

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

2025 - 2030



Menjadi Fakultas yang terkemuka,
bermartabat dalam pendidikan, riset,
inovasi bidang ilmu humaniora
di dunia internasional
pada tahun 2032

Nan kuriak kundi
Nan merah sago
Nan baiak budi
Nan indah baso

TIM PENYUSUN

Prof.Dr. Herwandi, M.Hum.
Dr. Ike Revita, S.S., M.Hum.
Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.
Dr. Reniwati, M.Hum.
Prof. Dr. phil. Gusti Asnan.
Prof. Dr. Drs. Oktavianus, M. Hum.
Prof. Dr. Nadra, M.S.
Dr. Zulqaiyyim, M.Hum.
Dr. Silvia Rosa, M. Hum.
Dr. Drs. Nopriyasman, M.Hum.
Dr. Fajri Usman, M.Hum.
Dr. Syafril, M.Si.
Dr. Rina Marnita AS, M.A.
Ferdinal, M.A., Ph.D.
Dr. Maizufri, M.S.
Dr. Drs. Khairil Anwar, M.Si.
Dr. Aslinda, M.Hum.
Dr. Midawati, M.Hum.
Dr. Satya Gayatri, M.Hum.
Dr. Rima Devi, S.S., M.Si.
Novalinda, S.S., M.Hum.
Yerri Satria, S.S., M.A.
Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.
Rika Handayani, S.S., M.AAPD.
DarniENZIMAR Putri, S.S., M.Hum.
Alex Darmawan, S.S., M.A.
Edria Sandika, S.S., M.Hum.
Rizki Amelya Furqon, S.S., M.A.
Ana Fitri Ramadani, S.S., M.A.
Selfi Mahat Putri, S.S., M.A.
Aulia Rahman, S.S., M.A.
Dafruddin, S.Pt, M.M.
Taufik, S.Kom., M.I.Kom.
Ahmad Zaki, S.E.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Padang - 25163

Telepon : (0751) 71227 Fax : (0751) 71227

Laman : <http://fib.unand.ac.id>, email: dean@hum.unand.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR: 351/UN16.07.D/KPT/VI/2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS:

- Menimbang : a. bahwa dengan telah ditetapkannya Persetujuan Renstra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2025-2030 oleh Senat Akademik Nomor. 26/UN16.07.36/TP.01.01/2025, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, dan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 12 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 12 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024;
Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 1773/UN16.R/KPT/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fak. Ilmu Budaya Universitas Andalas Periode 2021 – 2025;
Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Andalas No.06/ UN.16.MWA/ PTN-BH/ UNAND/ 2024 Tanggal 23 Desember 2024 tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Andalas Tahun 2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025 - 2029
- Pertama** : Dalam Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya ini, yang dimaksud dengan:
1. Universitas adalah Universitas Andalas yang disingkat Unand;
 2. Fakultas adalah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas disingkat FIB Unand;
 3. Dekan adalah Dekan FIB Unand;
 4. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas disingkat Renstra FIB Unand adalah dokumen yang memuat rencana dan program pengembangan dalam waktu 4 (empat) tahun, dari tahun 2025 hingga 2029
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan Kepada alokasi anggaran RKAT Universitas Andalas Tahun 2025.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam pelantikan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Padang
Pada Tanggal 27-2-2025

DEKAN,

HERWANDI

NIP 196209131989011001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Departemen di Lingkungan FIB-UA
2. Yth. Ketua Program Studi di Lingkungan FIB-UA

KATA PENGANTAR

Pengembangan dan kemajuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas ditentukan oleh Rencana Strategis dan *milestones* yang telah dirumuskan. Dengan demikian, visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya untuk menghasilkan lulusan yang terkemuka dan bermartabat akan dapat diwujudkan. Di samping itu, Fakultas Ilmu Budaya sebagai lembaga pendidikan tinggi akan dapat pula mengembangkan misi tridarma perguruan tinggi secara terarah dan optimal. Oleh sebab itu, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas perlu menyusun Rencana Strategis periode 2025-2030.

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2025-2030 disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Universitas Andalas dan memperhatikan kekhasan yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Sehubungan dengan itu, di samping memuat visi, misi, dan tujuan, Renstra ini juga memuat identifikasi analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berdasarkan analisis internal dan eksternal.

Rencana strategis ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sesuai dengan rentang waktu yang sudah ditetapkan. Para pelaksana di tingkat fakultas, departemen, program studi diharapkan menjadikan Rencana Strategis ini sebagai acuan bagi kegiatan yang akan dilaksanakan.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas segala sumbangan pemikiran dalam upaya menyusun Rencana Strategis ini.



Padang, 27 Desember 2024

Dekan,

Prof. Dr. Herwandi, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Dasar Hukum	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Manfaat	9
1.4 Metode	9
1.5 Sistematika	10
 BAB II GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA	 11
2.1 Fase Awal Fakultas Ilmu Budaya	11
2.2 Fakultas Sastra Menjadi Fakultas Ilmu Budaya	14
2.3 Tata Kelola	16
2.3.1 Struktur Organisasi	16
2.3.2 Uraian Tugas Pimpinan	19
2.3.3 Tugas Pokok Organisasi	21
2.4 Nilai-Nilai Inti (<i>Core Values</i>)	31
 BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	 33
3.1 Faktor Penentu Keberhasilan	33
3.2 Capaian Kinerja	36
3.2.1 Bidang Pendidikan	36
3.2.2 Bidang Penelitian	47
3.2.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	49
3.3 Sumber Daya Manusia	50
3.3.1 Dosen	50
3.3.2 Tenaga Kependidikan	52
3.4 Keuangan, Sarana dan Prasarana	53
3.4.1 Keuangan	53
3.4.2 Sarana	54
3.4.3 Prasarana	57
3.5 Kerja Sama	58
 BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	 70
4.1 Lingkungan Internal	70
4.2 Lingkungan Eksternal	74
4.3 Asumsi-Asumsi	79
4.4 Faktor Penentu Keberhasilan	81
4.5 Analisis SWOT	82
4.6 Strategi Pengembangan	88
4.7 Program Keberlanjutan	93
 BAB V RENCANA STRATEGIS 2025-2030	 94

5.1	Skema Rencana Strategis	94
5.2	Visi, Misi, dan Tujuan	95
5.3	Program Kerja	95
5.4	Strategi Pengembangan	98
5.5	Indikator Utama Capaian	105
BAB VI	PROYEKSI ANGGARAN FAKULTAS ILMU BUDAYA	107
6.1	Sumber Pembiayaan Renstra	107
6.2	Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran	108
6.2.1	Asumsi Yang Bersifat Makro	108
6.2.2	Asumsi Yang Bersifat Mikro	109
6.2.3	Asumsi Tarif	110
6.3	Proyeksi Pendapatan dan Belanja	111
BAB VII	PENUTUP	114
7.1	Kesimpulan	114
7.2	Langkah Implementasi	114

BAB I

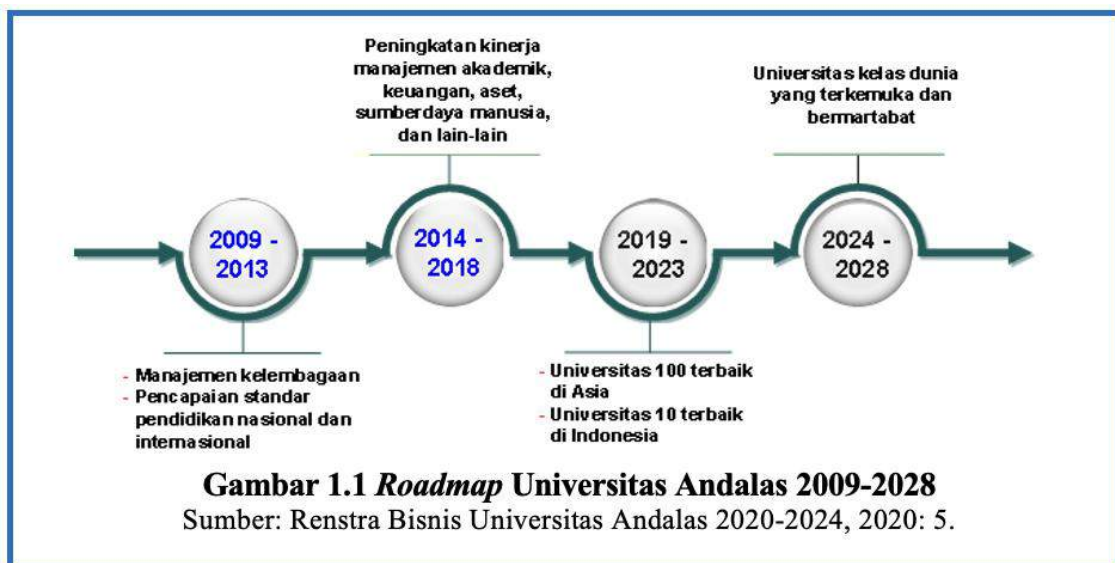
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

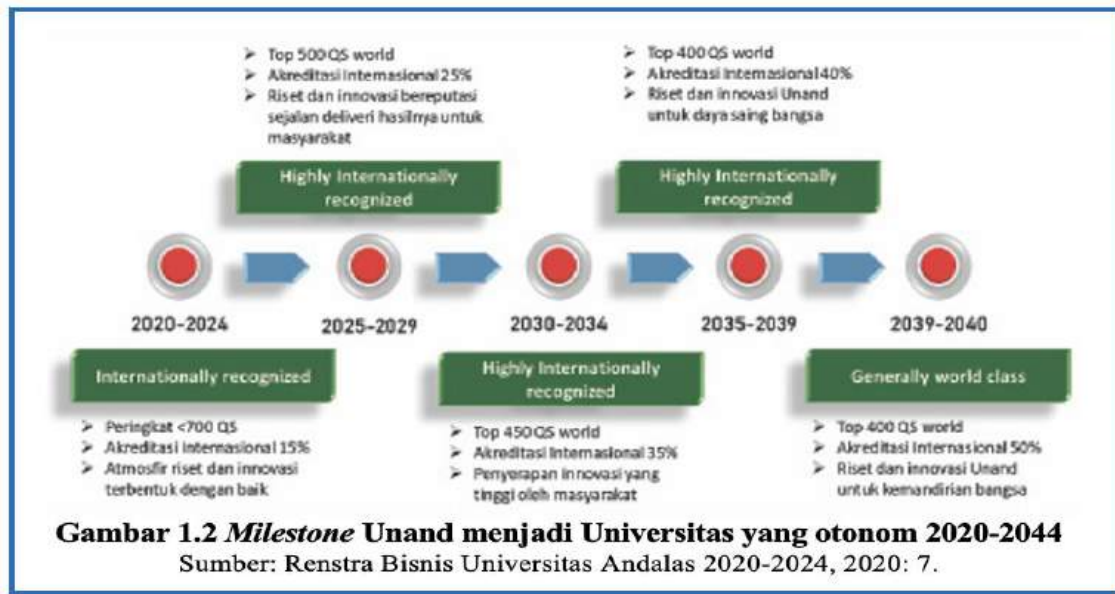
Perguruan tinggi senantiasa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermartabat. Di samping itu, perguruan tinggi juga harus menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Oleh sebab itu, perguruan tinggi selalu berbenah diri, menata dan mengembangkan segala sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang tersedia untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi dan membuat perencanaan yang matang dalam setiap programnya untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (FIB UNAND) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermartabat, menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu humaniora dan memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Saat ini dan di waktu-waktu yang akan datang, FIB UNAND dihadapkan kepada dinamika ilmu-ilmu humaniora yang semakin kompleks dan menuntut fakultas harus semakin inklusif dan berbenah diri. Di samping itu, FIB UNAND harus mampu mengakomodasi kehadiran generasi Z dan kemajuan teknologi informasi. Untuk FIB UNAND membuat Rencana Strategis secara berkesinambungan.

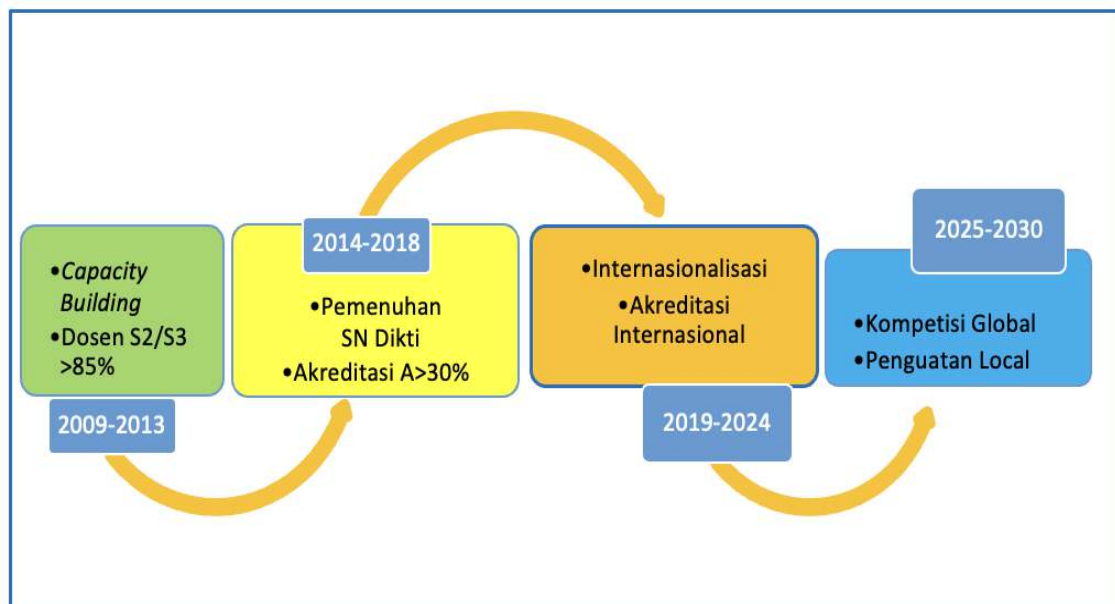
Rencana Strategis FIB UNAND disusun dengan memperhatikan Rencana Strategis yang sudah disusun pada periode sebelumnya. Di samping itu, Rencana Strategis ini juga mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas 2024-2029. Pengembangan FIB UNAND berkaitan dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNAND 2009-2028 sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Hasil evaluasi terhadap RIP UNAND menunjukkan bahwa sebagian target utama sudah tercapai. Di samping itu, UNAND didorong untuk menyiapkan diri menjadi perguruan tinggi yang bereputasi internasional. Untuk itu, peningkatan kapasitas otonomi menjadi penting bagi Universitas Andalas sebagai PTN BH. Oleh sebab itu, UNAND melakukan penyesuaian RIP 2009-2028 menjadi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2020-2044. RPJP revisi tersebut terdiri atas lima tahap dan akan berakhir menjelang 100 tahun Republik Indonesia. RPJP dimaksud dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



FIB UNAND melakukan penyesuaian dengan Renstra UNAND yang sudah memiliki status PTN BH. Oleh karena itu, FIB UNAND juga membuat milestone Tahun 2009-2029 seperti pada gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3: Milestone FIB UNAND 2009-2030

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Renstra FIB UNAND mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan yang menjadi pedoman adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
11. Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009 tentang Penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas; dan

19. Peraturan Rektor Universitas Andalas, Nomor 12 Tahun 2020, tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

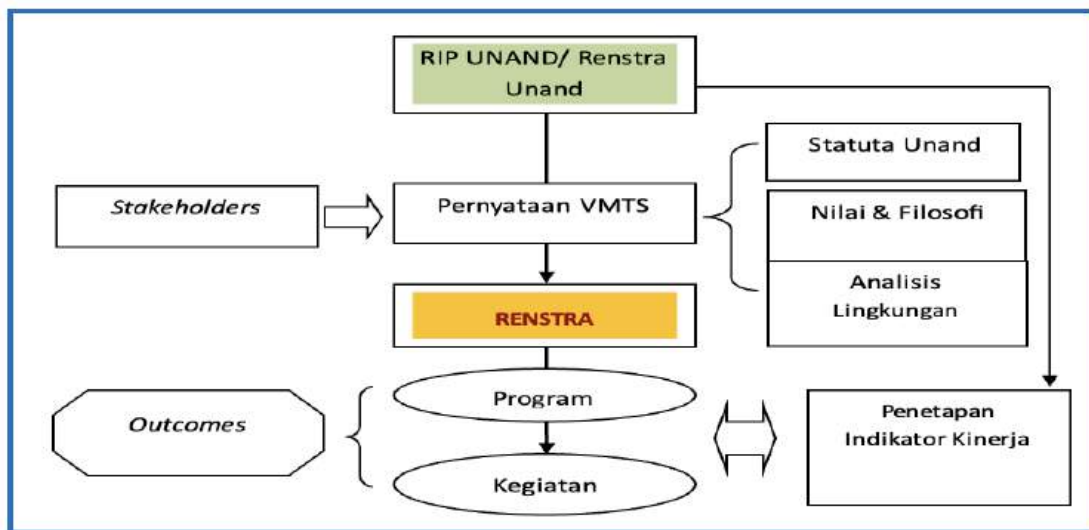
1. Menjadi pedoman melaksanakan program.
2. Menjadi dasar tata kelola.
3. Menjadi dokumen penetapan target, prioritas, dan tahapan kerja.
4. Menjadi evaluasi perkembangan dan kemajuan.

1.3.2 Manfaat

1. Menjadi rujukan dalam pembuatan arah kebijakan, skala prioritas, dan tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi pencapaian dalam pengembangan fakultas.
2. Menjadi pedoman dalam pengembangan diri dan pencapaian pelaksanaan misi tri darma perguruan tinggi.
3. Memudahkan kerja administratif dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah direncanakan secara terarah dan terencana.
4. Menjadi dasar dalam membangun kerja sama kolaboratif dan sinergis berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rencana, arah, target, program, dan kegiatan yang telah direncanakan oleh FIB UNAND dalam jangka menengah.

1.4 Metode

Renstra FIB UNAND 2025-2030 disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Andalas, Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas 2024-2029, Statuta Universitas Andalas, dan SOTK Universitas Andalas. Penyusunan Renstra FIB UNAND terdiri atas tiga tahap. Pertama mendeskripsikan gambaran umum organisasi dan evaluasi kinerja pada tahun berjalan. Kedua menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Ketiga merumuskan program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode lima tahun.



Gambar 1.4: Kerangka Alur Penyusunan Renstra FIB UNAND 2025-2030

1.5 Sistematika

Rencana Strategis FIB UNAND 2025-2030 ini disusun dalam tujuh bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metode, dan sistematika penyajian dokumen.

Bab 2 berisi penjelasan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi dan uraian tugas pimpinan serta tugas pokok organisasi.

Bab 3 berisi uraian kinerja FIB UNAND pada tahun berjalan yang meliputi gambaran situasi internal, capaian kinerja (mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, keuangan; sarana; prasarana, dan sistem penjaminan mutu), serta faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dan menjadi penghambat.

Bab 4 berisi hasil analisis lingkungan, baik makro maupun mikro, untuk mengidentifikasi posisi FIB UNAND pada saat penyusunan renstra. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hal itu, rencana strategi pengembangan FIB UNAND dirumuskan.

Bab 5 berisi langkah-langkah yang akan dijalankan FIB UNAND pada periode 2025-2030 yang terdiri dari indikator-indikator kinerja, program strategis, kebijakan, dan strategi pencapaian.

Bab 6 berisi uraian proyeksi pendapatan dan anggaran FIB UNAND.

Bab 7 adalah kesimpulan dan langkah-langkah implementasi

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS ILMU BUDAYA

2.1 Fase Awal Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Ilmu Budaya pada awalnya bernama Fakultas Sastra dan merupakan salah satu fakultas yang bernaung di bawah Universitas Andalas. Fakultas Sastra didirikan pada tanggal 07 Maret 1982 (S.K. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0538/0/1983). Fakultas Sastra didirikan dengan dua alasan utama, yaitu:

“Pertama, karena tuntutan masyarakat yang memang sejak lama menginginkan adanya fakultas ini di Universitas Andalas. Mereka merasakan bahwa banyak potensi terpendam, khususnya dalam bidang sastra dan sosial budaya, yang perlu dibangkitkan dan dikembangkan dari daerah ini untuk disumbangkan bagi kemajuan dan kejayaan bangsa. Kedua, tuntutan pembangunan yang makin lama makin dirasakan betapa perlunya segi-segi yang berhubungan dengan “manusia”-nya itu juga dikembangkan karena pada akhirnya yang melakukan dan menikmati pembangunan itu adalah manusianya sendiri. Pembangunan yang bersifat material dan prasarana haruslah dianggap sebagai penunjang, bukan sebaliknya” (Sumber: Buku Pedoman Fakultas Sastra, 1984/1985).

Tanggal 7 Maret ditandai sebagai titik awal usaha konkret pewujudan gagasan untuk mendirikan fakultas ini secara legal-formal pada 1980. Oleh sebab itu, tanggal tersebut dipilih para pendiri fakultas ini sebagai hari Dies Natalis. Akan tetapi, tahun lahir yang digunakan adalah tahun 1982, mengacu kepada tahun pertama fakultas ini resmi menerima mahasiswa baru.

Proses pendirian Fakultas Sastra UNAND memakan waktu relatif panjang. Hasrat dan ide pendirian itu bermula pada saat peresmian Universitas Andalas oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta di Bukittinggi, pada tanggal 13 September 1956. Ide tersebut dilontarkan dan dihangatkan terus menerus oleh tokoh-tokoh nasional asal Minangkabau seperti Prof. Bahder Djohan, yang waktu itu menjabat sebagai Presiden (Rektor) Universitas Indonesia. Demikian pula halnya yang dilakukan oleh ulama besar Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka). Kedua tokoh itulah yang selalu mengingatkan kepada para cedekiawan, budayawan, dan sastrawan Minangkabau Sumatera Barat pada setiap kesempatan. Gagasannya adalah bahwa keberadaan Universitas Andalas belum lengkap tanpa Fakultas Sastra dan Sosial Budaya: fakultas tempat kesusastraan dan kebudayaan Minangkabau secara komprehensif digali dan dikembangkan secara akademik dan kultural.

Banyak tokoh terlibat dalam pengumpulan ide pendirian fakultas ini, di antaranya sastrawan dan budayawan Drs. Zuber Usman dan sosiolog Dr. Mochtar Naim, M.A. Zuber Usman mengagas secara lebih terstruktur dalam makalah yang disampaikannya

pada Seminar Pembangunan Daerah Sumatera Barat tahun 1964. Sementara itu, Dr. Mochtar Naim, M.A. melalui Pusat Kajian Minangkabau (*Center for Minangkabau Studies*) yang dipimpinnya memperkukuh gagasan itu dalam tiga seminar, yakni: Seminar Hukum Adat dan Harta Pusaka (1968), Seminar Sejarah Masuknya Islam di Minangkabau (1969), dan Seminar Sejarah dan Kebudayaan Minangkabau (1970).

Tidak kalah penting adalah peran Drs. Mawardi Junus, yang pada waktu itu selain menjabat sebagai Rektor Universitas Andalas juga Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM). Ia memprakarsai pelaksanaan “Lokakarya Persiapan Pembukaan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya”. Lokakarya ini disponsori oleh Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta dan *Volkswagen Stiftung* Jerman Barat. Kegiatan itu dilaksanakan di Gedung Tri Arga Bukittinggi pada tanggal 14-16 Februari 1980 dan memberi rekomendasi pendirian Fakultas Sastra dan Sosial Budaya di Universitas Andalas.

Berpijak pada pemikiran dan rekomendasi di atas, Ditjen Dikti Depdikbud RI menyetujui rencana pendirian Fakultas Sastra dan Sosial Budaya di Universitas Andalas. Pada 7 Maret 1980 “Panitia Persiapan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya” terbentuk dengan ketuanya Dr. Mochtar Naim, M.A. Beberapa nama yang disebut sebagai anggota adalah Drs. Amir Hakim Usman; Drs. Edwar; Syofyan Thalib, S.H.; dan Drs. Tamsir Medan. Di samping itu, yang berperan sebagai tenaga administratif adalah Nurmasni, S.H., Drs. Yohanes Suyono, dan Drs. Syafruddin Sulaiman, dan Drs. M. Fatchurrahman. Kemudian, Drs. Mawardi Junus selaku Rektor Universitas Andalas mengadakan kerja sama dengan Rektor IKIP Padang Prof. Jakub Isman dalam proses pendirian dan pengadaan dosen-dosennya. Pada tanggal 19 September 1980 terbentuklah tim kurikulum yang terdiri atas Drs. Amir Hakim Usman (bidang sastra), Drs. Amir Benson (bidang sejarah), dan Fatimah Rawalis, S.H. (bidang ilmu sosial).

Sementara itu, untuk pematangan pendirian Fakultas Sastra dan Sosial Budaya dilaksanakan Seminar Internasional “Kesusastraan, Kemasyarakatan, dan Kebudayaan Minangkabau” di Gedung Tri Arga Bukittinggi pada tanggal 4 - 8 September 1980. Peserta merupakan para ahli bidang sejarah, sosial, sastra, dan budaya dari Amerika, Kanada, Australia, Jepang, Korea, Malaysia, Singapura, Belanda, Perancis, dan Inggris. Melalui temu ilmiah itu, Fakultas Sastra dan Sosial Budaya Universitas Andalas disosialisasikan dan berbagai jaringan kerja sama dijalin tidak saja di dalam negeri tetapi juga luar negeri. Fakultas Sastra dan Sosial Budaya Universitas Andalas akhirnya secara resmi diizinkan Ditjen Dikti menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1982/1983 (Buku Panduan Masuk Perguruan Tinggi Tahun Akademik 1982/1983).

Ada lima program studi (prodi) yang ditawarkan Fakultas Sastra dan Sosial Budaya pada waktu itu, yaitu: Sejarah Indonesia; Sosiologi; Antropologi; Bahasa dan Sastra Indonesia; dan Bahasa dan Sastra Inggris. Lima prodi itu bernaung di bawah tiga jurusan, yaitu Ilmu Sejarah, Ilmu-ilmu Sastra, dan Ilmu-ilmu Sosial. Pengelola Jurusan Ilmu Sejarah adalah Drs. Ishaq Thaher dan Dra. Erwiza; pengelola Jurusan Ilmu-ilmu Sastra adalah Drs. Amir Hakim Usman dan Drs. Syafruddin Sulaiman; dan pengelola Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial adalah Drs. Edwar dan Rustam Ismael, S.H.

Tabel 2.1: Program Studi pada Fakultas Sastra pada 1982

No	Jurusan	Program Studi
1.	Ilmu Sejarah	Sejarah Indonesia
2.	Ilmu-Ilmu Sastra	1. Bahasa dan Sastra Indonesia 2. Bahasa dan Sastra Inggris
3.	Ilmu-Ilmu Sosial	1. Sosiologi 2. Antropologi

Setelah bangunan organisasi terbentuk, Fakultas Sastra dan Sosial Budaya Universitas Andalas diresmikan oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi: Prof. Dr. Dodi Tisnaamidjaya, pada 19 Februari 1983. Namun, di dalam Surat Keputusan Mendikbud No. 0538/O/1983, nomenklatur yang dipakai adalah Fakultas Sastra (nomenklatur Sosial Budaya dihilangkan). Walaupun demikian, program studi sosial budaya tetap ada, yakni Program Studi Sosiologi dan Antropologi.

Fakultas Sastra Universitas Andalas awalnya berkampus di Jalan Situjuh No. 1 Padang. Tempat itu sebelumnya merupakan Labor Fisiologi atau lebih dikenal dengan “kamar mayat” Fakultas Kedokteran. Pada tahun 1989 Fakultas Sastra pindah ke kampus baru di Bukit Karamunting, Kelurahan Limau Manih, Kecamatan Pauah. Fakultas Sastra merupakan fakultas yang pertama menjadi penghuni kampus terindah di Asia Tenggara. Kampus baru terletak di atas sebuah bukit dengan pemandangan terbuka ke arah Kota Padang dan Lautan Hindia yang dilatarbelakangi oleh perbukitan dengan hutannya yang masih hijau. Nuansa lingkungan seperti ini sangat mendukung kegairahan iklim akademis di Fakultas Sastra.

Sejumlah ilmuwan, sastrawan, dan budayawan nasional dan internasional turut memberi kontribusi keilmuan dan karya melalui kuliah reguler dan kuliah umum. Tokoh-tokoh tersebut antara lain ialah Prof. Dr. Koentjaraningrat, Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Dr. Umar Yunus, Prof. Dr. Imran Manan, A.A. Navis, Wisran Hadi, Prof. Dr. Mursal Esten, Prof. Dr. Atar Semi, Dr. Alfian, Prof. Firdaus Rivai, Drs. M. Fatchurrahman, Prof. Dr. Hans Dieter Evers, Prof. Dr. G.A. Persoon, Prof. Dr.K.G. Heider, dan Bill Watson. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa ahli datang untuk memberi kuliah umum dan pelatihan metodologi penelitian, seperti Prof. Robert Cribb, Prof. Dr. Frijik Colombijn, Prof. Sohaimi Abdul Aziz, Prof. Dr. Kamaruzzaman, Prof. Dr. Jefry Hadler, Els Bogart, Dr. Fachri Ali, M. A, Dr. Dendy Sugono, Dr. Hans Groot, Dr. Kees Groeneboer, dan Yasraf A. Piliang. Selanjutnya, beberapa pengarang Indonesia datang memberikan kuliah umum dan diskusi, seperti Putu Wijaya, Ahmad Tohari, Sutardji Colzum Bahri, Zawawi Imron, Joni Ariadinata, Cecep Zamzami Nur, dan Hamsad Rangkuti.

Berbagai kerja sama telah dijalin dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun di luar negeri. Lembaga-lembaga yang telah tercatat sebagai mitra kerja sama FIB UNAND semasa bernama Fakultas Sastra Universitas Andalas adalah Yayasan Ilmu-

Ilmu Sosial (YIIS); Universitas Frankfurt & *Volkswagen Stiftung*, Jerman Barat; Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI); SOAS-University of London, Inggris; The British Council, Jakarta; AMINEF-FULBRIGHT, Amerika Serikat; University of Leiden, Belanda; University Malaya, Malaysia; University of South Carolina, Amerika Serikat; Volunteer in Asia (VIA), Amerika Serikat; The Ohio State University, Amerika Serikat; Kyoto University, Jepang; University of Kent at Canterbury, Inggris; Erasmus Huis, Jakarta; NIOD (Nederlands-Indonesisch Oorlog Documentatie) di Negeri Belanda; Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah kabupaten dan kota di Sumatera Barat; Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang; Balai Bahasa Padang; Museum Adityawarman; Taman Budaya Padang; dan Arsip Nasional Daerah Sumatera Barat.

2.2 Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya

Fakultas Sastra Universitas Andalas terus melangkah dengan dinamika dialektikanya yang khas. Berjalan tiga tahun (1985), lahirlah program studi keenam, yakni Bahasa dan Sastra Minangkabau. Program Studi ini berada di bawah Jurusan Sastra Minangkabau, dipimpin oleh Buchari dan Drs. Syamsukar Maksum. Jurusan ini mulai menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1985/1986. Sungguhpun demikian, beberapa mata kuliah yang bernuansa Minangkabau sudah dimasukkan ke dalam kurikulum Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Namun, 11 tahun setelah berdiri, tepatnya pada 1994, fakultas ini mengalami pemekaran menjadi dua, yakni Fakultas Sastra dan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik (FISIP).

Sepuluh tahun kemudian, pada Tahun Akademik 2004/2005, Fakultas Sastra melahirkan Program Studi Sastra Jepang. Pembukaan Jurusan Sastra Jepang dilakukan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 885/XIII/UNAND-2004. Keputusan Rektor itu keluar setelah ada persetujuan dari Senat Fakultas dan Senat Universitas. Sementara menunggu izin Dikti, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang “dititipkan” pada Jurusan Sastra Inggris. Pada usia dua tahun (1996), prodi ini resmi menjadi jurusan sendiri. Japan International Cooperation Agency (JICA) memberi andil dalam membidani kelahiran jurusan tersebut.

Dinamika eksternal juga tidak dapat dibendung dalam mempengaruhi penamaan Fakultas Sastra. Konsep “sastra” yang sebelumnya mengandung makna sejajar dengan “humaniora” ternyata mengalami reduksi atau pendangkalan makna. Akibatnya, konsep itu diasosiasikan secara sempit sebagai seni berbahasa saja. Hal itu mendorong lahirnya gagasan perubahan nama secara nasional dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (FIB UNAND). Setelah melalui pengkajian yang mendalam, senat Fakultas Sastra merekomendasikan ke Senat Universitas Andalas untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi FIB UNAND. Melalui rapat senat yang diadakan tanggal 23 Juni 2010, Senat Universitas Andalas mengesahkan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi FIB UNAND. Perubahan nama Fakultas Sastra menjadi FIB UNAND ditetapkan dengan keluarnya izin prinsip dari Dirjen Dikti Nomor 816/E/2011 tanggal 14 Juni 2011 dan SK Rektor Universitas Andalas

Nomor:1292/XIII/A/UNAND-2011. Perubahan nama Fakultas Sastra menjadi FIB UNAND di Universitas Andalas pun diresmikan pada tanggal 29 September 2011 oleh Rektor Universitas Andalas.

Perkembangan FIB UNAND di Universitas Andalas sejak 1997 hingga saat ini ditandai dengan telah dimilikinya Program Pascasarjana, khususnya Program Studi Magister (S2). Telah ada empat program magister saat ini, yakni Magister (S2) Linguistik (2007), Magister Ilmu Sejarah (2008), Magister Sastra (2017), dan Magister (S2) Kajian Budaya (2017). Dengan demikian, setelah pemekaran atau pemisahan dengan Fisip, dan lahirnya Program Sastra Jepang serta program pascasarjana, jumlah program studi yang bernaung di bawah FIB UNAND pada saat ini (2019) adalah sebagaimana Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2: Program Studi di FIB UNAND

No	Jurusan	Program Studi	SK Pendirian
1.	Ilmu Sejarah	Sejarah Indonesia	1982
2.	Sastra Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia	1982
3.	Sastra Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris	1982
4.	Sastra Minangkabau	Bahasa dan Sastra Minangkabau	1985
5.	Sastra Jepang	Bahasa dan Sastra Jepang	2005
6.	Pascasarjana	Magister Linguistik	2007
7.	Pascasarjana	Magister Kajian Sejarah	2008
8.	Pascasarjana	Magister Ilmu Sastra	2017
9.	Pascasarjana	Magister Kajian Budaya	2017

Kepemimpinan (Dekan) FIB UNAND sejak Fakultas Sastra berdiri (1982) sampai sekarang (2024) telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Sampai saat ini, FIB UNAND sudah dipimpin oleh 13 (tiga belas) dekan. Ketiga belas dekan dimaksud dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 : Nama-nama Dekan Fakultas Sastra dan FIB UNAND

No	Nama Dekan	Periode	Nama Fakultas
1.	Drs. Abdul Azis Saleh, M.A. (Pjs.)	Juli-Des. 1982	Sastra
2.	Drs. Mawardi Yunus (Rektor) (Pjs)	Jan.1983 - Juli 198	Sastra
3.	Drs. Amir Hakim Usman	1983 – 1986	Sastra
4.	Prof. Dr. Khaidir Anwar, M.A.	1986 – 1987	Sastra
5.	Prof. Dr. Abdul Azis Saleh,M.A.	1987 – 1991	Sastra
		1991 – 1994	
6.	Drs. Ainul Ihsan	1994 – 1998	Sastra
7.	Drs. Syafruddin Sulaiman	1998 – 2001	Sastra
8.	Drs. Maizufri, M.S.	2001 – 2005	Sastra
9.	Dra. Adriyetti Amir, S.U.	2005 – 2009	Sastra

10	Prof. Dr. Herwandi, M. Hum.	2009 – 2013	Ilmu Budaya
11.	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan	2013 – 2017	Ilmu Budaya
12	Dr. Drs. Hasanuddin, M. Si.	2017 – 2021	Ilmu Budaya
13	Prof. Dr. Herwandi, M. Hum.	2021 – 2025	Ilmu Budaya

2.3 Tata Kelola

2.3.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas, FIB UNAND dipimpin oleh seorang Dekan. Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan I dalam bidang pendidikan (akademik), Wakil Dekan II dalam bidang umum dan sumber daya, dan Wakil Dekan III dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

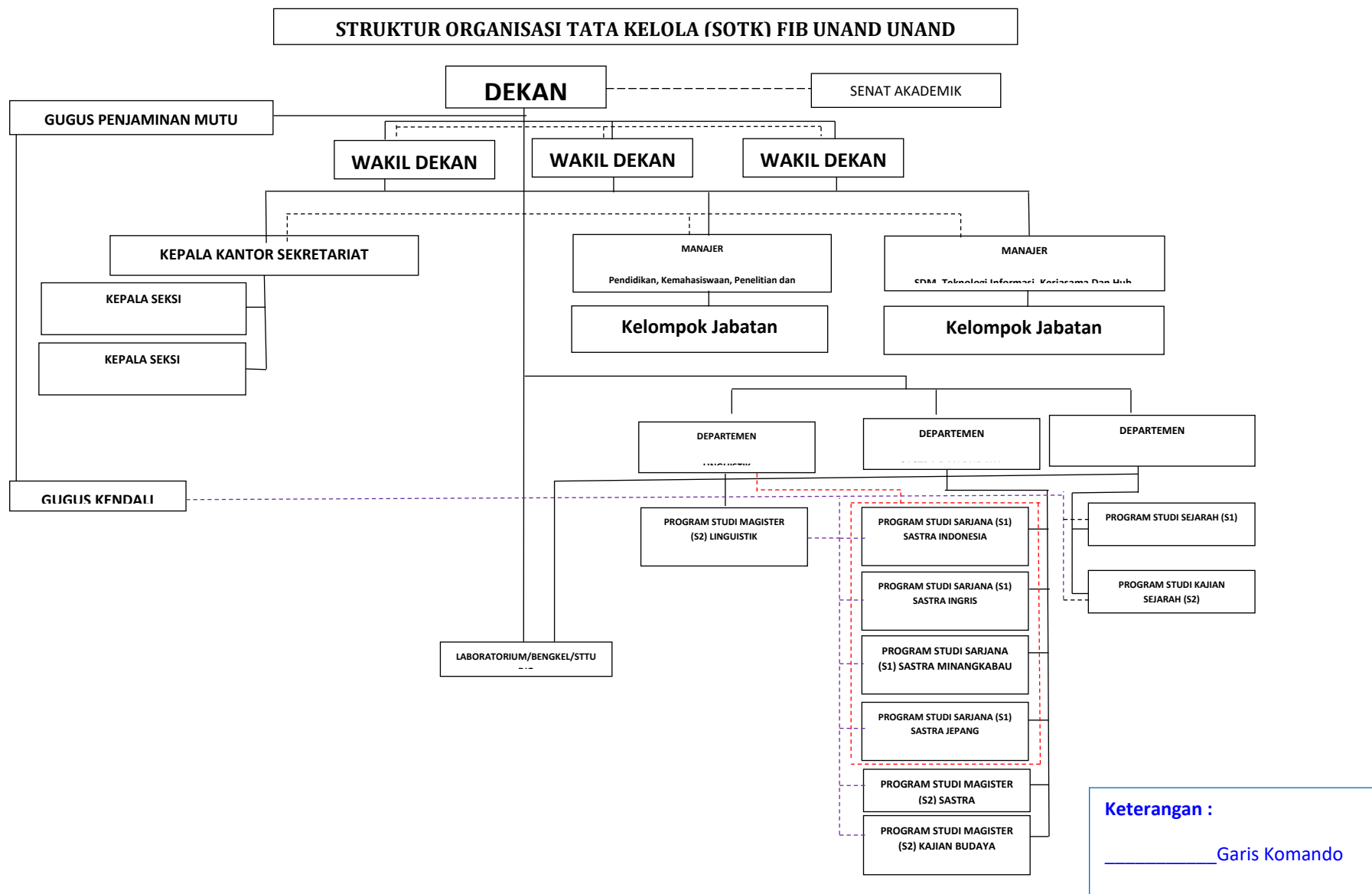
Pengelolaan administrasi FIB UNAND dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Sekretariat Fakultas. Kepala Kantor Sekretariat Fakultas dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Administrasi Umum dan Kepala Seksi Keuangan dan Aset. Wakil Dekan FIB juga dibantu oleh 2 orang manajer, yaitu Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Manajer Sumber Daya Mahasiswa, Teknologi Informasi, Kerjasama dan Hubungan Alumni. Di bawah Manajer terdiri dari kelompok-kelompok jabatan fungsional, seperti Kepustakaan, Arsiparis, Keuangan, dan Komputer. FIB UNAND memiliki tiga Departemen yaitu Departemen Linguistik, Departemen Sastra dan Budaya, Departemen Ilmu Sejarah. Selanjutnya FIB UNAND memiliki 5 (lima) Program Studi Program Sarjana (S1) dan 4 (empat) Program Studi Program Magister (S2).

Departemen menaungi program studi. Departemen Linguistik menaungi Program Studi Magister (S2) Linguistik. Departemen Sastra dan Budaya menaungi enam program studi, yaitu Program Studi Sarjana (S1) Sastra Indonesia, Program Studi Sarjana (S1) Sastra Inggris, Program Studi Sarjana (S1) Sastra Minangkabau, Program Studi Sarjana (S1) Sastra Jepang, Program Studi Magister (S2) Susastra, dan Program Studi Magister (S2) Kajian Budaya. Selanjutnya, Departemen Ilmu Sejarah menaungi Program Studi Sarjana (S1) Sejarah dan Program Studi Magister (S2) Kajian Sejarah.

Bidang ilmu beberapa prodi pada FIB UNAND secara akademik mempunyai prinsip oligodisiplin yaitu program akademik yang mencakup lebih dari satu disiplin ilmu dalam satu rumpun ilmu. Oleh karena itu, terdapat garis komando dan garis koordinasi. Secara administrasi program studi bertanggung jawab kepada Departemen yang menaungi. Namun, dosen bertanggungjawab kepada Departemen sesuai dengan bidang ilmunya.

FIB UNAND memiliki organ Senat Akademik Fakultas. Senat dipimpin oleh seorang ketua dan didampingi oleh seorang sekretaris. Anggota Senat terdiri dari Dekan, Ketua Departemen, Dosen yang mewakili Departemen terdiri atas 2 (dua) orang profesor dan 2 (dua) orang nonprofesor. Dalam hal pada satu Departemen belum

terdapat profesor, keanggotaan SAF dari unsur profesor dapat diisi oleh Dosen dengan jabatan lektor kepala untuk waktu paling lama 3 (tiga) tahun.



2.3.2 Uraian Tugas Pimpinan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pimpinan FIB UNAND memiliki tugas dan kedudukan masing-masing. Uraian tugas dan kedudukan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Tugas pokok dan fungsi Pimpinan FIB UNAND

No	JABATAN	TUGAS DAN KEDUDUKAN
1	Dekan	1. Dekan berkedudukan sebagai pemimpin Fakultas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Fakultas. 2. Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
2	Wakil Dekan I	1. Wakil Dekan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Fakultas yang membantu Dekan dalam menjalankan fungsi pengelolaan Fakultas. 2. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. 3. Wakil Dekan I bertanggung jawab mengurus hal terkait akademik.
3	Wakil Dekan II	1. Wakil Dekan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Fakultas yang membantu Dekan dalam menjalankan fungsi pengelolaan Fakultas. 2. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. 3. Wakil Dekan II bertanggung jawab mengurus bagian Umum dan Sumber daya.

4	Wakil Dekan III	1. Wakil Dekan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Fakultas yang membantu Dekan dalam menjalankan fungsi pengelolaan Fakultas. 2. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. 3. Wakil Dekan III bertanggung jawab mengurus Kemahasiswaan dan kerja sama
5	Manajer Pendidikan, kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Manajer bertugas membantu Dekan dan Wakil Dekan dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6	Manajer SDM, Teknologi Informasi, Kerjasama dan Hubungan Alumni	Manajer bertugas membantu Dekan dan Wakil Dekan dalam melaksanakan tugas pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi informasi, penyelenggaraan perencanaan, kerja sama, dan hubungan alumni.
7	Ketua Departemen	1. Departemen berkedudukan sebagai unsur Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Ketua Departemen berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.
8	Ketua Program Studi	Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

	Kepala Kantor Sekretariat Fakultas	1. Kepala Kantor Sekretariat Fakultas berkedudukan sebagai unit Fakultas yang berkedudukan sebagai pelaksana administrasi. 2. Kepala Kantor Sekretariat Fakultas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya. 3. Kepala Kantor Sekretariat Fakultas melaksanakan fungsi pelayanan administrasi umum dan keuangan di tingkat Fakultas.
9	Kepala Seksi Administrasi Umum	1. Kepala Seksi Administrasi Umum berkedudukan sebagai unit Fakultas yang berkedudukan sebagai pelaksana administrasi. 2. Kepala Seksi Administrasi Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya. 3. Kepala Seksi Administrasi Umum melaksanakan fungsi pelayanan administrasi umum dan keuangan di tingkat Fakultas.
10	Kepala Seksi Keuangan dan Aset	1. Kepala Seksi Keuangan dan Aset berkedudukan sebagai unit Fakultas yang berkedudukan sebagai pelaksana administrasi. 2. Kepala Seksi Keuangan dan Aset berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya. 3. Kepala Seksi Keuangan dan Aset melaksanakan fungsi pelayanan administrasi umum dan keuangan di tingkat Fakultas.

2.3.3 Tugas Pokok Organisasi

Mengacu kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 dan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas, terdapat tugas pokok organisasi yang

terkait dengan rencana strategis dan pengembangan FIB. Tugas pokok organisasi terdiri dari tugas pokok akademik, tugas pokok kemampuan dan kinerja kelembagaan, dan tugas pokok pengelola FIB UNAND. Rincian tugas pokok tersebut adalah sebagai berikut.

A. Akademik

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan *continuous improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis *outcomes* (*outcomes base education/ OBE*), serta perubahan metode proses belajar mengajar (PBM) dari *teacher center learning* (TCL) menuju proses pembelajaran *student center learning* (SCL);
2. Meningkatkan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi; dan
3. Meningkatkan daya saing lulusan di pasar global untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* serta komunikasi global.

B. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

1. Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara berbagai unit administratif dan akademis di lingkungan Universitas Andalas secara optimal;
2. Meningkatkan kemampuan kelembagaan, unit-unit pelayanan seperti perpustakaan, laboratorium dan unit-unit pendukung pembelajaran, sehingga memenuhi standar internasional;
3. Meningkatkan fungsi sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara maksimal;
4. Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) dalam manajemen universitas secara optimal;
5. Meningkatkan jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan pemerintah secara optimal; dan
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

C. Pengelola Fakultas Ilmu Budaya

C.1 Dekan

1. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan dan pengembangan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas;
2. Memimpin penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia, membina Dosen dan Tenaga Kependidikan;
3. Memimpin pengelolaan anggaran dan teknologi informasi di tingkat fakultas;
4. Memimpin pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan aset di tingkat fakultas;

5. Memimpin penyelenggaraan layanan administrasi akademik dan administrasi umum fakultas;
6. Mengusulkan pembukaan program studi berdasarkan pertimbangan SAF;
7. Melaksanakan penerapan norma akademik, peraturan akademik, dan kode etik Sivitas Akademika di lingkungan fakultas;
8. Menyusun rencana pengembangan jangka panjang dan rencana strategis Fakultas sesuai dengan rencana strategis UNAND;
9. Melaksanakan penjaminan mutu program studi di lingkungan fakultas;
10. Memberikan penghargaan kepada Civitas Akademika, tenaga kependidikan, dan pihak lain yang berjasa bagi fakultas;
11. Membina dan mengembangkan potensi mahasiswa;
12. Memberikan sanksi sesuai wewenang terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh sivitas akademika di tingkat fakultas;
13. Membina kerja sama dengan berbagai pihak, hubungan dengan alumni, dan masyarakat;
14. Mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, kepala laboratorium/studio/bengkel dan pimpinan unsur lain di tingkat fakultas kepada Rektor;
15. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan pelaksanaan tugas Dekan kepada Rektor.

C.2 Wakil Dekan I

1. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya;
2. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
3. Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat untuk kelancaran tugas;
4. Mengkoordinasi proses belajar mengajar, penyusunan kurikulum, penulisan buku ajar, penyusunan SAP dan silabus;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan sistem akademik berbasis SCL dan IT;
6. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas;
7. Menyusun dan mengevaluasi Standar Mutu Fakultas dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian, dan melaksanakannya secara luas di lingkungan fakultas;
8. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) FIB UNAND;
9. Menyusun dan merevisi buku Pedoman Akademik FIB UNAND;
10. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP), Roadmap, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat FIB UNAND;
11. Mengkoordinasikan kegiatan penerbitan jurnal fakultas;
12. Mengkoordinasikan pengembangan perpustakaan;

13. Menjalankan pelaksanaan PKS dengan Universitas mitra, seperti *credit earning*, penelitian dan seminar bersama;
14. *Credit earning*, penelitian dan seminar bersama;
15. Mengkoordinasikan pelaksanaan akreditasi program studi sarjana dan pascasarjana;
16. Mengarahkan, memfasilitasi, memantau dan mengevaluasi dosen-dosen yang studi lanjut agar sesuai dengan peraturan yang berlaku;
17. Mengkoordinasikan pelaksanaan tertib administrasi akademik;
18. Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidangnya;
19. Memberikan arahan kepada bawahan langsung untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
20. Mengkoordinasi bawahan langsung agar terjalin kerjasama yang baik;
21. Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin;
22. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
23. Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir;
24. Melaksanakan pembinaan dosen melalui studi lanjut, seminar, lokakarya, dan kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya;
25. Bekerjasama dengan Wakil Dekan II, mengkoordinasikan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
26. Menjalankan perintah dekan dalam pelaksanaan kerjasama;
27. Menjalankan perintah dekan dalam pengembangan lembaga;
28. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan;
29. Mewakili Dekan untuk kepentingan dinas;
30. Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;

C.3 Wakil Dekan II

1. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan administrasi umum;
2. Menyusun rencana dan program kerja di bidang keuangan dan administrasi umum;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bagian keuangan yang meliputi petugas Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) dan staf Pengadministrasi Keuangan;
4. Memimpin tim untuk memeriksa jumlah uang yang tersedia di dalam brankas fakultas secara periodik;
5. Mengkoordinasikan dan meningkatkan kinerja tugas administrasi;
6. Memberikan penilaian SKP terhadap Kepala Kantor dan Kepala Urusan;
7. Memberi masukan kepada Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) universitas;
8. Mengkoordinasikan proses pelayanan kenaikan pangkat dosen dan tenaga administrasi;

9. Mengusahakan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi;
10. Mengkoordinasikan penggunaan, pengadaan, dan perawatan sarana dan prasarana Fakultas;
11. Bekerjasama dengan Wakil Dekan I, mengkoordinasikan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
12. Bekerjasama dengan Wakil Dekan III, mengkoordinasikan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana UKM di lingkungan fakultas;
13. Memberikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
14. Memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
16. Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik;
17. Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin;
18. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
19. Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum;
20. Menyusun anggaran dan kebutuhan sarana dan prasarana fakultas untuk diajukan ke universitas;
21. Menentukan prioritas penggunaan dana, sarana dan prasarana fakultas untuk kelancaran tugas;
22. Memberikan layanan teknis di bidang keuangan dan administrasi umum;
23. Melakukan pembinaan pegawai administrasi fakultas melalui studi lanjut, penataran/kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan;
24. Mengkoordinasikan Penyusunan RKAT fakultas;
25. Mengkoordinasikan penyusunan dan perevisian Uraian Tugas dan SOP fakultas;
26. Menjalankan perintah dekan dalam pembinaan Koperasi FIB UNAND;
27. Menjalankan perintah dekan dalam pembinaan unit-unit usaha (*café* dan *fotocopy*) di lingkungan FIB UNAND;
28. Menjalankan perintah dekan dalam pembinaan Humas FIB UNAND;
29. Menjalankan perintah dekan dalam Urusan Sosial FIB UNAND;
30. Menjalankan perintah dekan dalam pembinaan Kearsipan FIB UNAND;
31. Menjalankan perintah dekan dalam peninjauan dan perencanaan penambahan gedung jurusan dan gedung pendukung kegiatan lainnya;
32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan;
33. Mewakili Dekan untuk kepentingan dinas;
34. Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;

C.4 Wakil Dekan III

1. Menelaah peraturan perundang-undangan bidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya;
2. Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan dan alumni sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

3. Mengkoordinasikan kegiatan organisasi kemahasiswaan;
4. Mengkoordinasikan kegiatan penalaran mahasiswa;
5. Membentuk tim pembimbingan mahasiswa yang bertugas membimbing kegiatan mahasiswa di bidang penalaran yaitu untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat meraih prestasi setinggi-tingginya berbagai ajang kompetisi bidang penalaran tingkat nasional;
6. Mengkoordinasikan kegiatan minat dan bakat;
7. Mengkoordinasi beasiswa dan kesejahteraan mahasiswa;
8. Bekerjasama dengan Wakil Dekan I, mengkoordinasikan pengembangan mahasiswa di bidang akademik, kegiatan mahasiswa baru dan wisuda;
9. Bekerja sama dengan Wakil Dekan II, mengkoordinasikan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa;
10. Memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku;
11. Menjalin kerjasama dengan alumni;
12. Melaksanakan *Tracer Study* terhadap alumni;
13. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya;
14. Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
15. Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik;
16. Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
17. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan karier;
18. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
19. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Darma Wanita;
20. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan KORPRI;
21. Menjalankan perintah dekan sebagai *Public Relation* (PR) FIB UNAND;
22. Menjalankan perintah dekan sebagai *Event Organizer* (EO) acara ilmiah dan acara resmi lainnya di FIB UNAND;
23. Menjalankan perintah dekan menjalin kerjasama dengan orang tua mahasiswa;
24. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan;
25. Mewakili Dekan untuk kepentingan dinas;
26. Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;

C.5 Kepala Kantor Sekretariat Fakultas

1. Menghimpun dan menelaah Peraturan Perundang-undangan di bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, Keuangan dan Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan fakultas;
2. Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja fakultas;

3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, akademik, kepegawaian, dan kemahasiswaan;
4. Mengawasi urusan persuratan dan kearsipan fakultas;
5. Mengawasi urusan kerumahtanggaan fakultas;
6. Mengawasi urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan Fakultas;
7. Mengawasi urusan pengelolaan barang perlengkapan;
8. Mengawasi urusan kepegawaian;
9. Mengawasi urusan pengelolaan keuangan;
10. Mengawasi administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
11. Mengawasi administrasi kemahasiswaan dan hubungan alumni fakultas;
12. Mengawasi, memantau dan mengevaluasi kegiatan di fakultas;
13. Mengawasi administrasi perencanaan dan pelayanan informasi;
14. Mengawasi penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas.
15. Mengkoordinir kegiatan legalisir ijazah, transkrip dan akreditasi;
16. Mengkoordinir pemberian blangko Belum Lengkap (BL), ujian remedial, istirahat (BSS), aktif kembali, dan blangko biodata wisuda;
17. Mengkoordinir pelayanan referensi ruangan baca fakultas;
18. Mengkoordinasikan Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan, Kasubag Umum dan Keuangan dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerjasama yang baik;
19. Menyelia pelaksanaan tugas masing-masing Kepala Sub-Bagian fakultas agar hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan;
20. Menghimpun, mengolah, dan menganalisis data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan fakultas;
21. Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan tugas bidang pendidikan, kemahasiswaan, keuangan dan kepegawaian, umum dan perlengkapan fakultas;
22. Memberikan layanan teknis administrasi di bagian Tata Usaha fakultas;
23. Menilai prestasi kerja Kepala Sub Bagian sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karier;
24. Penanggung jawab teknis kegiatan pencairan anggaran;
25. Mengarahkan urusan penyelesaian kasus disiplin pegawai;
26. Mempersiapkan usul pemberian penghargaan pegawai;
27. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan;
28. Mewakili pimpinan untuk kepentingan dinas;
29. Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas;

C.6 Kepala Seksi Administrasi Umum

1. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan kepegawaian;

2. Menyusun rencana dan program kerja sub bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja bagian;
3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan kepegawaian;
4. Mengarahkan urusan persuratan dan kearsipan di fakultas;
5. Mengontrol pemeliharaan, kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan;
6. Mengkoordinasikan urusan penerimaan tamu pimpinan;
7. Mempersiapkan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi, dan pertemuan ilmiah di lingkungan fakultas;
8. Mengarahkan urusan pengelolaan barang perlengkapan;
9. Melakukan penyusunan instrumen pemantauan kegiatan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, dan kepegawaian;
10. Mengontrol penyimpanan dokumen dan surat di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan, dan kepegawaian;
11. Mengarahkan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
12. Mempersiapkan usul formasi pegawai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
13. Mempersiapkan usul mutasi, pengembangan dan kesejahteraan pegawai;
14. Mempersiapkan usul pengangkatan dosen luar biasa;
15. Mengarahkan urusan pemberian cuti pegawai;
16. Mengarahkan penyusunan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (SKP), Daftar Urut Kepangkatan (DUK), Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Induk (Karin), Kartu Istri (Karis), Kartu Suami (Karsu);
17. Mengarahkan urusan penyelesaian kasus disiplin pegawai;
18. Mempersiapkan usul pemberian penghargaan pegawai;
19. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan;
20. Menyusun laporan subbagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian;

C.7 Kepala Seksi Keuangan dan Aset

1. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan di bidang Keuangan dan aset.
2. Menyusun rencana dan program kerja sub bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja bagian.
3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data Keuangan dan Aset.
4. Mengarahkan urusan pengelolaan barang aset.
5. Melakukan penyusunan instrumen pemantauan kegiatan keuangan dan aset.
6. Mengontrol penyimpanan dokumen dan surat di bidang keuangan dan aset.
7. Mengontrol penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan.
8. Mengarahkan pembayaran gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan, tunjangan kinerja, lembur, vakasi, perjalanan dinas.

10. Mengarahkan penyusunan, Asuransi Kesehatan (Askes), Tabungan Asuransi Pegawai Negeri (Taspen), Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga (KP4), dan Lembar Pembayaran Pajak Pembangunan (LP2P).
11. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan.
12. Menyusun laporan sub bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan bagian.

C.8 Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Membantu Dekan dan Wakil Dekan dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, pengelolaan kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

C.9 Manajer Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Kerjasama, dan Hubungan Alumni

Membantu Dekan dan Wakil Dekan dalam melaksanakan tugas pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi informasi, penyelenggaraan perencanaan, kerja sama, dan hubungan alumni.

C.10 Ketua Departemen

1. Memimpin Departemen;
2. Mengelola dan memastikan ketersediaan SDM dosen serta sumber daya pendukung akademik departemen;
3. Mengesahkan dan menandatangani SKP, Berkas Naik Pangkat, dan bahan administrasi dosen dari departemen terkait yang sudah diparaf oleh Ketua Program Studi.
4. Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum bersama Program Studi terkait;
5. Mengembangkan bahan ajar, konten, dan materi ajar bersama Program Studi terkait;
6. Menetapkan *Team Teaching* bersama Program Studi terkait sesuai dengan bidang ilmu dan/atau kompetensi dosen;
7. Bertanggungjawab atas pencapaian Akreditasi Program Studi bersama Kaprodi;
8. Bertanggung jawab dalam pendirian dan pengembangan program studi;
9. Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan anggaran tahunan Departemen bersama-sama dengan program studi;
10. Menetapkan persyaratan dan jumlah mahasiswa yang akan diterima bersama-sama dengan Ketua Program Studi;
11. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat antar program studi terkait;

12. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan departemen dan program studi kepada Dekan;
13. Menyenggarakan pemilihan calon Ketua dan Sekretaris Departemen;
14. Merekomendasikan calon Ketua Program Studi terpilih kepada Dekan;
15. Mengoordinasikan terlaksananya kepastian siklus penjaminan mutu yang ditetapkan fakultas dan universitas di prodi terkait.
16. Mendokumentasikan semua data kinerja tri darma dosen departemen terkait.
17. Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*);
18. Melakukan evaluasi terhadap masa studi mahasiswa bersama prodi terkait;
19. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan website dan data Departemen terkait;
20. Berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dalam menyelesaikan masalah terkait dengan SDM.
21. Menyampaikan laporan kinerja setiap semester kepada Dekan

C.11 Sekretaris Departemen

1. Membantu Ketua Departemen dalam menjalankan tugas dan wewenang Departemen dan/atau tugas dan wewenang Ketua Departemen;
2. Membantu pelaksanaan fungsi dan tugas administrasi serta keuangan departemen.
3. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Ketua Departemen.
4. Mengelola website dan data departemen bersama Sekretaris Program Studi terkait.

C.12 Ketua Program Studi

1. Memimpin Program Studi;
2. Menyusun, mengembangkan, serta memutakhirkan kurikulum dan bahan ajar program studi bersama ketua departemen terkait;
3. Mengusulkan daya tampung Program Studi kepada Ketua Departemen;
4. Menyenggarakan kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas;
5. Mengusulkan tim pengampu mata kuliah atas persetujuan Ketua Departemen terkait;
6. Membina dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik;
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar mutu di tingkat Program Studi melalui GKM;
8. Melaporkan hasil evaluasi pembelajaran kepada Dekan melalui Ketua departemen terkait;
9. Menyusun dokumen laporan kinerja Program Studi dan laporan evaluasi diri kepada Dekan melalui Ketua Departemen terkait;
10. Mengoordinasi pengisian Kartu Rencana Studi mahasiswa bersama Penasehat Akademik;

11. Memberikan layanan konsultasi bagi mahasiswa bersama Penasehat Akademik;
12. Melakukan studi pelacakan (*tracer study*) untuk internal dan eksternal *stakeholder*;
13. Menetapkan standar kompetensi dan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun bersama Ketua Departemen;
14. Mengkoordinasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
15. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan Program Studi kepada Dekan melalui ketua Departemen;
16. Bertanggung jawab atas pencapaian akreditasi Prodi bersama Ketua Departemen;
17. Bersama Ketua Departemen merancang, mengusulkan, dan melaksanakan kerja sama yang diketahui oleh Dekan;
18. Memverifikasi dan memaraf usulan SKP, berkas naik pangkat dan bahan administrasi dosen.
19. Menyelenggarakan pemilihan Ketua Program Studi berbasis home-based dan melaporkan hasil pemilihan kepada Ketua Departemen untuk diproses lebih lanjut.

C.13 Sekretaris Program Studi

1. Membantu ketua Program Studi dalam menjalankan tugas dan wewenang Program Studi dan/atau tugas dan wewenang Ketua Program Studi;
2. Membantu pelaksanaan fungsi dan tugas administrasi serta keuangan program studi;
3. Mengelola website dan data Program Studi bersama Sekretaris Departemen terkait;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Ketua Program Studi.

2.4 Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)

Tata nilai yang diterapkan sebagai nilai-nilai inti (*core values*) untuk mencapai visi *terkemuka dan bermartabat* dikembangkan dari kedua konsep *terkemuka dan bermartabat* itu sendiri, yang dalam Filosofi Budaya Minangkabau dikenal dengan konsep *harga diri* dan *budi*. Konsep *harga diri* berisi filosofi yang menempatkan seorang individu dengan individu lain atau suatu kelompok dengan kelompok lain adalah “setara”. Oleh sebab itu, setiap individu dan kelompok mesti mempertahankan kesetaraan demikian dalam suatu dinamika “persaingan kompetitif” karena hal itu merupakan sebuah keniscayaan. Di samping itu, oleh karena “persaingan kompetitif” berpotensi menimbulkan konflik dan destruksi, maka diperlukan nilai penyeimbang, yakni “budi”. “Budi” adalah standar nilai yang meniscayakan relasi dan kompetisi antar individu atau kelompok berlangsung dalam ukuran-ukuran etik dan moral. Dengan kedua nilai tersebut, dinamika dialektika akademik akan berjalan secara harmonis.. Dari

kedua konsep “harga diri” dan “budi” tersebut dapat diturunkan beberapa nilai sebagai berikut.

1. Egalitarian-demokratis, yakni nilai kesetaraan yang dimiliki setiap insan dan menggunakannya secara bebas dan bertanggung jawab.
2. Etos Kreatif-innovatif, yakni nilai semangat belajar dan bekerja keras untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru dalam Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan tatanan sosial budaya.
3. Independensi, yakni pengembangan pendidikan dan keilmuan berorientasi kemandirian dalam sikap dan perilaku.
4. Integritas, yakni perilaku pelaksanaan tugas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi.
5. Akuntabilitas, yakni nilai kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan pengutamaan kepentingan institusi dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

FIB UNAND adalah unit kerja Universitas Andalas. *Core bisnis* FIB UNAND sebagai lembaga pendidikan tinggi, adalah Tridarma perguruan tinggi, yakni: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga darma tersebut mesti dilaksanakan secara sinergis untuk kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semuanya diabdikan kepada masyarakat, yang muaranya adalah sesuai moto Universitas Andalas “Untuk Kedjajaan Bangsa”.

Program strategis amat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu kualitas *input-proses-output-outcomes*; sumber daya manusia pengelola (tenaga pendidik dan kependidikan); perencanaan yang jelas, sistematis dan terukur; kebijakan; pengendalian; kepemimpinan; daya dukung sarana prasarana; dan jaringan kerja sama. Capaian Kinerja FIB UNAND pada 2020-2024 adalah sebagai berikut.

3.1 Faktor Penentu Keberhasilan

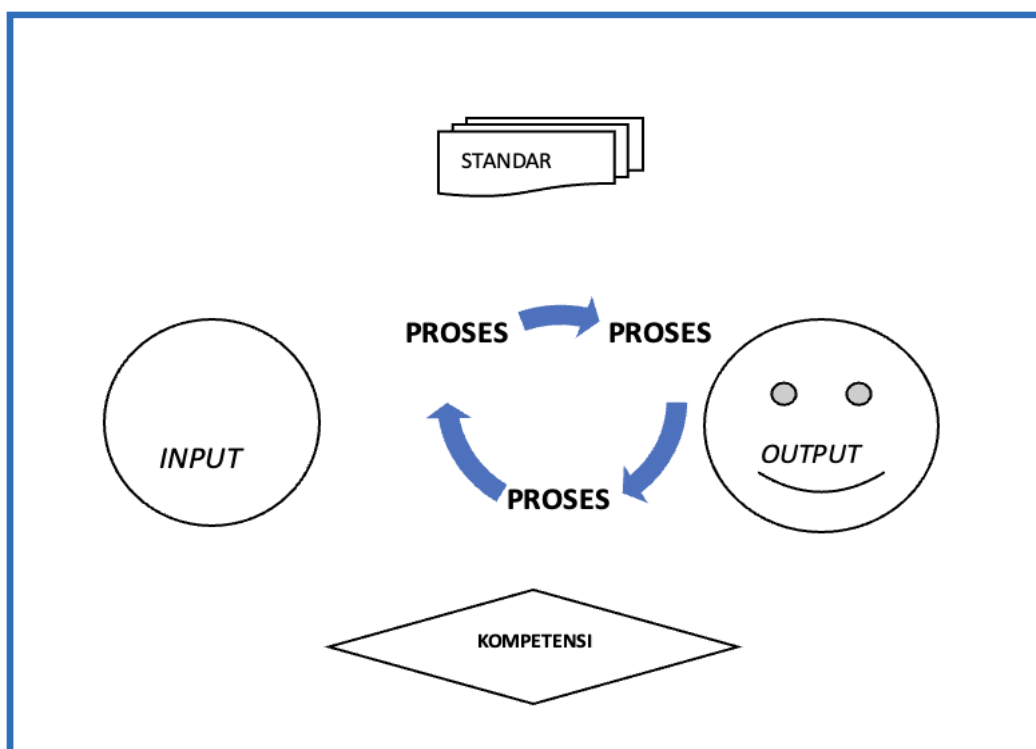
Program strategis amat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu sumber daya manusia pengelola (tenaga pendidik dan kependidikan), perencanaan yang jelas; terukur dan sistematis, kebijakan, pengendalian, kepemimpinan, daya dukung sarana prasarana, dan jaringan kerja sama.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, FIB UNAND mengemban amanah tridarma perguruan tinggi, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma tersebut seyogyanya dilaksanakan secara seimbang dan simultan. Ketiga darma tersebut merupakan pilar yang menjadi objek ukur dalam menentukan apakah sebuah unit pendidikan berhasil atau gagal.

- a. Darma pendidikan adalah segenap daya upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat memberi kontribusi positif bagi pembangunan dan kemandirian bangsa, khususnya di bidang bahasa, sastra, sejarah dan budaya. Indikator kinerja yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang ini adalah jumlah program pendidikan yang diselenggarakan, daya tampung, sarana dan prasarana, sumber daya manusia pengelola, proses penyelenggaraannya, dan luaran berkualitas.
- b. Darma penelitian ditujukan untuk menghasilkan produk Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Sosial Budaya (IPTEKSB) yang dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kemajuan keilmuan, kesejahteraan masyarakat, dan kemandirian bangsa. Wujud kinerja penelitian ini dapat dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan, besaran dana penelitian, *output* berupa produk ilmiah (prosiding, publikasi, buku); teknologi; karya sastra, karya seni; karya cipta/ rekayasa sosial; paten/ HKI/ Hak Cipta; yang dipublikasikan pada tingkat nasional atau internasional dan/ atau dimanfaatkan oleh masyarakat; dunia industri; mendapatkan rekognisi internasional; atau lainnya.

- c. Dharma pengabdian kepada masyarakat adalah kontribusi positif insan perguruan tinggi untuk kepentingan kemanfaatan bagi masyarakat. Wujud pengabdian ini dapat berupa diseminasi IPTEKSB, yang disampaikan dalam bentuk pendidikan/ penyuluhan/ bimbingan/ konsultasi serta advokasi/ pendampingan bagi masyarakat. Dharma ini diharapkan mampu mendorong percepatan pembentukan *civil society*, peningkatan penguasaan dan adaptasi teknologi menuju masyarakat yang mandiri, adil makmur dan beradab. Kinerja pengabdian pada masyarakat akan dapat dilihat dari jumlah kegiatan yang dilakukan, tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa, jumlah dan sumber pendanaan, serta dampaknya bagi masyarakat.

Ketiga dharma di atas dapat terlaksana dengan baik apabila didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, manajemen dan tata kelola yang baik, sistem informasi pendukung dan pengambilan keputusan. Di samping itu, yang tidak kalah penting adalah kualitas *input* dan proses karena sangat berpengaruh terhadap kualitas *output*. Jika *input* bagus dan proses belajar dan mengajar juga bagus, maka *output* yang akan dihasilkan sudah dapat dipastikan bagus.



Gambar 3.1. Keterkaitan *Input*, Proses dan *Output*

Dari sisi *input*, faktor yang harus mendapat perhatian adalah kualitas calon mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, kualitas fasilitas sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran dan lainnya. Dari sisi proses, faktor yang menentukan adalah kurikulum yang dirancang (satuan mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta jadwal kuliah), proses pembelajaran (implementasi kurikulum), suasana

pembelajaran yang diciptakan (hubungan/ interaksi dalam pembelajaran antara dosen-mahasiswa, dosen-dosen, mahasiswa-mahasiswa), penyelenggaraan manajemen dan organisasi pada umumnya, dan khususnya untuk pendidikan dan pengajaran, program riset khusus, kekondusifan atmosfer akademik, kualitas keterampilan asisten/ teknisi dalam menyelenggarakan pengajaran, kualitas dukungan sarana dan prasarana laboratorium dan studio serta program operasionalnya ketersediaan dan kualitas pustaka, kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran, perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Kinerja FIB UNAND dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen
6. Jumlah kerjasama berskala lokal, nasional, dan internasional per program studi
7. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi
8. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
9. Angka Efisiensi Edukasi (AEE), yang menggambarkan rasio lulusan yang dihasilkan setiap tahun terhadap jumlah mahasiswa total.
10. IP dan IPK rata-rata lulusan yang dihasilkan setiap tahun.
11. Persentase lulusan tepat waktu setiap tahun
12. Rata-rata keterampilan lulusan dalam Bahasa Inggris (dan/atau bahasa asing lainnya) yang tergambar dari hasil uji kemampuan bahasa.
13. *Student's soft/life skills* (prestasi mahasiswa dalam berbagai aspek non kurikuler yang berpengaruh kepada keterampilan yang bersangkutan dalam kehidupannya kelak di masyarakat).
14. Persentase Mahasiswa Baru
15. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi
16. Jumlah jurnal bereputasi nasional dan internasional

17. Kontribusi institusi (dampak langsung dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat).
18. *Institution recognition* (pengakuan institusi oleh *stakeholders* atas prestasinya, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran).
19. Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi
20. Kinerja Pengelolaan Keuangan
21. Indeks Kepuasan Mahasiswa
22. Indeks Kepuasan Dosen
23. Indeks Kepuasan Tenaga Kependidikan
24. Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama
25. Jumlah Kontribusi Dana dari Alumni

3.2 Capaian Kinerja

3.2.1 Bidang Pendidikan

a. Program Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di FIB UNAND sampai dengan tahun 2024 sudah berbasis pada pendidikan S1 dan S2. Ada 9 program studi yang dikelola oleh FIB UNAND, yaitu 5 (lima) program studi S1: Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Minangkabau, Sastra Jepang, dan Sejarah, dan 4 (empat) program studi S2: Kajian Sejarah, Susastra, Linguistik, dan Kajian Budaya. Total jumlah mahasiswa S1 dari 5 (lima) program studi pada tahun 2024 adalah 2.246 orang. Total jumlah mahasiswa S2 pada tahun 2024 adalah 71 orang. Data lebih detail dapat dilihat pada Tabel 3.1. Rekapitulasi Mahasiswa FIB UNAND Aktif tahun 2021-2024.

b. Kurikulum

FIB UNAND telah melaksanakan kurikulum berbasis KKNI dan OBE. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran, mengacu pada deskripsi jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan OBE (*Outcome Based Education*). Hal itu sesuai dengan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi, serta relevannya profil lulusan dengan kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan.

FIB UNAND telah melakukan evaluasi dan revisi kurikulum untuk semua Program Studi sarjana (S1) pada 2018. Hal itu dituangkan dalam Keputusan Dekan FIB UNAND Nomor: 380/XIII/D/FIB UNAND-2018 Tentang Penetapan Kurikulum Program Sarjana (S1) Program Studi Sejarah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra

Minangkabau, dan Sastra Jepang FIB UNAND Tahun 2018. Kurikulum tersebut kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor : 3592-3596/XIV/R/KPT/2019. Saat ini, 8 (delapan) program studi FIB UNAND, yakni Program Sarjana (S1) Program Studi Sejarah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Minangkabau, dan Sastra Jepang dan Program Pascasarjana (S2) Linguistik, Kajian Sejarah, dan Susastra sudah menggunakan Kurikulum berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang sudah disahkan oleh Senat Akademik FIB UNAND dalam Berita Acara Nomor T/258/UN16.07.36/TP.01.01/2023. Seiring dengan ini, disahkan pula 4 (empat) Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) oleh Senat Akademik Fakultas yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor: T/233/UN16.07.36/TP.01.01/2023.

Konstruksi kurikulum tersebut memuat visi; misi; tujuan; dan sasaran program studi, profil lulusan, capaian pembelajaran, bidang dan bahan kajian, susunan mata kuliah, bobot sks dan distribusi, struktur kurikulum, deskripsi dan sinopsis mata kuliah, dan RPS (rencana pembelajaran semester). Total beban belajar program sarjana paling sedikit 144 sks dan masa belajar adalah paling lama 7 (tujuh) tahun. Untuk program studi magister (S2), total beban belajar adalah 54-72 sks dengan masa tempuh 3-4 semester. Ketentuan itu mengacu kepada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang SN Dikti pasal 18 dan 19, dan akan disesuaikan apabila terjadi perubahan pada peraturan tersebut atau peraturan terkait lainnya.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dengan demikian, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu sks sama dengan tatap muka 50 menit/ minggu/ semester + Penugasan terstruktur 60 menit/ minggu/ semester, dan mandiri 60 menit/ minggu/ semester (Permenristekdikti 44 2015 tentang SN Dikti pasal 17).

Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Semester Antara diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan Universitas Andalas, FIB UNAND telah menerapkan pelayanan di bidang akademik dengan berbasis ICT semenjak semester ganjil 2009/2010. FIB UNAND menggunakan paket aplikasi yang disebut *smart campus* yang berisi Sistem Informasi Akademik (SIA), Portal Akademik dan sistem informasi registrasi. Sejalan dengan Revolusi Industri 4.0, yang memungkinkan dan menuntut proses perkuliahan lebih dinamis, maka FIB UNAND juga sedang mengembangkan sistem *blended learning*, yang memfasilitasi proses belajar mengajar dalam jaringan (*daring*).

Mengakomodasi Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN Dikti, pasal 14, bentuk pembelajaran meliputi (a) kuliah, (b) responsi dan tutorial, (c) seminar, (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, (e) praktik lapangan, praktik kerja, (f) penelitian, perancangan, atau pengembangan, (g) pelatihan militer, (h) pertukaran

pelajar, (i) magang, (j) wirausaha dan/ atau (k) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Mulai 2021, FIB UNAND akan menerapkan bentuk pembelajaran sesuai SN Dikti 3/ 2020 tersebut, yakni di dalam Program Studi dan di luar Program Studi. Pembelajaran di luar Program Studi terdiri atas (a) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; (b) Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda; (c) Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan (d) Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan prinsip merdeka belajar kampus merdeka, FIB UNAND wajib memfasilitasi sementara mahasiswa merdeka untuk memilih. Pilihan-pilihan dimaksud adalah sebagaimana Pasal 18 SN Dikti 3/2020, yaitu (a) mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau (b) mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar Program Studi Konsep MBKM di FIB UNAND dirancang dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Paling sedikit 4 (empat) semester dan paling lama 11 (sebelas) semester merupakan Pembelajaran di dalam Program Studi;
- b. Satu semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama; dan
- c. Paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - (i) pembelajaran pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda;
 - (ii) pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau
 - (iii) pembelajaran di luar perguruan tinggi.

c. Mahasiswa

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru di FIB UNAND mengikuti sistem yang ditetapkan Universitas Andalas. Ada tiga jalur seleksi, yaitu jalur undangan (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi), jalur ujian tulis/ ujian tulis berbasis komputer, jalur mandiri dan internasional (Seleksi Masuk Mandiri). *Input* yang masuk ke FIB UNAND melalui penjurangan dan SNM-PTN semakin tahun semakin bagus. Selain itu, proses pembelajaran di FIB UNAND semakin baik karena didukung oleh beberapa hal seperti fasilitas yang dianggap sudah memadai dan kualifikasi pendidikan dosen. Berfungsinya unit-unit yang ada, seperti ruang baca program studi dan fakultas, labor bahasa, labor penulisan kreatif, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) memberikan kontribusi bagi percepatan masa studi dan peningkatan IPK mahasiswa.

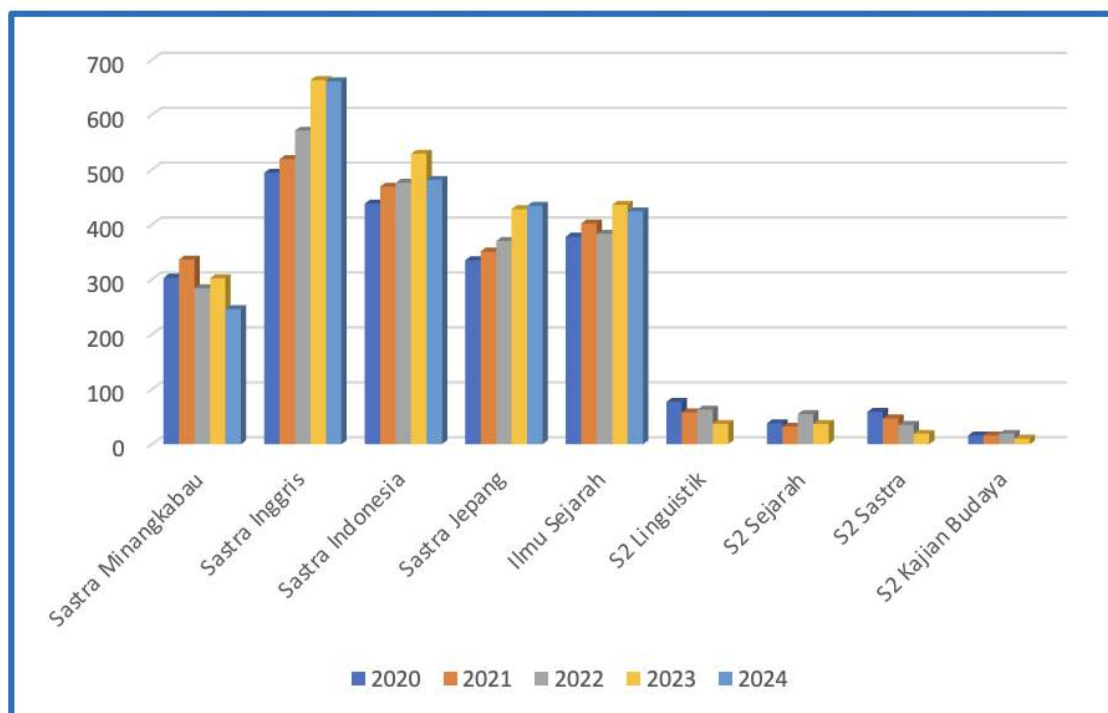
Saat ini FIB UNAND memiliki 5 (lima) Program Sarjana dan 4 (empat) Program Magister. Program Sarjana terdiri atas Sastra Minangkabau, Sastra Inggris, Sastra Indonesia, Sastra Jepang, dan Ilmu Sejarah. Program magister terdiri atas Linguistik, Ilmu Sejarah, Ilmu Sastra, dan Kajian Budaya. *Student body* kesembilan program studi tersebut disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Student body 2024 adalah 2317 orang, sebagaimana ditampilkan lebih detail melalui Tabel 3.1. Berdasarkan data pada tabel tersebut terlihat bahwa rasio dosen:mahasiswa adalah 1:19,47. Rasio tersebut kurang ideal. FIB UNAND perlu melakukan penambahan dosen agar tercapai rasio dosen : mahasiswa yang cukup ideal, yakni 1:13 orang. Penambahan dosen di FIB UNAND perlu memperhatikan prodi yang memiliki jumlah mahasiswa yang tinggi. Selain itu, ada aspek lain yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan rasio dimaksud, yakni rasio dosen: tugas pokok dan fungsi; dan rasio yang mempertimbangkan keberadaan dosen FIB UNAND sebagai pengampu Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) seperti Mata Kuliah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

Tabel 3.1: Rekapitulasi Mahasiswa FIB UNAND Tahun 2020-2024

No.	Program Studi	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Sastra Minangkabau	303	336	284	302	246
2	Sastra Inggris	494	519	571	663	661
3	Sastra Indonesia	438	469	476	529	481
4	Sastra Jepang	335	351	370	428	434
5	Sejarah	378	402	383	436	424
6	S2 Linguistik	77	58	63	37	24
7	S2 Kajian Sejarah	38	32	55	37	26
8	S2 Susastra	59	47	35	19	15
9	S2 Kajian Budaya	16	16	19	10	6
	Jumlah	2138	2230	2256	2461	2317

Sebaran penerimaan mahasiswa FIB UNAND berdasarkan program studi sejak 2020 sampai 2024 adalah sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3.2
Grafik penerimaan mahasiswa FIB UNAND tahun 2020-2024

Di samping itu, keketatan masuk pada FIB UNAND fluktuasi. Namun, pertumbuhan penerimaan mahasiswa menunjukkan peningkatan. Hal itu digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2: Keketatan Masuk calon mahasiswa FIB UNAND (2020-2024)

No.	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasio keketatan persaingan masuk S1	4,50	4,73	3,61	3,04	2,62
2	Persentase keketatan mahasiswa baru yang diterima pada jalur SNMPTN	5,05	5,29	5,85	3,33	2,44
3	Pertumbuhan/ Penerimaan mahasiswa	430	458	527	496	488

Mahasiswa FIB UNAND tidak hanya berasal dari Sumatera Barat tetapi juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Di samping itu, FIB UNAND juga memiliki mahasiswa asing dari berbagai negara seperti Korea, Inggris, Madagaskar, dan Thailand. Tabel 3.3 berikut menampilkan mahasiswa asing FIB UNAND yang berasal dari beberapa negara.

Tabel 3.3: Mahasiswa Asing FIB UNAND (2020-2024)

No.	Nama	NIM	Negara Asal	Program Studi	Tahun
1	Kasaka Soazara Alexia	1910738001	Madagaskar	Sastra Inggris	2019
2	Razafindrakoto Hery Soa Carinah	1910738002	Madagaskar	Sastra Inggris	2019
3	Joshua Hicks	2020728001	Inggris	S2 Linguistik	2020
4	Nadiya Yaseengo	2120738001	Thailand	S2 Sastra	2021
5	Jung Ji Sung	2120748001	Korea	S2 Kajian Budaya	2021
6	Natthawut Ausoongneon	2310738001	Thailand	Sastra Inggris	2023
7	Anuwat Romalee	2320738001	Thailand	S2 Sastra	2023
8	Nisakowi Chesio	2410728001	Thailand	Sastra Indonesia	2024
9	Jennet Danayeva	2410738001	Turkmenistan	Sastra Inggris	2024
10	Sabiru Salihu	2420728001	Nigeria	Linguistik	2024

d. Lulusan

Beberapa indikator penting berkaitan dengan lulusan FIB UNAND adalah sebagai berikut: lulusan tepat waktu S1 dan S2, predikat lulusan, masa studi, dan IPK rata-rata lulusan. Secara lebih rinci indikator tersebut digambarkan pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4: Nilai per Indikator Lulusan FIB UNAND Tahun 2020-2024

No.	INDIKATOR	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Lulus tepat waktu	16,865	22,105	25,4	44,45	45,65
2	Persentase Lulus Tepat Waktu (S1)	9,49	15,71	41,8	43,1	58
3	Persentase Lulus Tepat Waktu (S2)	24,24	28,5	9	45,8	33,3
4	Predikat Lulus Dengan Pujian	9,49	15,71	41,8	43,1	27,25
5	Rata-rata Lama Studi	4,9	4	4,9	5	5,8
6	Rata-Rata IPK	3,45	3,5	3,53	3,58	3,6
7	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	13,38	15,44	19,15	8,4	9,5

Berdasarkan data pada Tabel 3.4 tampak bahwa persentase lulusan S1 mengalami peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir. Lulusan yang memperoleh predikat dengan Pujian pun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Kondisi tersebut ditopang oleh IPK rata-rata lulusan yang juga meningkat sejak tahun 2020 sampai 2024, meskipun terjadi sedikit penurunan lama masa studi.

e. Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Universitas Andalas diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Hal itu diatur dalam Permendikbud 47-2013 tentang Statuta Universitas Andalas 2013 pasal 115, 116, 117, 118. Sesuai pasal 117 (ayat 1), Pelaksanaan penjaminan mutu Universitas Andalas diwujudkan dalam bentuk: (a) mengembangkan perangkat dan panduan penjaminan mutu program akademik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta program dan kegiatan non-akademik, yang sifatnya umum; (b) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu program akademik dan non-akademik satuan akademik; c. melaksanakan kajian-kajian terhadap hasil pelaksanaan penjaminan mutu yang dilaksanakan satuan akademik; dan (d) menyampaikan hasil kajiannya kepada rektor, dengan tembusan sebagai masukan untuk satuan akademik dan dewan penyantun.

Budaya mutu di Universitas Andalas ditetapkan melalui siklus mutu dalam rentang empat tahun, yaitu 2008-2012, 2013-2017, 2018-2022, 2023-2027. Pada 2020-2025 dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPM). *Output* pada periode itu adalah dokumen mutu yang terdiri dari: (1) Panduan Sistem Penjaminan Mutu (2) Kebijakan Akademik, (3) Standar Akademik, (4) Manual Mutu Akademik, (5) Manual Prosedur Akademik. Dalam masa itu juga telah dilakukan evaluasi mutu untuk program S1 melalui program Audit Mutu Internal (AMI). GPM kemudian dikembangkan menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), sesuai Permendikbud No. 25/ 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas dan Permendikbud No. 47/ 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.

Pada periode 2020-2023, LPM mengembangkan dokumen mutu yang mencakup akademik dan non-akademik. Dokumen mutu dimaksud adalah (1) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu, (2) Kebijakan Mutu Internal, (3) Standar Mutu Internal, (4) Manual Mutu, (5) Manual Prosedur. Pada periode itu juga dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) bidang akademik dan non akademik, dengan sasaran Program Studi (D3, S1, Profesi, S2, S3), Fakultas/ Pasca Sarjana, dan unit-unit di tingkat Universitas.

Pada periode selanjutnya (2018-2022), LPM menghasilkan dokumen SPMI yang terdiri atas: (1) Buku Pedoman Kebijakan SPMI, (2) Buku Manual SPMI, (3) Buku Standar SPMI, dan (4) Formulir SPMI. Audit Mutu Internal (AMI) pada periode ketiga diperluas sampai ke program studi spesialis (Sp-1) di Fakultas Kedokteran. Kebijakan mutu pada masa ini telah mengakomodasi Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Periode 2023-2027, LPM telah mengembangkan Aplikasi Si-PENJAMU untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi mutu yang ada di setiap program studi. Pada Aplikasi Si-PENJAMU akan ditemukan bagian Si-PANGKA, Si-AMI, Si-RTM, dan Si-WORKLOAD.

Untuk pelaksanaan penjaminan mutu tersebut, LPM mengembangkan instrumen Audit Mutu Internal (AMI) di tingkat universitas. Instrumen dibedakan antara jenjang pendidikan Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi. Instrumen senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan kebutuhan internal dan eksternal. Audit mutu internal itu sendiri dilaksanakan oleh auditor yang telah memiliki sertifikat setelah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan LPM Universitas Andalas. Audit dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dievaluasi dan dikontrol melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Siklus PPEPP berdasarkan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti tahun 2018, meliputi sebagai berikut.

- a. Penetapan standar, meliputi standar umum dan standar dalam ketiga ranah Tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pemenuhan standar.
- c. Evaluasi kegiatan dengan membandingkan antara luaran pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Pengendalian dalam bentuk kegiatan analisis penyebab ketidaktercapaian dan/atau penyimpangan pelaksanaan terhadap standar sehingga diperlukan tindakan koreksi/perbaikan.
- e. Peningkatan berupa kegiatan perbaikan standar agar lebih tinggi dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Penanggung jawab penjaminan mutu di FIB UNAND dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas dan didukung oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di setiap program studi. FIB UNAND telah memiliki empat dokumen mutu yang disusun pada tahun 2021 yaitu: *Pertama*, dokumen mutu Kebijakan Akademik FIB UNAND mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Kedua*, dokumen mutu Standar Akademik FIB UNAND. Dokumen ini berisi tentang penjabaran Standar Akademik Universitas Andalas ke dalam Standar Akademik FIB UNAND. Isinya meliputi standar umum, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. *Ketiga*, dokumen Manual Mutu Akademik. Manual ini memuat prinsip-prinsip manajemen mutu akademik fakultas yang akan menjadi pedoman bagi penyusunan spesifikasi program studi, Manual Prosedur dan Instruksi Kerja pada tingkat program studi. *Keempat*, dokumen mutu Manual Prosedur Akademik. Dokumen ini menjabarkan penerapan sistem Penjaminan Mutu Akademik dalam bidang pendidikan sarjana yang dijelaskan dalam Manual Mutu Akademik FIB UNAND. Manual tersebut memuat kebijakan mutu akademik, sistem penjaminan mutu akademik, serta organisasi, tanggung jawab dan wewenang.

Saat ini FIB UNAND juga telah menerbitkan Prosedur Operasional Standar atau biasa disebut SOP (*Standard Operating Procedure*). Selain berhasil menyusun empat dokumen mutu serta beberapa SOP, pengurus GPM juga mengikuti berbagai *workshop* dan program pelatihan yang dilaksanakan baik di tingkat Universitas Andalas maupun di lembaga-lembaga lainnya. Kegiatan-kegiatan GPM FIB UNAND lainnya yang telah dilakukan adalah seperti mensosialisasikan sistem penjaminan mutu kepada semua civitas akademika, mengkoordinasi penyusunan evaluasi diri program studi, mengkoordinasi pelaksanaan evaluasi dan Audit Mutu Internal (AMI), mengumpulkan dokumen mutu yang dibuat oleh program studi, dan sebagainya. GPM fakultas juga membantu menyebarkan lembar kuesioner (ABO) yang dibuat oleh GPM universitas kepada para mahasiswa FIB UNAND pada setiap akhir semester. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi Proses pembelajaran setiap mata kuliah di FIB UNAND dari perspektif mahasiswa.

Sejak 2009, GPM FIB UNAND turut memfasilitasi proses Audit Program Studi pada lima program studi yang ada di FIB UNAND. Proses audit ini dilakukan oleh tim auditor yang dibentuk oleh LPM universitas. Dengan demikian berarti bahwa sistem penjaminan mutu telah baik dan telah dilakukan sejak.

Pengakuan terhadap mutu pendidikan di FIB UNAND dari lembaga audit eksternal, khususnya lembaga akreditasi, baru diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yakni sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3.5: Status Pengakuan Mutu Program Studi
FIB UNAND dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)
dan Internasional**

No.	Program Studi	No. Akreditasi BAN-PT	Masa Berlaku	Akreditasi	
				Nasional	Internasional
1	Sastra Indonesia	13477/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	21 Desember 2021- 21 Desember 2026	Unggul	FIBAA
2	Ilmu Sejarah	4344/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VII/2022	12 Juli 2023 – 12 Juli 2027	Unggul	
3	Sastra Jepang	2959/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022	12 Agustus 2021 – 12 Agustus 2026	A	FIBAA
4	Sastra Inggris	10220/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S//VIII/2021	12 Agustus 2021 – 12 Agustus 2026	B	
5	Sastra Minangk	9594/SK/BAN-PT/Ak-	22 Juli 2021 – 22 Juli 2026	B	

	abau	PPJ/S/VII/2021			
6	Magister (S2) Ilmu Linguistik	9718/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022	6 Desember 2022 – 6 Desember 2027	B	
7	Magister (S2) Kajian Sejarah	5051/SK/BAN-PT/Ak-PNB/M/XI/2023	7 November 2023 - 7 November 2028	Unggul	
8	Magister (S2) Susastra	4645/SK/BAN-PT/Ak/M/VI/2024	11 Juni 2024 – 11 Juni 2029	Unggul	
9	Magister (S2) Kajian Budaya	10096/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2021	10 Agustus 2021 – 10 Agustus 2026	Baik	

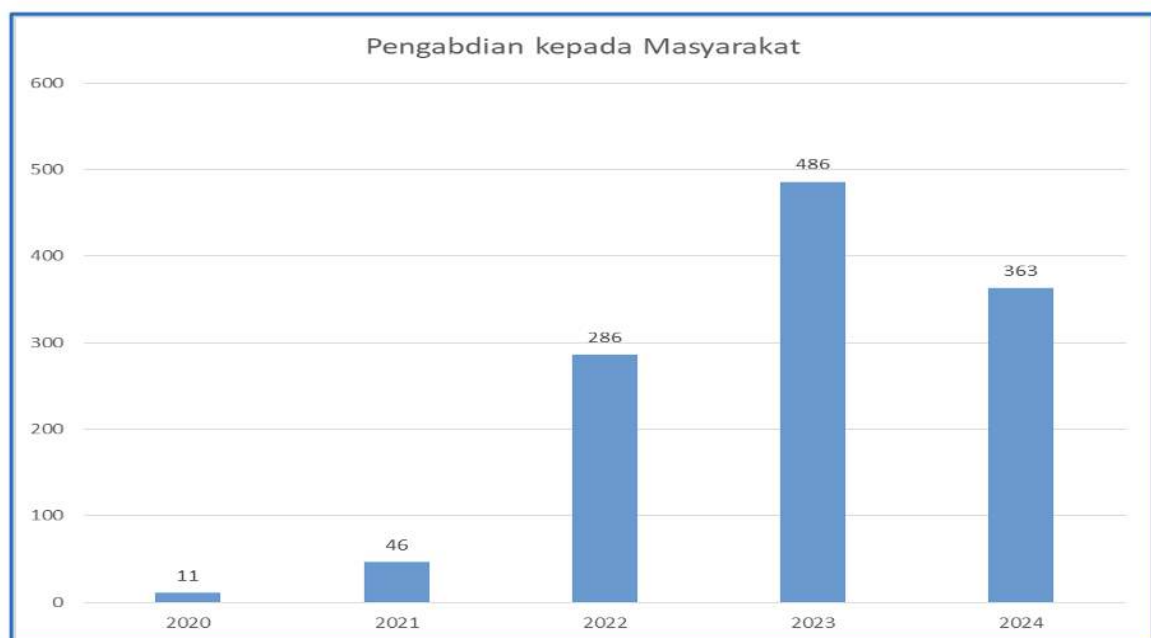
Pada tahun 2024, FIB UNAND sudah memiliki 4 (empat) program studi yang berakreditasi Unggul, yaitu Program Studi S1 Sastra Indonesia, Sejarah, Kajian Sejarah, dan Susastra dan 1 (satu) program studi lagi, yaitu Sastra Jepang memiliki akreditasi A. Selebihnya, program studi masih berakreditasi B, ditargetkan akan memiliki akreditasi A, terutama untuk beberapa program studi magister. Selain itu, program studi Sastra Indonesia dan Sastra Jepang juga memperoleh akreditasi Internasional yaitu FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) yang berpusat di Jerman.

f. Capaian Diunggulkan

Sejauh ini, capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari FIB UNAND dalam bidang Tri Darma perguruan tinggi, adalah sebagai berikut.

- a. Capaian dan luaran berupa rekayasa pendidikan Muatan Lokal Budaya Minangkabau (Bahasa dan Sastra Minangkabau) untuk jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) dalam bentuk rekayasa kurikulum yang telah diakomodasi oleh Walikota Pariaman, Sumatera Barat, dan regulasi penerapannya dalam bentuk Peraturan Walikota Pariaman Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Penerapan Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Minangkabau sebagai Muatan Lokal Wajib pada SD dan SMP di Kota Pariaman, telah disahkan pada 1 Juli 2020. Pada tahun 2023 juga sudah diimplementasikan penyusunan kurikulum pendidikan Muatan Lokal Budaya Minangkabau di Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- b. Capaian dan luaran berupa rekayasa sosial pendidikan, dalam bentuk rancangan peraturan daerah Pengutamaan Bahasa Indonesia dan Perlindungan Bahasa dan Sastra Daerah, sebagai payung hukum perlindungan terhadap bahasa, sastra dan budaya daerah di Sumatera Barat.

- c. Capaian dan luaran penelitian berupa rekayasa sosial politik dan sosial budaya, dalam bentuk rancangan peraturan daerah Sistem Pemerintahan Nagari, sebagai payung hukum rekonstruksi dan revitalisasi nagari sebagai desa adat atau satuan masyarakat hukum adat di Sumatera Barat.
- d. Capaian dan luaran penelitian, khususnya berupa hak cipta (HKI), buku, dan artikel koran. Pada tahun 2024, FIB UNAND memperoleh Universitas Andalas Award kategori: (Update data)
 - i. Produksi HKI (Hak Cipta) terbanyak (172 Hak Cipta).
 - ii. Produksi buku terbanyak ke-2 (43 judul).
 - iii. Penulis artikel media massa terbanyak (292 artikel).
- e. Produk luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa nagari binaan destinasi pariwisata, yakni Kelurahan Air Manis di Kota Padang, Kelurahan Lambuang Bukit, Kecamatan Pauh, kelompok binaan penghuni LPM (Lembaga Pemasyarakatan) Kls IIA Kota Padang, Nagari Salimpauang, Kabupaten Tanah Datar, Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Nagari Jawi-Jawi Kabupaten Solok, Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FIB UNAND mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. gambaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:



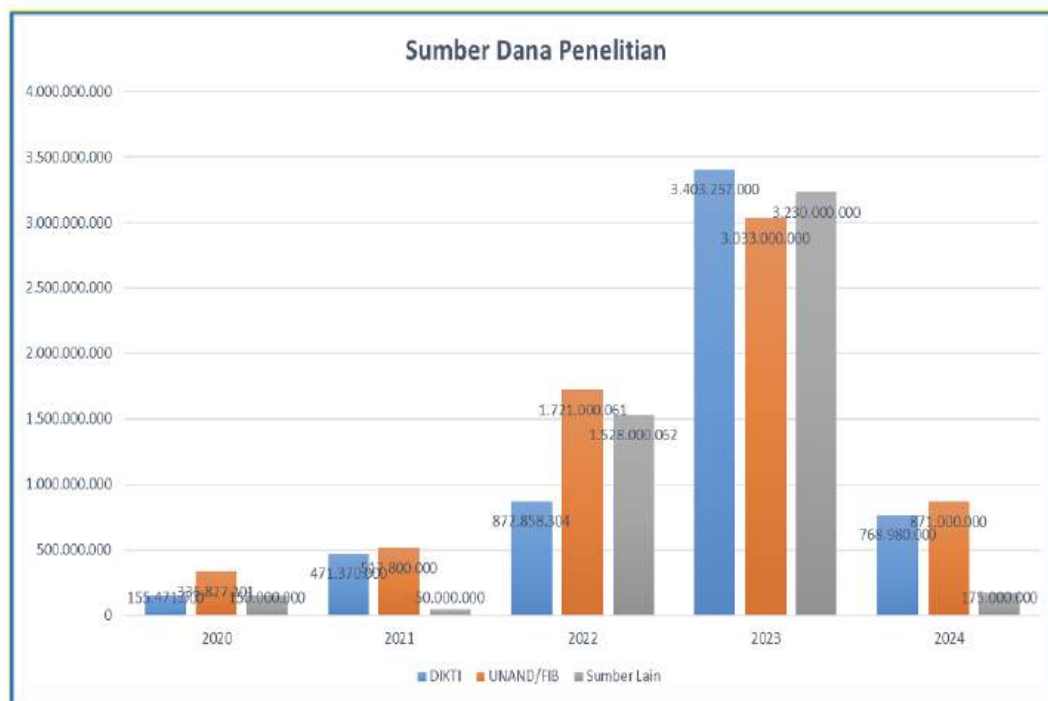
- f. Produk luaran penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni sebagai Tim Ahli Gubernur Sumatera Barat dalam bidang kearsipan (Arsiparis), dan warisan dunia, narasumber pada pendirian Sekolah Penggerak di Kabupaten Solok Selatan, Narasumber penyusunan kurikulum Muatan Lokal Budaya Alam Minangkabau di Kabupaten Lima Puluh Kota, narasumber pada berbagai kegiatan kreatif bidang bahasa, seni dan sastra, Staf Ahli Bidang Arkeologi, Saksi Ahli Bahasa pada berbagai instansi pemerintah daerah, Penerjemah dan Interpreter, Tim Ahli Cagar Budaya Kota Padang, Tim Riset dan Kajian Cagar Budaya Mahat, Tim Ahli Konsultan Bahasa Indonesia dan Daerah di tingkat lokal dan nasional, Penguji dan Pembimbing mahasiswa program Doktor di luar Universitas Andalas di dalam dan luar negeri, seperti Universiti Malaya (UM), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), Universiti Terengganu Malaysia (UTM).
- g. Produk luaran kerja sama berupa Studio Mini Radio Komunitas, bekerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik Republik Indonesia (LPP RRI) Padang untuk siaran pendidikan dan muatan lokal Sumatera Barat, profit finansial dari Senmon Kyouiku Publishing Japan melalui pelaksanaan NAT Test (Nihongo Achievement Test) untuk ujian kemampuan bahasa Jepang.

3.2.2 Bidang Penelitian

Pengelolaan penelitian di FIB UNAND terdiri atas lima kategori, yaitu (1) penelitian yang didanai dengan Hibah Kompetitif Nasional, (2) penelitian yang didanai dengan Hibah Kompetitif Universitas Andalas, dan (3) penelitian yang didanai oleh lembaga/ pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, dan (4) penelitian kerja sama dengan lembaga/ institusi lain, dan (5) penelitian dengan Dana PNBPF Fakultas. Pelaksanaan penelitian pada setiap kategori mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh lembaga penyanggah dana masing-masing.

Khusus untuk pengelolaan penelitian dengan Dana PNBPF Fakultas, FIB UNAND menetapkan pedoman tersendiri sesuai dengan Disiplin Ilmu Budaya, untuk mendukung perwujudan visi, pencapaian misi dan pelaksanaan tujuan FIB UNAND. Pedoman tersebut memuat standar hasil, standar isi (didukung oleh kebijakan untuk mendiseminasikan karya ilmiah/ seni dosen dan mahasiswa), standar proses, standar penilaian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pendanaan dan pembiayaan. Pedoman tersebut berlaku bagi dosen (termasuk kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen) dan mahasiswa, baik dalam mengikuti kompetisi hibah penelitian nasional dan internasional maupun di tingkat universitas dan lokal. Buku pedoman pelaksanaan penelitian dimaksud diterbitkan pada edisi 7 tahun 2024. Dalam buku pedoman itu dikembangkan 8 (delapan) skema, yakni: Tim Penelitian Dosen Muda (TPDM), Tim Pemetaan dan Rintisan Bidang Ilmu (TPRBI), Tim Penelitian Dasar Keilmuan (TPDK), Tim Penelitian Penciptaan dan Penyajian Sstra (TP3S), Tim Penelitian Pascasarjana (TPPs), Tim Penelitian Unggulan FIB (TPUF), Tim Publikasi Internasional (TPI), Tim Penelitian Kaprodi FIB (TPKFIB).

Sumber daya penelitian FIB UNAND terdiri atas 5 (lima) Program Studi Sarjana (S1), 4 (empat) Program Studi Magister (S2), 5 (lima) laboratorium, 3 (tiga) pusat studi, dan 119 dosen.



Gambar 3.3: Sumber Dana Penelitian Dosen FIB UNAND (2020-2024)

Grafik pada gambar di atas menunjukkan perkembangan jumlah sumber dana penelitian yang relatif mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jumlah dana penelitian tahun 2020 Dikti mengalami peningkatan lebih dari 150%. Untuk penelitian yang didanai Universitas Andalas dan FIB UNAND terjadi peningkatan sebesar 154% di tahun 2021, 332% di tahun 2022, dan 176% di tahun 2023. Penelitian yang didanai oleh sumber lain mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perlu dilakukan peningkatan kualitas proposal, diversifikasi sumber dana, monitoring dan evaluasi penyebab kegagalan pemerolehan hibah, dan peningkatan sinergi berupa kolaborasi lintas fakultas/ perguruan tinggi untuk riset multidisiplin yang memiliki daya tarik besar bagi penyedia dana. Di tahun 2024 terjadi penurunan jumlah dana penelitian dari berbagai sumber. Hal demikian terjadi karena data penelitian belum sepenuhnya diinputkan ke dalam SISTER.

Berdasarkan jumlah judul penelitian, keterlibatan dosen, dan mahasiswa cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2021-2022 terjadi sedikit penurunan karena disinyalir dampak dari COVID-19. Selain itu, penurunan mengindikasikan semakin ketatnya tingkat kompetisi, terutama karena menerapkan standar penelitian sesuai SN Dikti. Rasio judul penelitian per dosen pada tahun 2024 adalah 0,78 judul/ orang/ tahun.

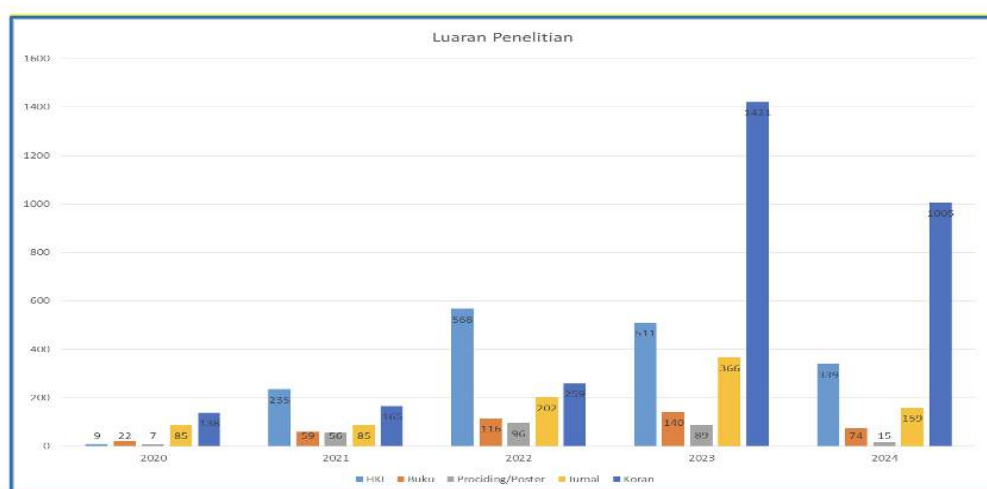
Tabel 3.6: Jumlah Judul Penelitian dan Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa FIB UNAND 2020-2024

No.	Tahun	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah Dosen Terlibat			Mahasiswa Terlibat		
		Dana Dikti	Dana UNAND/ FIB	Dana Lainnya	Dana Dikti	Dana UNAND/ FIB	Dana lainnya	Dana Dikti	Dana UNAND/ FIB	Dana Lainnya
1	2020	2	8	1	2	7	1	3	12	1
2	2021	1	8	1	1	17	1	1	12	1
3	2022	8	65	10	12	70	14	12	100	15
4	2023	13	41	9	10	49	13	20	60	14
5	2024	12	60	3	14	76	3	18	90	5

Tabel di atas menunjukkan keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta jumlah judul penelitian yang didanai penelitian dari dana PNPB FIB UNAND, dana Universitas Andalas, dan hibah Dikti serta Kementerian lain cenderung mengalami peningkatan. Penguatan daya kompetitif dosen FIB UNAND untuk meraih pendanaan Dikti dan kerja sama mesti ditingkatkan karena kebijakan internal akan berkorelasi dengan kebutuhan lain.

a. Output

Output penelitian Dosen FIB UNAND pada 2020- 2024 adalah berupa HKI, Buku, Prosiding/Poster, Artikel di Jurnal Nasional, Nasional Terakreditasi, Internasional, Internasional bereputasi, dan Media Masa sebagaimana terlampir pada gambar berikut:



Gambar 3.4: Output Penelitian Dosen FIB UNAND Tahun 2020-2024

3.2.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat FIB UNAND berlangsung setiap tahun, baik secara terstruktur atas nama fakultas dan program studi maupun secara mandiri atas nama individu. Rerata kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama fakultas dan program studi adalah masing-masing 2 kegiatan per tahun. Sedangkan rerata kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama individu adalah 1 kegiatan/ dosen/ tahun.

Di samping itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dalam bentuk kegiatan rutin mingguan, yakni Siaran Pendidikan Kearifan Lokal melalui Program 4, RRI Padang. Secara insidental, juga melalui RRI Bukittinggi, TVRI, Padang TV, dan Radio swasta. Termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap guru-guru Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau di Kota Pariaman, yang dilaksanakan sejak Juli 2020, dalam bentuk Bimbingan Teknis pengembangan konten pembelajaran.

Tabel 3.8: Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FIB 2020-2024

No	Tahun	Besaran Pendanaan			
		Dikti	UNAND/ FIB	Dana Lainnya	Jumlah
1	2020	10.000.000	36.500.000	4.672.100	51.172.100
2	2021	-	533.500.000	12.462.100	545.962.100
3	2022	1.120.074.010	3.157.237.004	35.200.024	4.312.511.038
4	2023	26.000.002	580.000.002	1.202.612.311	1.808.612.315
5	2024	701.000.000	373.500.000	193.896.250	1.268.396.250

Secara keseluruhan, selama periode 2020-2024, total pendanaan untuk kegiatan PkM di FIB UNAND terus menunjukkan peningkatan signifikan. Sumber pendanaan berasal dari tiga komponen utama, yaitu Dikti, Universitas Andalas/FIB, dan dana lainnya, yang masing-masing memberikan kontribusi penting untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kombinasi dari berbagai sumber ini menunjukkan komitmen fakultas dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat.

3.3 Sumber Daya Manusia

3.3.1 Dosen

Pada 2024 ini, FIB UNAND memiliki 119 orang dosen tetap yang tersebar ke dalam 9 (lima) program studi. Kualifikasi pendidikan dosen tersebut adalah 73 orang magister (61,46%) dan 46 orang Doktor (termasuk 6 orang Guru Besar) (38,54%). Target FIB UNAND tahun 2026 adalah 48% doktor. Untuk mencapai target tersebut, FIB UNAND telah mengirim dosen untuk studi lanjut ke S3 sebanyak 12 orang dan diperkirakan pada 2025 ini akan sudah menamatkan 7 orang (5,8 %). Disiplin ilmu dosen tersebut adalah linguistik, sastra, sejarah, dan kajian budaya.

Tabel 3.9
Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan Tahun 2024

No	Pendidikan	Jumlah Dosen Tetap FIB UNAND									Jumlah/ %
		Sasm in	Sasi ng	Seja rah	Sasi ndo	Saje	S2 Lin gui stik	S2 Kajian Budaya	S2 Kajian Sejarah	S2 Susastra	
1	S2	8	24	14	16	11	-	-		-	73
2	S3	4	3	7	1	2	11	6	5	7	46
	TOTAL	12	27	21	17	13	11	6	5	7	119

Jumlah dosen dengan jenjang pendidikan Magister (S2) lebih dari separuh (73 orang/ 61,34 %). Dari jumlah tersebut, dosen berusia 60-65 tahun (11 orang/9,24%), berusia 50-59 (7 orang/ 5,88%), berusia 40-49 tahun (28 orang/ 23,53%) dan berusia 20-40 tahun (26 orang/ 21,85%) Mencermati fakta demikian, dan rata-rata dosen berstatus menikah dan memiliki anak, maka semakin sempit peluang untuk mereka melanjutkan studi doktoral di luar Indonesia bahkan di luar Sumatera Barat. Diperkuat dengan adanya wacana bahwa pada 2025 seluruh dosen harus doktor, maka mendesak jika FIB UNAND membuka Program Studi Doktoral pada keempat bidang, yakni linguistik, sejarah, sastra, dan kajian budaya. Desakan dan dukungan juga datang dari perguruan tinggi di Sumatera Barat, seperti UIN, UNP, dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta.

Jabatan Akademik Dosen

Dari 46 orang doktor terdapat 6 (enam) orang guru besar dengan bidang kajian linguistik (2 orang), sejarah (2 orang), filologi (1) dan arkeologi (1 orang). Berdasarkan TMT jabatan fungsional tertinggi itu, tercatat bahwa perolehannya adalah 2002 (1 orang), 2007 (1 orang), dan 2009 (2 orang), dan 2024 (2 orang). Ada rentang waktu 2-5 tahun jarak perolehan jabatan tersebut. Akan tetapi, dari 2009 hingga 2023 (14 tahun) terdapat kekosongan yang cukup panjang tanpa ada dosen yang memperoleh capaian guru besar. Hal itu perlu diantisipasi dengan program percepatan guru besar. Salah satu faktor penyebab adalah perubahan peraturan tentang persyaratan guru besar adalah publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Kelemahan pada aspek publikasi ini pun perlu dicarikan solusi yang tepat.

Tabel 3.10: Tenaga Pendidik/ Dosen FIB UNAND/Program Studi

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Dosen Tetap FIB UNAND									Jumlah
		Sasm in	Sasi ng	Sejar ah	Sasind o	Saj e	S2 Li ng uis tik	S2 Kaji an Bud aya	S2 Kaji an Sejar ah	S2 Su sas tra	
1	Guru Besar	-	-	1	-	-	2	1	2	-	6
2	Lektor Kepala	2	2	5	7	-	4	2	3	5	30
3	Lektor	6	22	6	5	11	3	3	-	2	58
4	Asisten Ahli	2	2	2	4	2	-	-	-	-	12
5	Fungsional Umum	2	1	4	1	-	2	-	-	-	12
6	Non PNS	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	TOTAL	12	27	19	17	13	11	6	5	7	119

3.3.2 Tenaga Kependidikan

FIB UNAND memiliki 32 orang tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan dipimpin oleh Kepala Kantor Sekretariat. Tenaga kependidikan ini berperan melayani penyelenggaraan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, administrasi umum, kepegawaian dan keuangan. Distribusi tenaga kependidikan FIB UNAND adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11: Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Budaya

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi						
		M	P	S	D4	D3	Lain	Jumlah
1	Pustakawan/ tenaga Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
2	Laboran	-	-	-	-	-	-	-
3	Analisis	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi	-	-	-	-	-	2	2
5	Operator & Programer	-	-	-	-	-	-	-
6	Tenaga Administrasi/	2	-	12	1	3	10	28
7	Arsiparis		-					
	Jumlah							32

3.4 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kondisi keuangan, sarana, dan prasarana FIB UNAND dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Keuangan

FIB UNAND memiliki sumber pendanaan dari empat jenis sumber penerimaan, yakni a) rupiah murni, b) peningkatan pendidikan tinggi, c) penerimaan Negara bukan pajak (PNBP), dan (d) lainnya. Realisasi penerimaan dan penggunaannya adalah sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.12: Realisasi Penerimaan FIB UNAND
Berdasarkan Sumber Penerimaan, Tahun 2020-2024 (Rp. Juta)**

No	Sumber Penerimaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024 per Agustus
1	Rupiah Murni (Rutin)	-	-	-	-	-
2	Peningkatan Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-
3	Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN)	-	-	-	-	-
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	11.075,310	11.804,229	13.820,524	15.163,472	12.317,606
5	Rupiah Murni Pendamping	-	-	-	-	-
Jumlah		11.075,310	11.804,229	13.820,524	15.163,472	12.317,606

Selanjutnya dari sisi belanja terlihat empat jenis belanja FIB UNAND, yaitu a) belanja pegawai, b) belanja barang, c) belanja modal dan d) belanja bantuan sosial, seperti terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.13:
Jumlah Pengeluaran Fakultas Ilmu Budaya
Menurut Jenis Belanja Tahun 2020-2024 (Rp. Juta)

No	Jenis Belanja	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	421,722
2	Belanja Barang	1.130.655	1.928,23 1	2.655,379	3.319,248	2.472,290
3	Belanja Modal Fisik Lainnya	1.454.324	-	9	2.800	117,076
4	Belanja Peralatan dan Mesin	171.050	496,397	162,612	728,750	-
5	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.290	895,439	897,188	640,558	577,444
	Jumlah	5.046.029	3.320,06 7	3.724,179	4.709,356	3.588,531

3.4.2 Sarana

FIB UNAND mempunyai sarana-sarana berupa: laboratorium Minangkabau, laboratorium bahasa, laboratorium filologi, laboratorium sejarah, studio audio visual, teater terbuka, lapangan olah raga, Pusat Studi Humaniora (PSH), Pusat Studi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PSIKM), Pusindok, Pusat Kajian Melayu, *Area Bisnis Center* dan 4 buah kendaraan dinas, komputer multimedia, *notebook*, *in focus*, dan sarana-sarana pendukung lainnya.

FIB UNAND memiliki ruang baca (perpustakaan) yang berisi koleksi buku teks skripsi mahasiswa, dan karya ilmiah dosen. Selain itu, terdapat juga koleksi khusus berbahasa Belanda tentang sejarah dan kebudayaan Minangkabau. Daftar koleksi ruang baca FIB UNAND adalah sebagai berikut.

Tabel 3.14: Daftar Koleksi Ruang Baca Fakultas Ilmu Budaya

No.	Klasifikasi	Bidang Ilmu	Judul	Eks.
1	000 - 090	Karya Umum	303	305
2	100 - 190	Filsafat/ Kajian Budaya	203	214
3	200 - 299	Agama	303	309
4	300 - 399	Ilmu-ilmu Sosial/ Kajian Budaya	1344	1361
5	400 - 499	Bahasa	1450	1490
6	500 - 590	Ilmu Murni	137	143
7	600 - 690	Ilmu Terapan/ Kajian Budaya	130	137
8	700 - 799	Kesenian/seni	130	135

9	800 - 899	1. Sastra	773	791
		2. Fiksi Amerika	360	368
		3. Fiksi Eropa	483	493
		4. Fiksi Indonesia Terjemahan	149	162
		5. Melayu dan Minangkabau	146	152
		6. Drama	118	126
		7. Puisi	120	128
		Jumlah	1138	1175
10	900 - 994	Sejarah/ Kajian Budaya	1033	1043
		Jumlah	7082	7287
11	Skripsi		3088	4701
12	Tesis S-2		89	82
13	Disertasi S-3		9	9
14	Jurnal		25	30

Selain ruang baca fakultas, terdapat pula enam ruang baca Program Studi, yaitu di Program Studi Sastra Minangkabau, Ilmu Sejarah, Sastra Inggris (Ruang Baca Khaidir Anwar), Sastra Indonesia (Ruang Baca A.A. Navis), Sastra Jepang dan Program Pascasarjana yang penggunaannya diatur oleh Program Studi masing-masing.

Universitas Andalas memiliki Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan. Pelayanan perpustakaan dipusatkan di Gedung Perpustakaan Pusat berlantai enam, yang berada di tengah-tengah kampus. Perpustakaan Universitas Andalas tersebut “terakreditasi Unggul” dengan koleksi buku, jurnal, tesis, disertasi dan skripsi dari berbagai disiplin ilmu sebanyak 69.796 judul dengan koleksi 143.758. Sivitas akademika FIB UNAND dapat mengakses berbagai koleksi yang tersedia di perpustakaan tersebut. Pelayanan Perpustakaan Universitas Andalas berlangsung offline di gedung perpustakaan dan secara *online*. Waktu pelayanan di dalam gedung perpustakaan dan ruang baca Universitas Andalas dilaksanakan pada hari kerja, Senin-Jumat, jam 8.00-16.00; Layanan *online E-library* berlangsung 24 jam melalui website <http://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id/> untuk penelusuran katalog pustaka. Mutu layanan (kemudahan mencari bahan pustaka, keleluasaan meminjam, bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain) relatif baik.

Tabel 3.15: Jumlah Judul dan Kopi Koleksi Perpustakaan Pusat

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	
		Cetak	Elektronik
1	Buku teks	72,849	3,190
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	324	12,534
3	Jurnal internasional	163	292,560
			(530 CD)
4	Prosiding (seminar, konferensi, symposium, dsb.)	907	2,012
			(10 CD)
	TOTAL	74,243	309,178
			(534 CD)

Civitas akademika FIB UNAND juga dapat menggunakan fasilitas perpustakaan untuk berlangganan jurnal ilmiah internasional secara *online* melalui www.proquest.com dan akses jurnal dari www.ebsco.com; Fasilitas *e-learning* juga telah dapat digunakan secara baik sejak 2007. Sistem ini dapat diakses dari alamat <http://ilearn.UniversitasAndalas.ac.id>; Akses pustaka berupa *blog* dan *repository* Universitas Andalas yang digunakan untuk pendidikan dan publikasi hasil-hasil penelitian dapat dilakukan melalui alamat <http://repository.UniversitasAndalas.ac.id> dan <http://staff.UniversitasAndalas.ac.id>. Website ini berisi berbagai tulisan baik artikel jurnal, prosiding, dan tulisan dosen.

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan sistem yang mendukung penyelenggaraan administrasi akademik di FIB UNAND mulai dari penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, pengambilan mata kuliah, riwayat nilai, transkrip nilai, dan proses yudisium. Portal Akademik digunakan untuk mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat nilai, konsultasi dengan penasehat akademik, dan *e-learning*. Administrasi akademik dikelola oleh ICT baik di tingkat universitas yang disebut LPTIK maupun ICT yang ada di Fakultas. Administrasi akademik sudah dikelola secara *online*.

Layanan Sistem Informasi memanfaatkan sarana Universitas Andalas, dalam bentuk *hardware*, *software*, *e-learning*, *e-library*. Fasilitas yang dimiliki meliputi Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/ internet; *Software* yang berlisensi dengan jumlah yang memadai; Fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik; Akses *online* ke koleksi perpustakaan. Sarana sistem informasi yang dapat dimanfaatkan adalah berbasis ICT (*Information and Communication Technology*). Sejak tahun 2012, fasilitas itu dikelola oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Seluruh komputer di FIB UNAND telah dapat terhubung dengan jaringan luas/ internet. Berbagai *software* berlisensi, seperti dari Microsoft, Inc. dikelola oleh LPTIK Universitas Andalas di rangkiang.UniversitasAndalas.ac.id dan telah dapat dimanfaatkan secara memadai oleh civitas academica FIB UNAND. Akses komunikasi civitas akademika di internet Universitas Andalas dapat dilakukan via *email* (<http://mail.UniversitasAndalas.ac.id>), *mailing list*, fasilitas telepon via VoIP (*Voice on Internet Protocol*), *meeting* dan seminar via *video teleconference*, dan sebagainya. Semua fasilitas layanan dimaksud dapat ditelusuri pada laman <https://UniversitasAndalas.ac.id/id/fasilitas-layanan/sistem-informasi.html>.

Untuk sarana peribadatan, FIB UNAND memiliki sebuah mushola yang diberi nama “Surau Al-Munir”. Surau ini dilengkapi dengan tempat berwudhu. Mushala dan tempat berwudhu itu terletak di sebelah timur laut gedung Program Studi dengan total luas 84,5 m². “Surau Al-Munir” juga menjadi tempat alternatif bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan memperingati hari-hari besar Islam.

Sarana pertunjukan juga telah dimiliki dalam bentuk pentas terbuka (Medan nan Balinduang, seluas 20 X 30 M) dan pentas tertutup (seluas 8 X 10 M). Untuk kepentingan peningkatan kompetensi mahasiswa, juga telah dipersiapkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) sebagai bentuk dukungan bagi pendirian Lembaga Sertifikasi

Profesi (LSP) Universitas Andalas. Skema kompetensi yang telah dipersiapkan adalah Kepemanduan wisata dan tour leader. Di samping itu, juga telah dibangun Studio Mini Radio Komunitas (2019) yang penyelenggaraan siaran dan pelatihan sumber daya manusia bekerja sama dengan Stasiun RRI Padang. FIB UNAND juga memiliki akses ke sarana perbankan (Bank Nagari, Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, dan BNI), Asrama Mahasiswa, Perpustakaan Pusat Universitas Andalas, UPT bahasa, bus kampus, dan Masjid Nurul Ilmi.

3.4.3 Prasarana

Keseluruhan luas area kampus Universitas Andalas itu sekitar 500 ha. Dari luas area tersebut, 20.977 M² di antaranya menjadi area lokasi FIB UNAND. Area tersebut terdiri atas RTH 14.039 M² (66,93%), bangunan 4.166 M² (19,86%), dan Lapangan Parkir 1.925 M² (9,18%). Rencana pengembangan ke depan adalah berupa penambahan tapak gedung untuk Program Pascasarjana dan vokasi, serta Gedung Pusat Kebudayaan (Laboratorium Budaya, Studio, Museum, Teater, *Convention Hall*, Pusat Studi, Dan Tempat Uji Kompetensi Budaya) seluas 3595 M² dan lapangan parkir 801 M². Dengan demikian, RTH berkurang menjadi 10.488 M² (50 %) saja.

FIB UNAND telah memiliki gedung perkantoran sendiri yang terdiri dari gedung yang digunakan sebagai kantor dekan dan wakil dekan, kantor ketua departemen dan ketua program studi, ruang dosen, laboratorium bahasa, perpustakaan, sarana olah raga, teater terbuka, surau, dan bangunan tempat kegiatan mahasiswa. Gedung yang dimiliki oleh FIB UNAND terdiri atas 3 (tiga) bangunan, yaitu: 1) gedung dekanat, 2) gedung ruang baca dan seminar, dan 3) gedung-gedung program studi.

Gedung dekanat dengan luas 860 M² terdiri dua lantai. Kedua lantai itu telah diatur penggunaannya sedemikian rupa sebagai pusat kegiatan administrasi fakultas. Lantai I diperuntukkan bagi Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala-kepala Sub-bagian: Pendidikan; Kemahasiswaan dan Alumni; Keuangan dan Kepegawaian, dan Umum dan Perlengkapan, beserta 36 orang staf administrasi lainnya. Di samping itu terdapat pula 2 (dua) buah gudang. Sementara, ruang Dekan, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, Pembantu Dekan III, ruang sidang pimpinan dan ruang kerja sama terletak di lantai II.

Di sebelah Selatan gedung dekanat dibangun pula sebuah gedung yang terdiri atas 3 lantai. Masing-masing lantai tersebut memiliki luas 460 m² dengan kegunaannya sebagai berikut: Lantai III dijadikan sebagai tempat ruang baca, kantor Kepala Ruang Baca, dan 3 orang stafnya. Lantai II digunakan untuk ruang seminar, ruang Labor Penulisan Kreatif Mahasiswa, kantor Prodi Sastra Jepang, dan kantor Pusat Studi Humaniora. Lantai I digunakan untuk ruang baca “Khaidir Anwar”, ruang menonton mahasiswa, Labor Komputer, Labor Bahasa dengan kapasitas 2 kelas. Di samping Labor Bahasa terdapat sebuah ruangan yang digunakan untuk *studio audio visual*.

Di sebelah Timur gedung perpustakaan terdapat ruang departemen dan program studi yang terdiri dari 2 gedung. Masing-masingnya terdiri dari 2 lantai. Keempat lantai gedung itu digunakan untuk Prodi: Sejarah; Sastra Minangkabau; Sastra Inggris; dan

Sastra Indonesia. Setiap prodi memiliki ruang Ketua dan Sekretaris prodi, ruang sidang prodi, dan ruang dosen.

Perkuliah dilakukan di Gedung Kuliah Bersama Universitas Andalas yang terdiri Gedung A, B, C, D, E, F dan G dan H. Untuk FIB UNAND ruang perkuliahan dilakukan di gedung F (6 lokal), C (3 lokal) dan G (3 lokal). Ke 12 lokal itu memiliki luas 1.310 m². Secara umum rasio ketersediaan prasarana tersebut di FIB UNAND adalah (1) rasio ketersediaan ruang kuliah 1,23 m² per mahasiswa; (2) rasio ketersediaan laboratorium 1,34 m² per mahasiswa; (3) rasio ketersediaan ruang baca 0,38 m² per mahasiswa; (4) rasio ketersediaan ruang dosen 5,58 m² per dosen tetap. Fasilitas bersama lainnya adalah perpustakaan pusat, ICT, bus kampus dan sarana peribadatan.

FIB UNAND juga memiliki sebuah gedung yang diperuntukkan bagi kantor sekretariat organisasi kemahasiswaan yang terletak di sebelah selatan gedung perpustakaan. Gedung yang luasnya 132 m² memiliki 11 ruang. Ke 11 ruang ini dapat digunakan oleh masing-masing organisasi mahasiswa yang ada di FIB UNAND.

Laboratorium bahasa terdiri dari dua kelas A dan B. Labor ini dimanfaatkan untuk menyelenggarakan perkuliahan keterampilan berbahasa mahasiswa FIB UNAND. Fasilitas yang tersedia adalah 40 set perangkat audio visual. Pada tahun 2009 FIB UNAND telah mendirikan Laboratorium Bahasa Jepang yang memiliki kapasitas 20 orang mahasiswa. Laboratorium ini merupakan bantuan pemerintah Jepang. Sarana akademik dan perkantoran FIB UNAND adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.16: Sarana akademik FIB UNAND

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (M2)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah (Gedung bersama 15 fakultas)	9	27.877	25.000	√	-
2	Ruang dosen	12	676	112	√	-
3	Ruang kantor & Administrasi	21	1.031	27	√	-
4	Perpustakaan					-
	a. Perpustakaan pusat	1	> 9,241	1000	√	-
	b. Ruang baca FIB UNAND	1	112	100	√	-
	c. Ruang baca Prodi S1	5	32	30	√	-
	d. Ruang baca Pascasarjana	1	20	20	√	-

Keterangan: SD = Milik PT/ fakultas/ program studi sendiri; SW = Sewa/ Kontrak/ Kerja sama

3.5 Kerja sama

Menyadari akan berbagai kepentingan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan, fakultas senantiasa mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Ruang lingkup kerja sama tidak terlepas dari Tridarma Perguruan Tinggi sehingga kerja sama dapat mendorong

peningkatan kualitas kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusan. Perjanjian kerja sama tersebut meliputi *MoU (Memorandum of Understanding)*, *MoA (Memorandum of Agreement)*/Perjanjian Kerja Sama, dan *IA (Implementation Arrangement)*. *MoU* dilaksanakan pada tingkat universitas. Kemudian *MoA* berada pada tingkat fakultas. Sementara *IA* dilaksanakan di tingkat program studi.

Fakultas menjalin kerja sama dengan pihak luar (mitra kerja) dengan lembaga pendidikan negeri dan swasta dalam negeri dan luar negeri, lembaga pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Realisasi kerja sama dapat dilaksanakan untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama baik bersifat profit maupun non profit berdasarkan kesepakatan yang dinyatakan dalam perjanjian kerja sama. Dalam pelaksanaannya, kerjasama ini belum memberi manfaat profit pada fakultas, kecuali dengan Senmon Kyouiku Publishing yang melaksanakan ujian Nat Test di fakultas. Target di tahun yang akan datang akan bertambah mitra kerja sama yang akan memberi manfaat profit ke fakultas.

Secara umum, kerja sama antara FIB UNAND dan mitra telah direalisasikan meskipun belum menyentuh ke semua ruang lingkup kerja sama. Kelemahan lainnya ialah belum maksimalnya koordinasi dalam menindaklanjuti kerjasama ini dengan program studi. Hal ini mengakibatkan ketiadaan informasi dan laporan tindak lanjut kerja sama baik yang dilaksanakan program studi maupun perorangan. Unit Kerja Sama perlu ada di FIB UNAND untuk merancang, menindaklanjuti, dan melakukan koordinasi program studi. Berikut ini ditampilkan tabel yang menampilkan mitra kerja sama yang masih berlaku.

Tabel 3.17: Daftar Mitra Kerja Sama FIB UNAND Saat ini

NO	NAMA PRODI	NAMA MITRA	JENIS DOKUMEN	BIDANG KERJA SAMA
1	Sastra Minangkabau	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten 50 Kota	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
2	Sastra Minangkabau	Wali Nagari Koto Besar, Kecamatan. Koto Besar, Kabupaten Darmasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
3	Sastra Minangkabau	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dhamasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
4	Sastra Minangkabau	Osaka University	<i>Memorandum of Understanding</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
5	Sastra Minangkabau	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam Sumatera Barat	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
6	Sastra Minangkabau	Gerkatin	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
7	Sastra Minangkabau	Lapas Kelas II A Padang	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi

8	Sastra Minangkabau	JPN Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
9	Sastra Minangkabau	Tribun Padang	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat
10	Sastra Minangkabau	Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Pendidikan dan Pengabdian (MBKM, KKN, Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar Muatan Lokal, dan Pelatihan)
11	Sastra Minangkabau	Sisc+ Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
12	Sastra Minangkabau	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
13	Sastra Minangkabau	Prince of Songkla University	<i>Implementation of Arrangement</i>	Kuliah Umum

14	Sastra Minangkabau	University of Social Sciences and Humanities Vietnam	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
15	Sastra Inggris	PT Cerdas Digital Nusantara	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
16	Sastra Inggris	SD N 14 Tabiang Banda Gadang	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi: Pendidikan
17	Sastra Inggris	Wali Nagari Koto Besar, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dhamasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
18	Sastra Inggris	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dhamasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
19	Sastra Inggris	Fakultas Ilmu Sosian dan Politik Universitas Bangka Belitung	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
20	Sastra Inggris	JPN Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
21	Sastra Inggris	Tribun Padang	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat

22	Sastra Inggris	Universitas Muslim Indonesia	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
23	Sastra Inggris	University of Malaya	<i>Memorandum of Understanding</i>	Pendidikan dan Penelitian
24	Sastra Inggris	PT Bank Mandiri	<i>Implementation of Arrangement</i>	Alumni Sharing Session
25	Sastra Inggris	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
26	Sastra Inggris	Prince of Songkla University	<i>Implementation of Arrangement</i>	Kuliah Umum
27	Sastra Inggris	University of Social Sciences and Humanities Vietnam	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>

28	Sastra Inggris	FIB UNAND Universitas Udayana	<i>Implementation of Arrangement</i>	Penyelenggaraan kuliah umum dosen tamu "Pragmatik dalam komunikasi digital"
29	Sastra Indonesia	Tanah Ombak Padang Provinsi Sumatera Barat	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
30	Sastra Indonesia	Perkumpulan Program Studi Sastra Indonesia Se-Indonesia	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
31	Sastra Indonesia	Program Studi Sastra Indonesia FIB UNAND Universitas Hasanuddin	<i>Memorandum of Agreement)</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
32	Sastra Indonesia	JPN Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
33	Sastra Indonesia	Tribun Padang	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat
34	Sastra Indonesia	Universitas Muslim Indonesia	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi

35	Sastra Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
36	Sastra Indonesia	Prince of Songkla University	<i>Implementation of Arrangement</i>	Kuliah Umum
37	Sastra Indonesia	University of Social Sciences and Humanities Vietnam	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
38	Sastra Jepang	PT Cerdas Digital Nusantara	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
39	Sastra Jepang	JPN Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
40	Sastra Jepang	Tribun Padang	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat
41	Sastra Jepang	B2B Success	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat

42	Sastra Jepang	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
43	Sastra Jepang	Prince of Songkla University	<i>Implementation of Arrangement</i>	Kuliah Umum
44	Sastra Jepang	University of Social Sciences And Humanities Vietnam	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
45	Ilmu Sejarah	Wali Nagari Koto Besar, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Darmasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
46	Ilmu Sejarah	Nagari Siguntur, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Darmasraya	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
47	Ilmu Sejarah	Program Studi Ilmu Sejarah FIB UNAND Universitas Sumatera Utara	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
48	Ilmu Sejarah	Program Studi Ilmu Sejarah FIB UNAND Universitas Airlangga	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi

49	Ilmu Sejarah	JPN Kelantan	<i>Implementation of Arrangement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
50	Ilmu Sejarah	Tribun Padang	<i>Implementation of Arrangement</i>	Magang Bersertifikat
51	Ilmu Sejarah	Universiti Kebangsaan Malaysia	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
52	Ilmu Sejarah	University of Social Sciences and Humanities Vietnam	<i>Implementation of Arrangement</i>	<i>Mobility program, CE, Visiting Lecturer, Joint in Research, Conference, Publikasi, Common Service</i>
53	Semua Prodi	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batang Hari	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
54	Semua Prodi	Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
55	Ilmu Sejarah	SMA N 2 Solok Selatan	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi

56	Semua Prodi (Sastra Inggris telah realisasi KS)	Kelurahan Tabing Banda Gadang	<i>Memorandum of Agreement</i>	Pendidikan, Kebudayaan,dan Kepariwisataa
57	Semua Prodi	Rehabilitas Sosial Narkoba Sahabat Suci Hati	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
58	Semua Prodi	TK Islam Ar-Rozzaq	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
59	Semua Prodi	RA Amanah Plus	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
60	Semua Prodi	17 FIB UNAND Se-Indonesia	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
61	Semua Prodi	Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
62	Semua Prodi	Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya
63	Semua Prodi	Universitas Lancang Kuning	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi

64	Semua Prodi	Balai Bahasa Sumatera Barat	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
65	Semua Prodi	Cebu Normal University	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
66	Semua Prodi	Badan Riset Inovasi Nasional	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
67	Semua Prodi	Akademi Pengajian Melayu Universiti Malaya	<i>Memorandum of Agreement</i>	Pendidikan dan Penelitian
68	Semua Prodi	Pemerintah Kabupaten Agam Sumatera Barat	<i>Memorandum of Agreement</i>	Tridarma Perguruan Tinggi
69	Semua Prodi	Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Humaniora Universitas Darma Andalas	<i>Memorandum of Agreement</i>	Peningkatan kualitas Tridarma perguruan tinggi
70	Semua Prodi	FIB UNAND Mulawarman	<i>Memorandum of Agreement</i>	Kerjasama Tridarma

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Kondisi FIB UNAND terdiri atas lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal mencakup aspek pesaing, alumni, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/ industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Lingkungan eksternal mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi masing-masing dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Lingkungan Internal

a. Program Pendidikan dan kemahasiswaan.

Saat ini, program pendidikan FIB UNAND memiliki sembilan (9) program studi: lima (5) program sarjana (S1) dan empat (5) program magister (S2). FIB UNAND sedang menyiapkan program doktor bidang Ilmu Linguistik (S3), yang saat ini dibutuhkan oleh calon mahasiswa baik dari dalam dan luar Sumatera Barat. Kebutuhan tersebut didasari oleh fakta masih banyak dosen perguruan tinggi dengan strata pendidikan magister, sementara usia, waktu dan lokasi membatasi mereka untuk mengikuti pendidikan doktor di luar Sumatera Barat dan Sumatera. Demikian pula, tuntutan Kemenristekdikti pada 2025 nanti semua dosen seharusnya berpendidikan doktor semakin memperkuat mendesaknya program doktoral di FIB UNAND. Di samping itu, relevan dengan tuntutan dunia kerja aktual hari ini, program studi magister (S2), program studi pendidikan (S1), dan vokasi (Diploma 3 dan 4) perlu pula dikembangkan di FIB UNAND.

Akreditasi BAN PT Indonesia sejak 2023 mengikuti sistem baru, yakni Borang Akreditasi versi 5.0. Data yang menjadi dasar penilaian sudah berbasis *online*. Untuk FIB UNAND, pengelolaan data *online* masih perlu peningkatan. Saat ini, FIB UNAND memiliki program studi terakreditasi sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu Unggul (S1 Sastra Indonesia, S1 Sejarah, S2 Sejarah, S2 Susastra, terakreditasi A sebanyak 1 prodi (11,1 %), yaitu Sastra Jepang, dan terakreditasi B sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Minangkabau, S2 Linguistik, dan S2 Kajian Budaya. Selain itu 2 prodi (Sastra Indonesia dan Sastra Jepang) sudah diakreditasi secara internasional oleh lembaga FIBAA.

Komposisi mahasiswa FIB UNAND didominasi program sarjana. Komposisi demikian bukan tidak diharapkan, tetapi jumlah peminat dan pendaftar program magister di FIB memang masih perlu ditingkatkan atau paling tidak dipertahankan. Sesuai dengan daya tampung Kampus UNAND adalah 35.000 mahasiswa. dari angka tersebut, FIB memberi kontribusi sebanyak 2246 (tahun 2024). Hal itu berkorelasi pula dengan mutu lulusan, kualitas penelitian dengan

dukungan mahasiswa pascasarjana, dan pemenuhan kebutuhan pasar dan dunia kerja yang berkualitas.

Kurikulum dievaluasi dan direkonstruksi sesuai dengan kebutuhan. FIB UNAND memiliki program studi yang selama ini dianggap kurang favorit. Stigma ini diakibatkan karena bidang ilmu yang ditawarkan FIB tidak langsung bersentuhan dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Dampaknya, FIB UNAND sulit melahirkan lulusan yang terukur masa tunggu pekerjaan yang relevan dengan disiplin ilmunya. Hal itu disebabkan oleh rendahnya relevansi keilmuan lulusan dengan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan akomodasi capaian pembelajaran yang berorientasi keterampilan khusus tertentu yang langsung bersentuhan dengan dunia kerja dengan dukungan uji sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar-standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, sesuai dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti telah menegaskan bahwa lulusan berhak mendapatkan gelar, sertifikat profesi, sertifikat kompetensi, dan SKPI., mahasiswa sudah diupayakan untuk memperoleh sertifikat profesi. UNAND sendiri sudah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan, ada dua skema yang sangat terkait dengan kompetensi lulusan FIB, yaitu skema Kepemanduan Wisata dan Pimpinan Perjalanan Wisata. keduanya sudah dilisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Saat ini, FIB sudah mengarah pada kurikulum OBE yang sangat memperhatikan pendidikan berbasis hasil pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa dan lulusan. Terkait dengan ini, FIB dan prodi-prodi di bawahnya mulai menyusun dokumen kurikulum dengan mempertimbangkan masukan dari, misalnya, lulusan/alumni dan pengguna lulusan.

Fasilitas pembelajaran relatif berubah lambat sejak beberapa tahun. Proses belajar mengajar di ruang kelas, sekalipun telah diarahkan mengikuti sistem *SCL* (*student-centre learning*) tetapi pelaksanaannya masih belum tertata dengan baik. Apalagi saat ini, kemajuan teknologi informasi menuntut proses pembelajaran dengan sistem *i-learning* bahkan *blended learning* yang difasilitasi teknologi. Sistem informasi akademik di FIB UNAND perlu ditingkatkan, baik pada fasilitasnya maupun pada kemampuan aktor pengoperasinya.

Mutu akademik FIB UNAND terus mengalami perbaikan. Audit mutu internal (AMI) dilakukan secara rutin oleh LPM UNAND. Fenomena yang terlihat adalah bahwa walaupun AMI dijalankan dan menghasilkan beberapa rekomendasi tindak koreksi/perbaikan, rekomendasi tersebut cenderung tidak ditindaklanjuti. Bapem FIB dan GKM setiap Prodi perlu mengawal tindak lanjut dari AMI tersebut.

Capaian-capaian pembelajaran relatif rendah dengan rerata Angka Efisiensi Edukasi rata-rata (AEE) mencapai 9,57 pada 2024. Angka tersebut mengindikasikan bahwa masa studi rata-rata mahasiswa cukup panjang, yakni 5,8 tahun. Hal itu seterusnya mengindikasikan kurangnya efisiensi dan efektivitas proses pendidikan akademik. Demikian pula, penataan kegiatan non-akademik

kemahasiswaan juga cenderung melalaikan mahasiswa itu dalam penyelesaian studi tepat waktu.

Program kemahasiswaan FIB UNAND kurang berorientasi prestasi. Ada 15 unit kegiatan mahasiswa tetapi unit-unit tersebut belum banyak menyumbang prestasi bagi FIB UNAND. Kegiatan-kegiatan lebih berorientasi *showbiz* atau pagelaran. Produk dari kegiatan relatif tidak tampak, kecuali atraksi; artikel koran; beberapa karya sastra. Produktivitas yang agak menonjol adalah produksi film yang telah ikut dan mendapat nominasi pada beberapa festival film di tingkat nasional dan internasional. Program wirausaha mahasiswa juga belum tampak, padahal ada beberapa produk motif batik dosen yang telah mendapatkan paten.

Pengembangan model belajar kursus *online* dalam bentuk *Open Course Ware* (OCW) perlu dijadikan salah satu alternatif. Hal itu mengingat adanya permintaan kursus dari calon mahasiswa dari luar negeri, terutama perihal berkaitan dengan Budaya Minangkabau, baik dari kalangan anak para perantau Minangkabau maupun warga Negara asing, termasuk kursus *Massive Open Online Course* (MOOC) yang memberikan sertifikat kelulusan kepada peserta, juga perlu dikembangkan.

b. Riset dan Pengembangan.

Capaian penelitian FIB UNAND memiliki tingkatan yang cukup bervariasi. Beberapa peneliti memperoleh hibah kompetitif nasional, kerja sama antar lembaga, dan kompetisi di tingkat UNAND. Selain itu, FIB juga menyediakan dana hibah penelitian yang dikompertisikan di antara dosen FIB dan dalam berbagai skema setiap tahun. Namun, orientasi dan *output* penelitian tersebut belum terarah dengan baik, terutama berkaitan dengan preskripsi penelitian untuk memperkaya bahan ajar dan orientasi capaian luaran berupa produk unggulan, sesuai dengan bidang ilmu dan relevansinya dengan kebutuhan institusi dan masyarakat. Untuk itu diperlukan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan *Roadmap* implementasinya untuk jangka waktu tertentu, yang perlu menjadi pedoman baik bagi penelitian dosen maupun mahasiswa.

Capaian luaran penelitian dosen relatif baik dalam bidang publikasi. FIB menyumbang penerbitan buku, publikasi artikel (terindeks nasional (Sinta) atau internasional (Scopus)), Haki/ Hak Cipta atas temuan motif batik, koleksi foto, poster dan buku referensi. Luaran penelitian berupa prosiding seminar juga telah banyak dihasilkan baik yang difasilitasi oleh konferensi/seminar yang diselenggarakan FIB atau pihak luar. FIB berkomitmen untuk meningkatkan publikasi dosen-dosen FIB untuk memenuhi target sebagai institusi yang terkemuka di bidang penelitian.

Inovasi bidang sosial humaniora belum banyak dihasilkan. Sebagai FIB UNAND, yang mengembangkan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, FIB UNAND seyogianya menghasilkan inovasi-inovasi berorientasi produksi karya sastra, seni, film, rekayasa sosial budaya, dan lainnya.

c. Laboratorium Bahasa dan Multimedia

Laboratorium bahasa dan multimedia tersedia sebagai fasilitas pendukung proses belajar mengajar. Saat ini, FIB memiliki dua laboratorium bahasa, tetapi mendesak untuk diperbaharui. Kondisi laboratorium demikian tidak membantu peningkatan kualitas proses belajar mengajar (PBM) secara signifikan. FIB juga memiliki ruang multimedia berupa studio radio dan smart classroom. Kedua ruang tersebut sayangnya masih belum digunakan secara optimal (*underuse*).

d. Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses dan hasil pendidikan di FIB UNAND seyogianya mencapai tujuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di sekitar kampus Universitas Andalas, dan Indonesia umumnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di FIB dieksekusi secara kolektif pada tingkat fakultas atau prodi atau oleh individu/tim yang berhasil mendapatkan pendanaan kompetitif dari UNAND, Dikti, atau bahkan mandiri. Kegiatan pengabdian tersebut pertahun secara tahunan baik secara terjadwal atau insidental. Kegiatan pengabdian ini kadang-kadang juga melibatkan mahasiswa. Tujuan dan manfaat akan lebih meningkat jika ketersediaan pendanaan meningkat apalagi kerja sama dengan berbagai pihak sebagai sponsor alternatif akan memberi jalan keluar.

e. Kapasitas kelembagaan.

Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana pendukung tri darma pendidikan tinggi di FIB UNAND masih sangat terbatas. Gedung yang ada, di luar gedung kuliah bersama yang dikelola universitas, baru mampu menampung setengah kebutuhan ruangan FIB UNAND. Beberapa program studi perlu dibuka dan dikembangkan, dosen-dosen belum tertampung di ruang-ruang kerja yang memadai. Demikian pula fasilitas ruang kerja mahasiswa, ruang wirausaha mahasiswa, tempat uji kompetensi, fasilitas umum pendukung kehidupan kampus, seperti: instalasi listrik, telekomunikasi, internet, dan air bersih belum efektif dan efisien. Demikian pula fasilitas umum kampus (ruang interaksi, taman, kantin dan parkir) yang sudah tidak seimbang dengan peningkatan populasi *civitas academica* FIB UNAND.

Di samping itu, kualitas tata kelola FIB UNAND perlu ditingkatkan terus menerus secara berkesinambungan. Kepuasan terhadap layanan mesti menjadi perhatian. Di samping itu, pendapatan PNBP sebagai sumber pendanaan FIB UNAND perlu terus ditingkatkan, melalui sumber-sumber beragam selain SPP mahasiswa. Hal itu semakin mendesak ketika UNAND sudah berubah status menjadi PTNBH dan FIB UNAND masih tergolong fakultas yang miskin dengan PNBP rendah. Hal itu berpengaruh kepada tingkat kesejahteraan dosen dan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.

f. Kurangnya Koleksi Ruang Baca: Literatur (konvensional dan online).

Untuk menjadi institusi yang terkemuka, kecukupan ruang baca dan kelengkapan koleksinya sangat menentukan. Namun, koleksi yang dimiliki ruang baca di FIB UNAND masih sangat minim untuk mendukung berbagai proses pembelajaran dan penelitian. Hal ini perlu menjadi perhatian di masa yang akan datang.

g. Kerjasama.

Kerjasama FIB UNAND dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri masih terbatas. Banyak MoU yang sudah ditandatangani oleh Rektor UNAND yang belum turut ditindaklanjuti oleh FIB UNAND. Kerja sama luar negeri terbuka untuk *student mobility*, penelitian dan publikasi bersama, *visiting scholar* dari dan ke luar negeri, dan lainnya. Kerjasama dalam negeri yang sangat prospektif bagi peningkatan atmosfer akademik baru terealisasi dengan satu PTN, yakni Universitas Udayana melalui program *credit earning*, lainnya belum. Demikian pula, beberapa tuntutan internal untuk dilakukan kerja sama, belum dapat diwujudkan. Kerjasama dimaksud adalah dengan pemerintah provinsi, pemerintah kota dan kabupaten, serta lembaga litbang dan swasta nasional. Konten kerja sama adalah dalam hal pemanfaatan sumber daya FIB UNAND dan kerja sama penyerapan lulusan oleh mitra. Kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi terhadap FIB juga masih sangat rendah.

4.2 Lingkungan Eksternal

a. Politik Nasional dan Internasional

Politik nasional yang utama pada dasarnya berorientasi penguatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di atas fondasi kebhinekaan atau multikulturalisme dan partisipasi politik luar negeri yang bebas dan aktif. Dalam kedua konteks tersebut, Ilmuan budaya diperlukan. Dalam konteks NKRI, ilmuan budaya diperlukan untuk menemukan formulasi akademik dan praktik memelihara keberagaman (dalam bentuk penciri fisik, bahasa, etnik, budaya, dan keyakinan keagamaan) agar senantiasa ada dalam dinamika harmoni; mengembangkan kreasi dan inovasi untuk kemajuan khazanah budaya yang beragam agar senantiasa berkembang sesuai dengan tuntutan zaman; dan mengembangkan semua potensi budaya untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat kemaslahatan masyarakat. Dalam konteks politik luar negeri, ahli budaya diperlukan untuk mengembangkan nilai-nilai budaya yang khas yang menjadi jati diri Bangsa Indonesia dalam diplomasi internasional dan kontribusi bagi keamanan dan kemajuan peradaban dunia.

b. Ekonomi

Abad ke-21 ditandai dengan **globalisasi**, terutama globalisasi ekonomi yang ditandai meningkatnya saling ketergantungan ekonomi negara-negara di dunia

berkat percepatan pergerakan barang, jasa, teknologi, dan modal lintas batas negara-bangsa. Konsekuensi logisnya adalah tingkat persaingan tidak lagi secara domestik tetapi juga global. Oleh sebab itu, Negara-negara berkembang termasuk Indonesia perlu melakukan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusianya dengan seefektif mungkin.

Sejalan isu bonus demografi, yaitu kondisi *factual surplus* sumber daya manusia Indonesia dengan komposisi angkatan kerja produktif (usia 16-65 tahun) cukup tinggi, maka pasar tenaga produktif Indonesia pada masa datang (5-30 tahun ke depan) adalah Eropa, Amerika, dan Negara-negara maju lainnya yang notabene justru mengalami penurunan SDM produktif sehingga memerlukan tenaga kerja dari luar negaranya. Pasar kerja tersebut akan diperebutkan oleh tenaga-tenaga produktif dari Negara-negara seperti Indonesia, India, Filipina, China, dan negara lainnya.

Di samping itu, sebagai akibat peradaban lintas batas Negara-bangsa, maka persaingan tidak hanya berlangsung di negara-negara maju tetapi juga di ranah dan pasar domestik sendiri karena diserbu oleh tenaga produktif dari luar negeri. Oleh sebab itu, mutlak menjadi kewajiban untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan, terutama dari FIB Universitas Andalas, memiliki kompetensi yang terstandar secara nasional dan internasional, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan mampu bersaing baik di ranah domestik maupun di ranah internasional di luar negeri.

Sejalan dengan globalisasi, fenomena lainnya adalah terjadinya pergantian sektor agraris oleh sektor jasa sebagai bidang pekerjaan terbesar. Menurut World Bank, sebelum 1997 sektor agraris merupakan bidang mata pencaharian terbesar penduduk dunia, diikuti oleh sektor jasa, dan kemudian industri. Namun, persentase pekerja sektor agraris terus menurun dari 42 ke 29 persen, sementara persentase pekerja sektor jasa terus meningkat dari 37 ke 49 persen. Akhirnya pada 1998, sektor jasa menjadi bidang mata pencaharian mayoritas penduduk dunia, sedangkan sektor agraris turun ke posisi kedua. Menariknya, persentase pekerja sektor industri manufaktur yang biasanya paling terdampak otomatisasi, justru cenderung stagnan pada kisaran 21 persen selama 25 tahun terakhir. Di negara-negara dengan pendapatan tinggi, sebagian besar penduduknya bekerja di sektor jasa (70 persen), diikuti oleh industri (26 persen) dan agraris (4 persen). (<https://katadata.co.id/analisisdata/2018/04/20/revolusi-industri-40-peluang-munculnya-profesi-profesi-baru>). Angka-angka ini diasumsikan akan tetap bertahan seiring dengan penggunaan internet.

Kecendrungan dunia menunjukkan bahwa sektor jasa akan menjadi bidang pekerjaan utama di masa depan. Ketika teknologi membantu efisiensi sektor agrikultur dan manufaktur, harga barang pun semakin terjangkau. Akibatnya, waktu dan tenaga manusia tidak habis untuk memenuhi kebutuhan pokok. Manusia akan mulai mencari pemenuhan kebutuhan gaya hidup. Hal tersebut akan mendorong perkembangan sektor perekonomian tersier seperti pariwisata, film,

seni masakan, fesyen, atau perawatan tubuh. Produk-produk jasa tersebut membutuhkan kreativitas dan kecerdasan emosional manusia, sehingga sulit diotomatisasi atau diganti oleh komputer, robot dan mesin.

Untuk Indonesia, khususnya Sumatera Barat, sektor jasa khususnya kepariwisataan menjadi sektor yang diproyeksikan sebagai *leading* dalam pengembangan profesi dan lapangan kerja. Hal itu semakin disadari karena topografi daerah Sumatera Barat yang berbukit dan berjurang, yang mengakibatkan hanya 13% saja dataran yang dapat digunakan untuk budidaya pertanian. Di samping itu, provinsi ini pun memiliki potensi bahan tambang yang rendah tanpa migas. Oleh sebab itu, Pemerintah Daerah telah menyatakan bahwa kepariwisataan merupakan sektor andalan pembangunan daerah Sumatera Barat ke masa depan

(Hasanuddin, <http://carano.pustaka.UNAND.ac.id/index.php/car/catalog/book/10>).

Pada sektor kepariwisataan, persoalan eksotisitas kearifan lokal atau budaya lokal menjadi daya tarik utama yang patut menjadi perhatian dalam pengembangan pendidikan dan pencapaian kompetensi peserta didik/ lulusan.

c. Kebijakan

Aspek kebijakan yang relevan dengan FIB UNAND adalah kebijakan di sektor Otonomi Daerah dan Pemajuan Kebudayaan. Kebijakan otonomi daerah mengacu kepada Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, diubah dengan Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diubah kembali dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pada hakikatnya, kebijakan otonomi daerah adalah pemberdayaan daerah dalam pengelolaan sumber daya material (alam, organisasi, dana, sarana prasarana, dan lainnya) oleh sumber daya manusia lokal secara proporsional. FIB UNAND memiliki posisi strategis dalam penyiapan sumber daya manusia. Saat ini, FIB UNAND mulai mengambil peran dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi di Sumatera Barat dan Sumatera umumnya.

Dalam kaitan ini, sumber daya manusia ilmunan Budaya sangat diperlukan dalam mengawal kebijakan tersebut agar tidak menimbulkan problema baru. Lebih-lebih lagi dengan diberlakukannya Undang-Undang RI Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018, tentang *Nagari*. Kedua payung hukum ini pada dasarnya memberi peluang bagi dilakukannya rekonstruksi dan revitalisasi nagari di Sumatera Barat sebagai Desa Adat. Upaya itu relatif cukup berat karena berdasarkan Undang-undang nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, sistem pemerintahan terendah di seluruh Indonesia diseragamkan sehingga menimbulkan distorsi sosial dan budaya yang cukup mendasar.

Pemajuan kebudayaan dan pemberdayaan budaya lokal masyarakat hukum adat telah mendapat perhatian yang relatif memadai pada tahun-tahun terakhir. Hal itu ditunjukkan dengan terbitnya Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017

tentang Pemajuan Kebudayaan. Implementasi konsep dan praktik sesuai yang diamanatkan peraturan perundangan tersebut memerlukan tangan-tangan terampil. FIB UNAND ditantang untuk mengambil peran strategis dalam pemajuan kebudayaan dan pemberdayaan desa sesuai dengan kearifan dan budaya lokal tersebut. Pemajuan kebudayaan sesuai Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 disebutkan 10 objek pemajuan kebudayaan, tetapi untuk Budaya Minangkabau terdapat 21 (dua puluh satu) sub-unsur (Usulan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Minangkabau untuk Pendidikan Dasar di Kota Pariaman, Tahun 2020).

d. Sosial

Bonus demografi (*demographic bonus*) sebagaimana disinggung pada butir sub aspek ekonomi di atas, adalah fenomena membengkaknya jumlah penduduk produktif yang berpotensi menjadi *engine of growth* bagi perekonomian suatu negara. Ia adalah bonus atau peluang (*window of opportunity*) yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Hal itu berkorelasi dengan “rasio ketergantungan” (*dependency ratio*), yang menggambarkan jumlah penduduk usia non produktif ditanggung oleh kelompok usia produktif. Semakin rendah angka rasio ketergantungan suatu negara, sebagai efek pemanfaatan SDM produktif sebagai pilar pertumbuhan ekonomi, maka negara tersebut makin berpeluang mendapatkan bonus demografi. Diperkirakan pada 2020-2030 angka penduduk produktif mencapai 70 persen atau sekitar 180 juta jiwa. Dengan demikian, sampai 2035, Indonesia masih akan menikmati fenomena bonus demografi tersebut apabila kelompok usia produktif terdiri atas orang-orang yang memiliki daya saing tinggi, tetapi bila daya saing rendah Indonesia akan memiliki “beban demografi”

(<https://www.kompasiana.com/andhinirosari/5a2e2c4acf01b4574160ed32/bonus-demografi-dan-dampak-terhadap-indonesia>). FIB UNAND berperan penting dalam memanfaatkan bonus demografis tersebut dengan menyediakan sarana dan prasarana tempat pendidikan bagi sebagian kelompok usia produktif tersebut.

e. Budaya

Budaya adalah sistem nilai yang dihayati; nilai adalah sesuatu yang diyakini baik dan karena itu dijadikan sebagai standar perilaku. Aspek budaya dalam konteks eksternal adalah berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, nasional, dan global. Konteks budaya yang mempengaruhi dan menjadi tantangan bagi FIB UNAND adalah pendidikan karakter dan muatan lokal Minangkabau yang secara strategis akan berdampak kepada revitalisasi budaya sebagai jati diri bangsa Indonesia, baik dalam konteks lokal setiap etnik maupun konteks nasional multikultural etnik-etnik yang ada di Indonesia.

- 1) Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Minangkabau (*local wisdom*) ditujukan untuk pencapaian amanat Pasal 31, ayat 3 UUD 1945 (versi

Amandemen), yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia. Hal itu diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- 2) Sejalan dengan amanat pendidikan karakter, pendidikan muatan lokal di jenjang pendidikan formal tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan) merupakan bentuk kesadaran yang aktual bahwa aspek budaya masyarakat lokal telah mengalami distorsi dan degradasi sehingga memerlukan upaya-upaya yang sistematis dan strategis untuk dilakukan revitalisasi melalui sistem pendidikan. FIB UNAND sendiri mewajibkan mahasiswa semua prodi mengambil mata kuliah Masyarakat dan Kebudayaan Minangkabau sebagai upaya melestarikan Keminangkabauan.
- 3) Revitalisasi budaya bagi penguatan identitas dan ketinggian budi pekerti dalam menangkal dampak negatif globalisasi dan perilaku negatif seperti kekerasan, korupsi, kolusi, nepotisme, plagiarisme, dan perilaku negatif lainnya sangat mendesak.

f. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan manusia ke tahapan perubahan yang akhir-akhir ini dikenal dengan Revolusi Industri 5.0. Pergantian abad sejak abad ke-18 ditandai dengan lompatan peradaban yang dicirikan oleh teknologi yang dihasilkan manusianya. Penemuan teknologi mesin uap memicu revolusi industri 1.0 pada abad ke-18, teknologi manufaktur massal menandai pula revolusi industri 2.0 pada abad ke-19, dan revolusi digital menandai revolusi industri 3.0 pada abad ke-20. Abad ke-21 ditandai dengan revolusi industri 4.0, lompatan teknologi berdampak kepada “terancamnya” lapangan kerja tradisional dan manual karena perubahan permintaan akibat perubahan kebutuhan. McKinsey Global Institute (2016) memperkirakan bahwa sekitar 30 persen tugas dari dua pertiga jenis pekerjaan akan dapat digantikan oleh teknologi seperti robot atau kecerdasan buatan. Otomatisasi tersebut diprediksi akan mengakibatkan hilangnya 3-14 persen profesi pada 2030, yang berkorelasi dengan pergantian bidang mata pencaharian sekitar 75 hingga 375 juta tenaga kerja di dunia (<https://katadata.co.id/analisisdata/2018/04/20/revolusi-industri-40-peluang-munculnya-profesi-profesi-baru>).

Sejalan dengan itu, berbagai jenis profesi baru akan lahir. Lapangan kerja baru pada bidang-bidang yang berhubungan dengan perancangan dan pengoperasian teknologi itu sendiri, seperti *computer programmer* dan *user*

interface designer akan muncul. McKinsey memperkirakan bahwa teknologi digital memiliki potensi mengubah pekerjaan informal dan menambah 3,7 juta pekerjaan dan meningkatkan PDB Indonesia senilai USD 35 miliar pada 2025. (<https://katadata.co.id/berita/2018/09/18/ekonomi-digital-diprediksi-sumbang-95-pdb-pada-202>).

Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan dominasi teknologi informasi pada semua sendi kehidupan manusia. Internet, *big data*, dan *artificial intelligence* telah menimbulkan *disrupsi (gangguan atau kekacauan)* pada *sendi-sendi kehidupan*. Namun, pada saat yang nyaris bersamaan, Revolusi Industri 5.0 dideklarasikan pula dengan klaim penekanan pada *human centered society*. Teknologi harus menjadi kearifan baru yang didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan manusia dan kemartabatan kemanusiaan untuk kehidupan yang lebih bermakna (<https://karinov.co.id/revolusi-industri-5-jepang/>).

Oleh sebab itu, orientasi pendidikan mesti pula disiapkan untuk penguasaan profesi-profesi baru tersebut. Walaupun demikian, tentu saja manusia tidak boleh turut menjadi mesin dan larut dalam otomatisasi yang rutin. Banyak keahlian yang tidak dapat digantikan mesin, seperti: *softskills*, cara berpikir logis, dialektis, dinamis, kreativitas, solutif, kepemimpinan, dan sebagainya yang mesti dikembangkan secara seimbang dengan pengembangan teknologi. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan penguasaan keterampilan baru yang mendukung otomatisasi sekaligus penguasaan keahlian yang tidak mampu dilakukan oleh mesin, di bidang sosial humaniora.

FIB UNAND menyadari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memanfaatkannya untuk kepentingan Tridarma Perguruan Tinggi. Penggunaan ini dalam berbagai bentuk, seperti Sistem Informasi Akademik (SIA), *e-office*, *website*, dan media sosial. Kekhawatiran atas hilangnya sejumlah pekerjaan terkait dengan bahasa, sastra dan budaya diperhatikan secara serius. FIB mewajibkan mata kuliah Digital Humaniora untuk memanfaatkan teknologi (informasi) yang memungkinkan mahasiswa menekuni pekerjaan baru seperti *content creator*.

g. Relevansi Disiplin Ilmu dan Kompetensi lulusan.

Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis punya konsekuensi kebutuhan tersedianya sumber daya manusia dengan disiplin ilmu dan kompetensi yang relevan. Data menunjukkan adanya peningkatan pengangguran pada kalangan terdidik atau berkualifikasi sarjana dan hal itu menunjukkan adanya persoalan dalam kompetensi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi persoalan demikian untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan *output* kompetensi yang relevan dan termasuk membuka program studi baru.

4.3 Asumsi-asumsi

Rencana Strategis FIB UNAND 2025-2030 ini menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut.

- l. Pencapaian target lulusan bermutu dapat dicapai dengan asumsi:
 - a. Dirumuskannya indikator kinerja akademik yang realistis, dapat dilaksanakan, diukur, dipantau, dan ditingkatkan;
 - b. Dilaksanakannya proses pembelajaran aktif dan interaktif sesuai dengan standar dan target kompetensi yang inginkan, didukung oleh fasilitas yang cukup dan berkualitas, diaudit secara berkala, dan diperbaiki berkelanjutan;
 - c. Dihasilkannya *output* dan *outcomes* pendidikan yang kompeten, sesuai standar (nasional, internasional, atau vokasi, atau standar lebih tinggi) yang ditetapkan.
 - d. Dihasilkannya produk penelitian dari mahasiswa, seperti karya akademik dan kreatif; prestasi penunjang akademik; wirausaha, dan karya/ prestasi non akademik.
1. Pencapaian target penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dapat diraih dengan asumsi sebagai berikut.
 - a. Adanya Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai bentuk rumusan arah kebijakan bidang unggulan riset dari tingkat program studi, fakultas, universitas dan Negara, yang disusun berdasarkan potensi sumber daya manusia; disiplin ilmu; peminatan; mata kuliah yang diampu; kebutuhan institusi dan pasar atau masyarakat.
 - b. Adanya *roadmap* penelitian individual dosen dan program studi, yang selaras dengan RIP dan *roadmap* penelitian dan pengembangan FIB UNAND dan UNAND
 - c. Adanya dukungan sumber daya manusia peneliti yang terus mengasah ilmu dan kepakarannya di bidang ilmu yang dimilikinya.
 - d. Terjadinya sinergi positif antar peneliti, antar bidang ilmu, dan antar program studi.
 - e. Kuatnya program pascasarjana, tempat penelitian dikembangkan secara lebih terarah dan mendalam oleh dosen bersama mahasiswa.
 - f. Tercukupinya fasilitas ruang baca dan akses pada literatur terbaru.
 - g. Dihasilkannya *output* penelitian berupa karya publikasi, HKI, buku, rekayasa sosial, karya kreatif, dan produk lainnya, yang dimanfaatkan oleh masyarakat, baik dalam skala akademik-ilmiah maupun skala praktis, politis, dan atau komersial.
 - h. Adanya unit pendukung kelembagaan (*supporting unit*) yang membantu kerja peneliti dalam proses dan produksi *output* serta diseminasi hasil penelitian.

2. Pencapaian target pengabdian kepada masyarakat bermutu dapat dihasilkan dengan asumsi sebagai berikut.
 - a. Adanya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) sebagai bentuk rumusan arah kebijakan bidang pengabdian masyarakat dari tingkat program studi, fakultas, universitas, yang disusun berdasarkan potensi sumber daya manusia; disiplin ilmu; peminatan; mata kuliah yang diampu; kebutuhan institusi dan pasar atau masyarakat.
 - b. Adanya *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat individu, dosen, dan program studi, yang selaras dengan RIPkM dan *roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat FIB UNAND dan UNAND.
 - c. Adanya dukungan sumber daya manusia pengabdian yang terus mengasah dan mempersembahkan ilmu dan kepakarannya ke masyarakat.
 - d. Adanya dukungan dana dan sarana prasarana
 - e. Terjadinya sinergi positif antar peneliti, antar bidang ilmu, dan antar program studi dan relevansi sumber daya manusia dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.
 - f. Tercapainya kemanfaatan FIB UNAND bagi masyarakat.
 - g. Dihasilkannya produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Pencapaian target tata kelola institusi yang profesional, efektif, efisien, dan transparan dapat dicapai dengan asumsi sebagai berikut.
 - a. Adanya sistem kerja yang terukur dan berjalan dengan baik.
 - b. Adanya personal pelaksana yang memiliki integritas, profesional, dan bertanggung jawab.
 - c. Dilakukannya pengawasan organik secara rutin dan sistematis.
 - d. Adanya umpan balik pernyataan kepuasan dari pengguna layanan.

4. Pencapaian target jalinan kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan dapat diperoleh dengan asumsi sebagai berikut.
 - a. Adanya kesadaran akan penting dan strategisnya kerja sama dengan pihak lain.
 - b. Adanya kebutuhan, kontribusi konkret, dan pengakuan keberadaan FIB UNAND bagi institusi eksternal dan masyarakat.
 - c. Adanya kontribusi positif, konstruktif, dan produktif pihak eksternal bagi kemajuan FIB UNAND dalam bentuk dana, beasiswa, fasilitas, sarana prasarana, dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi
 - d. Terserapnya lulusan FIB UNAND di institusi atau perusahaan mitra.
 - e. Dimanfaatkannya hasil riset FIB UNAND oleh mitra dan masyarakat
 - f. Adanya sinergi FIB UNAND dengan mitra eksternal yang terus meningkat dan berkelanjutan.

4.4 Faktor Penentu Keberhasilan

Adapun yang dijadikan sebagai faktor penentu keberhasilan pada Rencana Strategis Universitas Andalas 2025-2030 ini adalah sebagai berikut.

- a. Kepemimpinan yang mampu menginterpretasi, memahami, dan menerjemahkan visi/ misi/ tujuan / sasaran FIB UNAND ke dalam program kerja dan kegiatan serta mampu mengimplementasikan secara terukur dan baik.
- b. Sumber daya manusia pendukung yang mumpuni: pendidik, dan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan formal, kemampuan keilmuan terkait. dan penguasaan teknologi informasi yang diperlukan sesuai dengan tuntutan yang terus bertambah.
- c. Dukungan sarana dan prasarana yang memadai, baik perangkat keras dan tidak bergerak maupun perangkat lunak dan bergerak. Sarana dan prasarana dapat diupayakan melalui pendanaan sendiri, institusi, atau lembaga pemerintah melalui penggalangan dana dan kontribusi material dari masyarakat.
- d. Kontribusi internal dalam bentuk dukungan seluruh komponen penyelenggara yang dibuktikan dengan komitmen, perencanaan, target kinerja, monitoring dan evaluasi, *roadmap* dan langkah kerja terukur, dan pengukuran realisasi pencapaiannya.
- e. Sinergitas eksternal. Sinergitas eksternal meliputi pemetaan potensi diri dan mitra, perencanaan gerakan bersama, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan peningkatan capaian *output* dan *outcomes* bersama.

4.5 Analisis SWOT

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis terhadap berbagai kriteria yang telah ditentukan, dapat diidentifikasi bahwa FIB UNAND memiliki kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunity*), dan tantangan/ ancaman (*threat*). Pemetaan dan analisis keempat komponen tersebut (SWOT) diperlukan untuk memproyeksikan harapan, memberdayakan segenap kemampuan, untuk dapat mengalahkan hambatan-hambatan dan seterusnya meraih kemajuan.

a. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan (*strength*) FIB UNAND ada pada beberapa aspek, sebagai berikut.

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. VMTS FIB UNAND telah dirumuskan dengan baik. Indikator kinerja yang ditargetkan telah dirumuskan dengan tepat.
- 2 Tata Pamong. Tata kelola yang baik. FIB UNAND telah mulai menerapkan tata kelola yang baik yang berorientasi pelayanan penganggaran operasional efektif. FIB UNAND dan Prodi di bawahnya sudah dan terus meningkatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional demi

peningkatan kualitas kelembagaan; pendidikan; penelitian; dan serapan lulusan. Kontribusi dana berasal dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi. Potensi penggalangan dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi cukup besar. Potensi dukungan mitra dinilai cukup besar.

- 3 Mahasiswa. *Student body* S1 di FIB sebanyak 2246 mahasiswa. Meskipun tidak relatif merata di setiap Prodi, tingkat keketatan masuk masih baik/mahasiswa asing. Rerata IPK lulusan mencapai 3,6 (dari skala 4).
- 4 Sumber Daya Manusia keseluruhan (S1 dan S2). Relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia. FIB UNAND memiliki dosen dengan tingkat pendidikan doktor (45 orang, 37 %) dan pendidikan magister (74 orang, 63 %). Sementara, saat ini, FIB memiliki dosen dengan jabatan Guru Besar (6 orang, 5 %), Lektor Kepala (30 orang, 25 %), Lektor (58 orang, 49 %), Asisten Ahli (12 orang, 10 %), Fungsional Umum (12 orang, 10.1 %), dan Non PNS (1 orang, 0,9 %).
- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Kapasitas kelembagaan. Secara kelembagaan, FIB UNAND memiliki program studi terakreditasi sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu Unggul (S1 Sastra Indonesia, S1 Sejarah, S2 Sejarah, S2 Susastra, terakreditasi A sebanyak 1 prodi (11,1 %), yaitu Sastra Jepang, dan terakreditasi B sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Minangkabau, S2 Linguistik, dan S2 Kajian Budaya. Selain itu 2 prodi (Sastra Indonesia dan Sastra Jepang) sudah diakreditasi secara internasional oleh lembaga FIBAA. Sarana prasarana pendidikan tersedia dalam bentuk gedung kuliah bersama dan fasilitas kantor terpisah.
- 6 Pendidikan. FIB UNAND memiliki Program pendidikan sarjana (5 Program Studi) dan pascasarjana (4 Program Studi magister). Selain mengacu pada kurikulum KKNI, FIB juga sudah mulai menjajaki penerapan kurikulum OBE (Outcome-Based Education). FIB juga sudah menerapkan sistem informasi akademik (SIA) untuk pendaftaran/penilaian/*i-learning/blended learning* dan sistem mutu akademik (kelembagaan/sistem/audit/pelatihan/pendampingan).
- 7 Penelitian. Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. SDM peneliti 45,8 % merupakan doktor, judul penelitian, dan pendanaan cenderung meningkat. *Output* penelitian berupa buku dan Hak Cipta/HKI besar. Inovasi rekayasa seni, sastra, sosial, dan budaya. Dosen dan mahasiswa memiliki potensi dalam inovasi rekayasa seni, sastra, dan sosial budaya.
- 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Kemanfaatan FIB UNAND bagi masyarakat dan bangsa. Sumber daya manusia dan kelembagaan FIB UNAND semakin dirasakan penting bagi lembaga mitra dan masyarakat.

Berbagai program seperti kearsipan, kebahasaan, penaskahan, pemajuan kebudayaan, serta pemberdayaan nagari dan masyarakat memanfaatkan sumber daya manusia pendidik FIB UNAND, baik secara personal maupun secara kelembagaan.

- 9 Luaran dan Capaian Tridarma, sudah baik dan terus meningkat.

b. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan FIB UNAND dapat diidentifikasi sebagai berikut

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. Pengawasan belum optimal.
- 2 Tata Pamong. Tata kelola yang baik. FIB UNAND belum melakukan pengukuran kepuasan pelayanan secara rutin; SDM dan pelayanan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan; sistem pelayanan efektif efisien perlu peningkatan; sistem, arsip dan pangkalan data dalam proses perbaikan; Kualitas dan intensitas kerja sama perlu peningkatan. FIB UNAND belum cukup intensif dan progresif memanfaatkan kerja sama lokal, nasional, dan internasional demi peningkatan kualitas kelembagaan; pendidikan; penelitian; dan serapan lulusan.
- 3 Mahasiswa. Prestasi kemahasiswaan tingkat internasional dan nasional masih langka; hak-hak lulusan terhadap Sertifikat Kompetensi dan SKPI sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 belum dapat dicapai.
- 4 Sumber Daya Manusia. Relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia. FIB UNAND memiliki dosen dengan tingkat pendidikan doktor (45 orang, 37 %) dan pendidikan magister (74 orang, 62 %). Sementara, saat ini, FIB memiliki dosen dengan jabatan Guru Besar (6 orang, 5 %), Lektor Kepala (30 orang, 25 %), Lektor (58 orang, 49 %), Asisten Ahli (12 orang, 10 %), Fungsional Umum (12 orang, 10.1 %), dan Non PNS (1 orang, 0,9 %). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dosen FIB masih berjabatan Lektor dan, biasanya, berpendidikan magister.
- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Kapasitas kelembagaan FIB UNAND. Secara kelembagaan, FIB UNAND memiliki program studi terakreditasi sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu Unggul (S1 Sastra Indonesia, S1 Sejarah, S2 Sejarah, S2 Susastra, terakreditasi A sebanyak 1 prodi (11,1 %), yaitu Sastra Jepang, dan terakreditasi B sebanyak 4 prodi (44,4 %), yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Minangkabau, S2 Linguistik, dan S2 Kajian Budaya. Selain itu 2 prodi (Sastra Indonesia dan Sastra Jepang) sudah diakreditasi secara internasional oleh lembaga FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation). Meskipun UNAND sudah berstatus PTNBH, dosen-dosen di FIB memperoleh perlakuan yang

berbeda terkait remunerasi dari fakultas lain di lingkungan UNAND.

- 6 Pendidikan dan Kemahasiswaan. FIB UNAND belum memiliki Program pendidikan vokasi/ sarjana terapan dan pascasarjana doctoral; kurikulum KKNI belum dilengkapi tempat uji kompetensi (TUK) lembaga sertifikasi profesi (LSP) beserta perangkatnya; system SCL belum cukup efektif; *i-learning* dan *blended learning* belum diterapkan; audit mutu akademik belum ditindaklanjuti secara baik; rekrutmen mahasiswa asing belum terkelola dengan baik; masa studi mahasiswa relatif panjang dan AEE masih rendah, akses jurnal ilmiah bereputasi terbaru pendukung penelitian dan publikasi masih langka atau belum dimanfaatkan dengan baik; sistem pengelolaan dan pelayanan ruang baca belum terbarukan;
- 7 Penelitian. Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. *Output* penelitian dan pengembangan masih terbatas pada Hak Cipta/ HKI buku dan motif batik dari beberapa dosen dengan peminatan tertentu (filologi dan benda cagar budaya), publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi masih langka; Inovasi rekayasa seni, sastra, sosial, budaya. Dosen dan mahasiswa belum mengembangkan potensi inovasi rekayasa seni, sastra, dan sosial budaya.
- 8 Pengabdian kepada Masyarakat/ Kemanfaatan FIB UNAND bagi masyarakat dan bangsa. Sumber daya manusia dan kelembagaan FIB UNAND belum memperoleh posisi dan porsi signifikan bagi lembaga mitra dan masyarakat, terutama secara kelembagaan.
- 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Variasi luaran yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi dan masyarakat perlu pengawalan.

c. Peluang (*opportunity*)

Ada pun peluang yang dimiliki oleh FIB UNAND saat ini adalah:

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. Kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan untuk sosialisasi dan promosi VMTS lebih baik, efektif, dan strategis.
- 2 Tata Pamong/Tata kelola yang baik. Sistem remunerasi dan berbagai insentif kesejahteraan, FIB UNAND dapat meningkatkan kualitas pelayanan agar efektif dan efisien; penataan sistem arsip dan pangkalan data dapat terkelola dengan baik; Kualitas dan intensitas kerja sama. Terbukanya jendela dunia dan kondusifitas hubungan internasional adalah peluang bagi FIB UNAND untuk mewujudkan kerja sama secara intensif dan progresif, demikian pula di tingkat lokal dan nasional demi peningkatan kualitas kelembagaan; pendidikan; penelitian; dan serapan lulusan.
- 3 Mahasiswa. Dengan keunikan yang dimiliki, FIB UNAND bisa lebih

kreatif dan strategis mengembangkan pola dan sumber mahasiswa, terutama mahasiswa asing. Selain itu, jumlah kuota mahasiswa baru dapat dinaikkan dengan mempertimbangkan rasio antara dosen dan mahasiswa.

- 4 Sumber Daya Manusia/Relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia. Akses informasi dan dukungan teknologi semakin baik, makin banyaknya jurnal bereputasi, adanya indeksasi nasional SINTA, dan berbagai program pemerintah di bidang publikasi ilmiah; dan banyaknya peluang beasiswa dalam dan luar negeri. Semua ini dapat dijadikan sebagai pendorong FIB UNAND meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.
- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Kapasitas kelembagaan. Dukungan kementerian bagi UNAND sebagai PTNBH dan lulusan dengan kompetensi keilmuan yang tidak tergantikan oleh teknologi dengan risiko disrupsi karena berada di sektor manusia, kemanusiaan, dan kebudayaan. Kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi. Tuntutan eksternal peningkatan kapasitas kompetensi lulusan, pendirian lembaga sertifikasi dan tempat uji kompetensi, dapat meningkatkan intensitas layanan, memperluas kerja sama, dan komersialisasi produk pendidikan sehingga meningkatkan revenue.
- 6 Pendidikan. Pemerintah membuka peluang program pendidikan vokasi/sarjana terapan dan pascasarjana doktoral; kebutuhan tenaga profesional mendorong pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) lembaga sertifikasi profesi (LSP) beserta perangkatnya; kebijakan pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis teknologi informatika *i-learning* dan *blended learning*; recruitment mahasiswa asing terbuka; kebijakan dan rangsangan pemerintah untuk percepatan penyelesaian studi dan prestasi kemahasiswaan; teknologi komputer dan informasi yang pesat memudahkan akses jurnal ilmiah bereputasi terbaru dan pelayanan ruang baca; bonus demografi memberi bagi lulusan untuk bekerja di negara-negara maju tetapi defisit penduduk usia produktif.
- 7 Penelitian. Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. Kebijakan pendanaan penelitian berbasis *output*, baik di tingkat kementerian maupun universitas dan fakultas, membuka peluang bagi FIB UNAND meningkatkan kuantitas dan kualitas presentasi konferensi/publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi/hak cipta/HKI/ inovasi/rekayasa seni-sastra-sosial dalam semua bidang peminatan/disiplin ilmu. Inovasi rekayasa seni, sastra, sosial, budaya. Kompetensi dosen dan mahasiswa serta kemajuan teknologi informatika memberi peluang civitas akademika FIB UNAND untuk mengembangkan karya kreatif di bidang seni, sastra, sosial, budaya melalui media konvensional atau mutakhir, seperti novel digital; dokumenter sejarah;

game-game permainan rakyat, dan lainnya.

- 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Kemanfaatan FIB UNAND bagi masyarakat dan bangsa. Kebijakan otonomi daerah, pemajuan kebudayaan daerah, revitalisasi desa dan desa adat, kepariwisataan dan eksotisitas lokal, pengembangan pusat budaya Minangkabau dunia, dan terbukanya kerja sama lokal-regional-internasional bagi kebermaknaan FIB UNAND bagi masyarakat dan bangsa.
- 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Luaran Tridarma berpotensi memiliki nilai jual yang komersial, di samping untuk semata-mata kemanfaatan sosial bagi masyarakat dan *stakeholder*.

d. Tantangan/Ancaman (*threat*)

Tantangan yang dihadapi oleh FIB UNAND saat ini adalah:

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. Institusi FIB UNAND akan tertinggal manakala VMTS tidak dievaluasi secara periodik dan dilakukan peningkatan, pengendalian, dan pengembangan secara berkelanjutan.
- 2 Tata Pamong. Tata kelola yang baik. Tata kelola yang berorientasi pelayanan yang berkualitas, transparansi dan akuntabel adalah tolok ukur sebuah lembaga mampu berjalan dengan baik, jika tidak maka lembaga itu akan ambruk dan gagal dalam menjalankan visi, misi dan tujuan organisasinya, baik secara internal maupun eksternal. Kualitas dan intensitas kerja sama. Relatif tidak ada lembaga yang mampu bekerja sendiri tanpa sinergi dengan lembaga lain, oleh sebab itu lembaga yang mengabaikan kerja sama yang intensif dan progresif, baik di tingkat lokal dan nasional maupun internasional, akan gagal dalam meningkatkan kualitas kelembagaan; pendidikan; penelitian; dan serapan lulusan.
- 3 Mahasiswa. Kuantitas mahasiswa mesti perlu ditingkatkan karena akan berdampak kepada pembiayaan proses pendidikan dan keluasan kemanfaatan institusi FIB UNAND oleh masyarakat dan pengguna.
- 4 Sumber Daya Manusia/ Relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia. Indeksasi kemajuan lembaga pendidikan tinggi sebagiannya adalah pada kapasitas dan kualitas sumber daya manusia penyelenggara (pendidik dan tenaga kependidikan). Indikator pendidikan, jabatan akademik, *output* dan *outcomes* kegiatan akademik adalah indikator calon mahasiswa dan *stake holder* dalam menentukan layak atau tidaknya lembaga pendidikan tinggi itu dimasuki atau dimitrai serta kompetensi lulusan yang mampu bersaing meraih kompetisi di luar negeri sebagai

bonus demografi atau menghadapi masuknya SDM asing ke negeri sendiri.

- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Kapasitas kelembagaan FIB UNAND bila tidak mengembangkan kuantitas dan kualitas diri secara kelembagaan (akreditasi, kurikulum, kompetensi lulusan, kapasitas sarana dan prasarana pendukung, relevansi program studi dengan kebutuhan aktual masyarakat, dan lainnya) dengan basis kompetensi keilmuan yang tidak tergantikan oleh teknologi dengan risiko disrupsi karena berada di sektor manusia, kemanusiaan, dan kebudayaan, akan tertinggal dan ditinggalkan. Kontribusi dana dari layanan, kerja sama, dan komersialisasi. Kemandirian kompetitif lembaga pendidikan di era liberalisasi dan pasar bebas saat ini dan ke masa depan, mustahil dapat diwujudkan tanpa dukungan pendanaan yang diusahakan sendiri dari berbagai sumber, terutama dari produk jasa layanan, kerja sama, dan komersialisasi produk pendidikan. Kegagalan peningkatan *revenue* FIB UNAND dapat berdampak pada penurunan produk layanan, kesejahteraan pengelola, dan kemunduran kelembagaan.
- 6 Pendidikan. Liberalisasi pendidikan membuka peluang masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia; Persaingan dunia kerja dan industri semakin ketat, tinggi, dan berskala global; dibutuhkan proses pendidikan yang efektif dan efisien dengan *output* dan *outcomes* tersertifikasi kompeten dan profesional; PT yang tidak mampu menjawab tantangan itu akan ditinggalkan.
- 7 Penelitian. Relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. Kebijakan kompetitif pendanaan penelitian dan pengembangan dilaksanakan berdasarkan *output* dan *outcomes* bermutu, bila FIB UNAND tidak meningkatkan kuantitas dan kualitas *output* dan *outcomes* tersebut (presentasi konferensi/ publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi/ hak cipta/ HKI/ inovasi/ rekayasa seni-sastra-sosial) maka akan teralienasi dan tertinggal. Inovasi rekayasa seni, sastra, sosial, budaya. Tuntutan riil kehidupan masyarakat bidang humaniora (sosial, budaya, dan kemanusiaan) tidak sekadar mediasi kritikal ilmiah tetapi juga produk inovasi dan rekayasa humaniora sekaligus transformasinya, maka apabila FIB UNAND tidak mampu menghasilkan karya kreatif di bidang seni, sastra, sosial, budaya melalui media konvensional atau mutakhir, seperti novel digital; dokumenter sejarah; *game-game* permainan rakyat, dan lainnya maka kebermaknaan FIB UNAND bagi perkembangan keilmuan dan masyarakat makin turun dan sirna.
- 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Kemanfaatan FIB UNAND bagi masyarakat dan bangsa. Peran actual akademik akademisi FIB UNAND dalam mengisi/ berkontribusi bagi kebijakan otonomi daerah, pemajuan

kebudayaan daerah, revitalisasi desa dan desa adat, kepariwisataan dan eksotisitas lokal, pengembangan pusat budaya Minangkabau dunia, dan terbukanya kerja sama lokal-regional-internasional menentukan sebagai tolok ukur apakah FIB UNAND memiliki manfaat atau tidak bagi masyarakat dan bangsa

- 9 Luaran dan Capaian Tridarma yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja, industri, institusi formal pemerintahan, dan masyarakat akan menjadikan FIB UNAND tertinggal.

4.6 Strategi pengembangan

Strategi pengembangan dirumuskan dalam bentuk Strategi *Strength-Opportunity* dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang, Strategi *Opportunity-Weakness* dengan memanfaatkan peluang untuk mengurangi kelemahan, Strategi *Threat-Strength* dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi tantangan, Strategi *Threat-Weakness* dengan menghindari tantangan dan meminimalkan kelemahan. Strategi tersebut digambarkan dalam tabel berikut.

a) Strategi *Strength-Opportunity* dengan menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi dievaluasi dan diadaptasi secara reguler dengan tidak mengabaikan identitas, sistem nilai, dan nilai inti institusi, bangsa, dan negara
- 2 Tata Pamong. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas proses, dan sarana prasarana pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi, untuk mewujudkan pendidikan yang berorientasi *output* dan *outcomes* berupa lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing tinggi Mengembangkan kerja sama konstruktif dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta, di bidang pendidikan; dunia kerja; dan industri, dalam pengembangan kelembagaan; jejaring mitra; perluasan manfaat bagi masyarakat demi kejayaan bangsa.
- 3 Mahasiswa. Mendirikan LSP P1 Universitas Andalas dengan status Terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Melakukan pengembangan skema-skema relevan, berdasarkan potensi internal ketersediaan program studi dan kelembagaan yang ada, dan mempertimbangkan tuntutan dunia kerja dan industri yang terus berkembang dengan pesat.
- 4 Sumber Daya Manusia. Melakukan pengkaderan asesor kompetensi bersertifikat BNSP sesuai dengan ketersediaan tenaga pendidik, keberagaman bidang ilmu dan program studi, serta tuntutan dunia kerja yang direpresentasikan oleh Kementerian tenaga kerja serta kementerian

dan lembaga terkait lainnya.

- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Pendirian badan usaha dan kerja sama yang mendatangkan *revenue income* perlu diupayakan.
 - 6 Pendidikan. Menyelenggarakan sertifikasi profesi terhadap mahasiswa/lulusan dan mitra pendidikan dan mitra industri sesuai dengan ketentuan BNSP dan peraturan lainnya yang terkait
 - 7 Penelitian. Penelitian yang berorientasi hilirisasi perlu diprioritaskan agar mampu meningkatkan kesejahteraan peneliti dan masyarakat
 - 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Program dan kegiatan PkM perlu ditingkatkan secara kelembagaan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Semua kegiatan Tridarma seyogyanya berorientasi peningkatan kuantitas dan kualitas output dan *outcome* sekaligus. Potensi FIB UNAND mendukung untuk itu.
- b) Strategi Opportunity-Weakness dengan memanfaatkan peluang untuk mengurangi kelemahan**
- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. Sistem tata kelola yang makin baik perlu dimanfaatkan untuk pengembangan VMTS lebih efektif secara internal dan eksternal.
 - 2 Tata Pamong. Melakukan pengembangan jejaring kerja sama dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi lulusan, mitra pendidikan, industri, dan pengguna lulusan.
 - 3 Mahasiswa. Mendirikan LSP terlisensi BNSP, mengembangkan skema-skema kompetensi sertifikasi yang relevan, dan menyediakan TUK-TUK yang memadai untuk melakukan sertifikasi kompetensi Melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa lulusan, pendidikan, dan mitra industri, sesuai dengan lingkup lisensi yang diberikan BNSP
 - 4 Sumber Daya Manusia. Melaksanakan pembekalan dan penguatan asesor kompetensi sesuai dengan kebutuhan internal dan tuntutan eksternal
 - 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Mengupayakan adanya sumber pendapatan dari selain PNBPK UKT/ SPP mahasiswa, misalnya badan usaha atau mitra
 - 6 Pendidikan. Melakukan rekonstruksi kurikulum program studi berbasis KKNI merekonstruksi bahan ajar secara simultan agar sejajar dengan tuntutan kompetensi yang dirumuskan melalui standar SKKNI, internasional atau khusus; dalam bidang teknologi, eksakta, dan sosial humaniora.
 - 7 Penelitian. Hilirisasi penelitian dan pendapatan dari kegiatan itu dapat mengurangi kelemahan FIB UNAND dari segi keuangan, sarana prasarana,

dan lainnya.

- 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Promosi dan sosialisasi yang paling strategis dan efektif adalah melalui peningkatan pengabdian kepada masyarakat.
 - 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Kuantitas dan kualitas Luaran capaian Tridarma akan efektif dalam menunjukkan eksistensi FIB UNAND.
- c) Strategi *Threat-Strength* dengan menggunakan kekuatan untuk menanggulangi tantangan**
- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi dikembangkan berdasarkan
 - 2 Tata Pamong. Mengembangkan dan mengorientasikan kualitas organisasi, kelembagaan, dan capaian kinerja keilmuan (penelitian) untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing global.
 - 3 Mahasiswa. Meningkatkan kuantitas dan kualitas *input*, proses, *output*, dan *outcomes* pendidikan.
 - 4 Sumber Daya Manusia. Memberdayakan potensi tenaga pendidik (dosen) dengan kualifikasi baik sebagai asesor dan menjadikannya sebagai daya penarik calon mahasiswa untuk memilih Universitas Andalas sebagai lembaga pendidikan tumpuan harapan.
 - 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Pengembangan dan pemberdayaan semua potensi kelembagaan dan sumber daya manusia pendidik untuk mendirikan LSP yang berlisensi BNSP dan tangguh
 - 6 Pendidikan. Melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa/ lulusan dan mitra pendidikan, industri, dan pengguna lulusan secara berkualitas.
 - 7 Penelitian. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dengan mengikuti secara terukur Sembilan standar mutu penelitian. Publikasi internasional dan sitasi ilmiah atasnya menjadi perhatian yang sungguh-sungguh.
 - 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Menggali dan memanfaatkan dukungan masyarakat, pemerintah daerah dan industri bagi pengembangan Universitas Andalas sebagai institusi pemberi solusi bagi kejayaan bangsa.
 - 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Segera melakukan perencanaan dan pelaksanaan promosi ke berbagai kelompok sasaran, mengurus akreditasi, dan mengawal *learning outcomes* agar sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan.

d) Strategi *Threat-Weakness* dengan menghindari tantangan dan meminimalkan kelemahan

- 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi. Fokus pada vmts dengan tidak banyak terlibat dalam kegiatan yang tidak berguna, seperti hoaks, politik praktis, dan lainnya
- 2 Tata Pamong. Fokus kepada peningkatan kapasitas pemberdayaan internal tanpa terlibat dalam aktivitas yang membuang energi tapi tidak memberi kontribusi positif bagi lembaga dan kelembagaan.
- 3 Mahasiswa. Memberikan hak mahasiswa lulusan dalam bentuk sertifikat kompetensi sesuai dengan tuntutan peraturan dan perundangan yang berlaku
- 4 Sumber Daya Manusia. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik menjadi asesor kompetensi yang handal dalam menjawab tantangan eksternal dalam berbagai bidang IPTEKSB.
- 5 Keuangan, Sarana, Prasarana. Mendirikan LSP, mengembangkan skema, melengkapi sarana TUK, untuk mendukung bagi *output* lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing global yang tinggi.
- 6 Pendidikan. Penguatan kurikulum yang mempertimbangkan tantangan globalisasi dan pasar bebas, sehingga lulusan mampu bersaing di dalam dan di luar negeri. Meningkatkan kualitas bahan ajar dan sistem pembelajaran melalui kajian komprehensif terhadap tuntutan dunia kerja dan industri dengan mengacu kepada standar-standar KKNi, Internasional, dan atau dengan mengembangkan standar khusus.
- 7 Penelitian. Fokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM peneliti dan orientasi riset, memperbaiki segala kelemahan, dan memanfaatkan hasilnya (material dan non material) bagi penguatan lembaga dan kelembagaan.
- 8 Pengabdian kepada Masyarakat. Fokus kepada pengembangan program dan kegiatan PkM yang relevan dan memanfaatkannya untuk penguatan lembaga dan kelembagaan.
- 9 Luaran dan Capaian Tridarma. Fokus kepada kuantitas dan kualitas capaian.

Strategi dan pengembangan FIB UNAND dapat digambarkan sebagaimana matrik berikut.

**Tabel 4.1: Matriks Strategi Pemecahan Masalah
dan Perbaikan/Pengembangan berdasarkan Analisis SWOT FIB UNAND**

	Faktor Internal	Kekuatan/ <i>Strengthenings</i> (S)	Kelemahan/ <i>Weakness</i> (W)
Faktor Eksternal		Kekuatan pada setiap standar yang dirinci pada Butir D.2.a)	Kelemahan pada setiap standar yang dirinci pada Butir D.2.b)
Peluang/ <i>Opportunity</i> (O)	Peluang pada setiap standar yang dirinci pada Butir D.2.c)	<i>Strategi yang dirinci pada Butir D.3.a)</i>	<i>Strategi yang dirinci pada Butir D.3.b)</i>
Tantangan/ <i>Threat</i> (T)	Tantangan pada setiap standar yang dirinci pada Butir D.2.d)	<i>Strategi yang dirinci pada Butir D.3.c)</i>	<i>Strategi yang dirinci pada Butir D.3.d)</i>

4.7 Program Keberlanjutan

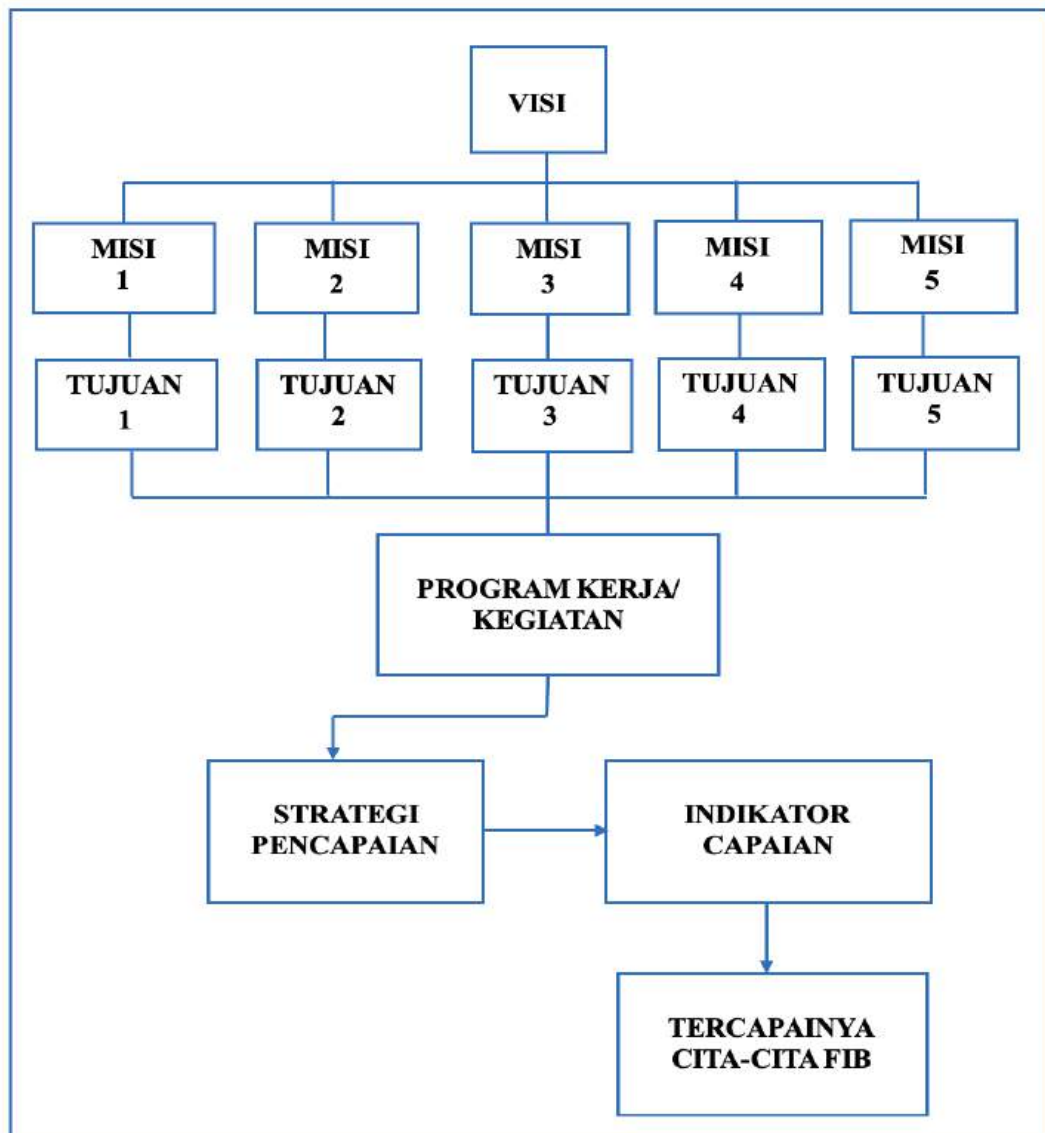
Berdasarkan analisis kondisi riil yang ada (internal dan eksternal), tuntutan yang direpresentasikan dan direfleksikannya, dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki, maka program keberlanjutan menjadi prioritas dalam pengembangan program studi ini. Evaluasi diri akan dilakukan secara reguler dan hasilnya dijadikan cambuk untuk memacu kemajuan.

BAB V

RENCANA STRATEGIS 2025-2030

5.1 Skema Rencana Strategis

Skema Rencana Strategis FIB UNAND tahun 2025-2030 dapat dilihat pada bagan berikut.



5.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi

Menjadi FIB UNAND bermutu dan bermartabat dalam pendidikan, riset, dan inovasi bidang ilmu humaniora di dunia internasional tahun 2032.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu dalam bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah yang mempertimbangkan dinamika keilmuan, kemajuan peradaban dan perkembangan masyarakat.
2. Mengembangkan program penelitian yang inovatif, unggul, dan berkelanjutan dalam bidang bahasa, sastra, budaya dan sejarah.

3. Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat bermutu yang berbasis IPTEKSB di bidang bahasa sastra, budaya dan sejarah.
4. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang professional, efektif, efisien dan transparan.
5. Menjalin dan meningkatkan kerjasama yang berkualitas dan berkelanjutan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, inovatif, unggul dan berkelanjutan.
3. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKSB yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
4. Menjalankan pengelolaan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan sistematis.
5. Melaksanakan kerja sama yang berkualitas, sinergis dan berkelanjutan dalam upaya menghasilkan revenue untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berbasis keilmuan humaniora.

5.3 Program Kerja

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan, FIB UNAND menyusun program kerja. Penyusunan kegiatan tidak dapat dilepaskan dari Renstra Bisnis Universitas Andalas Tahun 2025-2029 karena FIB UNAND adalah bagian dari Universitas Andalas. Di samping itu, penyusunan program dan kegiatan juga mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku baik yang berasal dari kementerian terkait maupun peraturan-peraturan Universitas Andalas. Program kerja atau kegiatan yang direncanakan adalah sebagai berikut.

5.3.1 Program untuk Misi 1 dan Tujuan 1 (Pendidikan)

Kode	Kegiatan
K1.1	Pembenahan kurikulum program studi pada jenjang S1, S2 dan S3
K1.2	Penyempurnaan proses pembelajaran pada jenjang S1, S2 dan S3
K1.3	Melaksanakan program transfer kredit.

K1.4	Peningkatan jumlah referensi pembelajaran.
K1.5	Digitalisasi bahan ajar
K1.6	Mendatangkan dosen tamu untuk penguatan pembelajaran.
K1.7	Implementasi <i>e-learning</i>
K1.8	Evaluasi proses pembelajaran
K1.9	Peningkatan layanan <i>e-library</i>
K1.10	Pengembangan dan pengelolaan labor
K1.11	Penyusunan bahan ajar dan Rencana Pembelajaran Semester
K1.12	Pelatihan persiapan tes TOEFL untuk dosen.
K1.13	Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen untuk LKD dan sertifikasi.
K1.14	Pemilihan dosen dan ketua prodi berprestasi.
K1.15	Pelaksanaan persiapan TOEFL mahasiswa.
K1.16	Pelatihan bahasa asing
K1.17	Pelatihan debat
K1.18	Pelaksanaan aneka lomba mahasiswa.
K1.19	Pemilihan mahasiswa berprestasi
K1.20	Pelaksanaan BAKTI mahasiswa
K1.21	Pembinaan HIMA dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
K1.22	Persiapan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba.
K1.23	Evaluasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba
K1.24	Peningkatan aktivitas mahasiswa dalam bidang minat dan bakat
K1.25	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa.
K1.26	Pendampingan dan pembentukan <i>start up</i> bisnis mahasiswa
K1.27	Promosi fakultas dan program studi
K1.28	Peningkatan pelayanan mahasiswa internasional
K1.29	Pelaksanaan wisuda.
K1.30	Pembinaan dan pemantauan alumni.
K1.31	Peningkatan atmosfir akademik program studi
K1.32	Pelaksanaan program hibah bidang pendidikan.
K1.33	Peningkatan akreditasi program studi
K1.34	Pemberdayaan GPM Fakultas dan GKM program studi.
K1.35	Penyusunan proposal program studi baru.
K1.36	Pemeliharaan laboratorium dan perpustakaan
K1.37	Peningkatan jumlah koleksi ruang baca dan pustaka
K1.38	Peningkatan dan perpanjangan akreditasi program studi.
K1.39	Pengelolaan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.
K1.40	Pengembangan dan penguatan kurikulum program studi
K1.41	Pelaksanaan monev program studi.
K1.42	Pengelolaan bantuan dan pemberian beasiswa mahasiswa

5.3.2 Program untuk Misi 2 dan Tujuan 2 (Penelitian)

K2.1	Workshop penyusunan road map penelitian
K2.2	Digitalisasi profil dosen.
K2.3	Bantuan seminar nasional/internasional
K2.4	Bantuan publikasi artikel ilmiah
K2.5	Pengelolaan dan peningkatan akreditasi jurnal

K2.6	Apresiasi jurnal terakreditasi.
------	---------------------------------

5.3.3 Program untuk Misi 3 dan Tujuan 3 (Pengabdian kepada Masyarakat)

K3.1	Penyusunan road map pengabdian kepada masyarakat.
K3.2	Pelaksanaan dan pengembangan nagari dan sekolah mitra.
K3.3	Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat
K3.4	Apresiasi terhadap hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.

5.3.4 Program untuk Misi 4 dan Tujuan 4 (Kerja Sama)

K4.1	Peningkatan kerjasama lembaga dalam dan luar negeri.
K4.2	Peningkatan kegiatan MBKM.

5.3.5 Program untuk Misi 5 dan Tujuan 5 (Penguatan Kelembagaan)

K5.1	Kegiatan operasional layanan umum untuk penunjang pendidikan
K5.2	Pengelolaan operasional perkantoran
K5.3	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris
K5.4	Pengelolaan layanan daya/jasa
K5.5	Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan
K5.6	Pemberian bantuan studi/pertukaran/magang tenaga kependidikan
K5.7	Pelatihan <i>service excellent</i> bagi tenaga kependidikan
K5.8	Pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kependidikan
K5.9	Pelatihan <i>soft skill</i> dan karakter bagi tenaga kependidikan
K5.10	Pelatihan kearsipan
K5.11	Pelatihan pengolahan data dengan komputer
K5.12	Pelatihan pengadaan barang dan jasa
K5.13	Pemilihan tenaga kependidikan berprestasi
K5.14	Pelaksanaan rapat kerja tahunan
K5.15	Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran
K5.16	Pelaporan kinerja
K5.17	Penyusunan SOP
K5.18	Pelaksanaan audit dan evaluasi prodi
K5.19	Pengembangan dan pengelolaan web fakultas
K5.20	Merancang unit usaha dan bisnis yang relevan dengan FIB UNAND.

5.4 Strategi Pengembangan

Sasaran pengembangan FIB UNAND pada dasarnya mengacu kepada program-program pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi dan Rencana Strategis FIB UNAND sebelumnya. Strategi pencapaiannya dibagi atas dua bagian yaitu strategi jangka pendek yang dapat segera direalisasikan dan strategi jangka panjang sampai tahun 2018 sesuai Renstra fakultas. Sasaran pengembangan dan strategi pencapaiannya diuraikan pada bagian berikut.

Sasaran Pengembangan			Strategi Pencapaiannya	
1.	Bidang Pendidikan			
	a.	Proses Pembelajaran	Strategi Jangka Pendek	
			1.	Memperhatikan kualifikasi dosen yang mengampu sebuah mata kuliah.
			2.	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
			3.	Mewajibkan setiap dosen membuat RPKPS/silabus mata kuliah yang diampu.
			4.	Memberikan insentif bagi RPKPS/silabus yang dibuat dosen.
			5.	Memotivasi dosen untuk menu-lis bahan ajar.
			6.	Menyediakan SOP yang terkait dengan kegiatan Proses pembelajaran.
			7.	Merevisi dan menerbitkan buku pedoman fakultas setiap tahun.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA.
			2.	Mewajibkan dosen-dosen untuk memasukkan bahan ajar ke web fakultas dan universitas.
			3.	Memberdayakan BAPEM fakultas untuk melakukan monev PBM.
			4.	Memberdayakan ICT untuk menyiapkan dokumen-dokumen kelengkapan mengajar dosen.
			5.	Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan <i>Student Center Learning</i> (SCL) secara utuh.
	b.	Pengembangan Unit Pendukung	Strategi Jangka Pendek	
			1.	Mendorong munculnya dan melakukan pengembangan unit-unit yang terkait dengan peningkatan atmosfir akademik seperti labor, pusat studi, studio, BAPEM, Gugus Kendali Mutu program studi, ICT, dan ruang baca.
			2.	Membentuk tim manajemen masing-masing unit tersebut.
			3.	Menerbitkan SK bagi tim manajemen unit-unit tersebut.

			4.	Menganggarkan dana bagi pengelola unit-unit tersebut.
			5.	Menyediakan fasilitas pendukung bagi pengembangan unit-unit tersebut.
			6.	Memantau kegiatan masing-masing unit tersebut.
			7.	Menyediakan SOP untuk masing-masing unit.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Melengkapi fasilitas pendukung masing-masing unit tersebut.
			2.	Meningkatkan dana kegiatan pada masing-masing unit tersebut melalui kerja sama dengan institusi di luar Fakultas Sastra.
			Strategi Jangka Pendek	
			1.	Memberikan informasi dan mendorong dosen-dosen untuk mengikuti seminar baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
			2.	Menyediakan bantuan dana bagi dosen-dosen yang menjadi pemakalah/pembicara pada berbagai forum seminar.
	c.	<i>Membangun tradisi ilmiah</i>	3.	Berlangganan jurnal ilmiah
			Strategi Jangka Pendek/Panjang	
			1.	Memotivasi dosen untuk mempublikasikan artikel atau hasil penelitian di jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.
			2.	Memberikan bantuan publikasi kepada dosen-dosen yang tuli-sannya diterbitkan di jurnal terakreditasi.
			3.	Menganggarkan dana untuk menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh dosen-dosen FIB UNAND
			4.	Melaksanakan seminar nasional dan internasional di FIB UNAND
			5.	enganggarkan dana bagi pelaksanaan seminar tersebut.
			6.	Mengundang pakar di bidang linguistik, sastra, budaya dan sejarah untuk memberikan kuliah umum di FIB UNAND

			7.	Melaksanakan kuliah umum kewirausahaan di tingkat univer-sitas setiap minggu.
			8.	Mewajibkan segenap sivitas akademika FIB UNAND mengikuti kuliah umum sebagaimana disebutkan di atas.
			9.	Keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah umum kewirausahaan diperhitungkan sebagai angka kredit untuk mengurus sertifikat SAPS.
	d.	Revisi Kurikulum	<i>Strategi Jangka Pendek</i>	
			1.	Merencanakan revisi kurikulum bersama-sama program studi.
			2.	Menfasilitasi dan mengkoordinasikan penyusunan kurikulum bersama-sama program studi.

			3.	Menganggarkan dana untuk revisi kurikulum.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Menyempurnakan kurikulum FIB UNAND menjadi kurikulum berbasis kompetensi.
e.	Pengembangan SDM Dosen		Strategi Jangka Pendek	
	(1)	Studi Lanjut (S-2 dan S-3)	1.	Mewajibkan dosen melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3.
			2.	Mencari peluang melanjutkan pendidikan ke S-2 dan S-3 bagi dosen.
			3.	Menfasilitasi pengurusan dokumen untuk keperluan studi lanjut
			4.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan bahasa Inggris baik yang diadakan oleh UNAND maupun instansi lainnya di luar UNAND.
			5.	Menganggarkan dana perjalanan bagi dosen-dosen yang diterima di jenjang S-2 dan S-3.
			6.	Memantau kemajuan studi dosen-dosen yang sedang S-2 dan S-3.
			Strategi Jangka Panjang	
			1.	Mewajibkan dosen-dosen yang sudah S-2 melanjutkan pendidiki-kan ke

					jenjang S-3.
				2.	Meningkatkan kemampuan ba-hasa Inggris dosen-dosen yang sudah S-2 untuk memudahkan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3.
		(2)	Tenaga Kependidikan	Strategi Jangka Pendek	
				1.	Memberikan pelatihan komputer, ICT, admin, serta sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
				2.	Menyediakan fasilitas pendukung pekerjaan.
				Strategi Jangka Panjang	
				1.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kepegawaian seperti ADUM dan SPAMA.
				2.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan lanjutan ke S-1 dan S-2.
				3.	Melakukan penyegaran, promo-si jabatan, dan penyesuaian ijazah tenaga kependidikan.
		(3)	Kemahasiswaan	Strategi Jangka Pendek	
				1.	Mendorong dan memfasilitasi unit-unit kegiatan mahasiswa melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> mahasiswa.
				2.	Mendorong dan mengikutsertakan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama-sama dengan dosen.
				3.	Membangun dan mengadakan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan mahasiswa
				4.	Mengirim mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan atau lomba yang diadakan oleh universitas maupun lembaga terkait lainnya.
				Strategi Jangka Panjang	
				1.	Menghitung setiap kegiatan mahasiswa dengan angka kredit sehingga dapat digunakan untuk mengurus sertifikat SAPS.
		(4)	Prasarana dan Sarana	Strategi Jangka Pendek	
				1.	Memetakan prasarana dan sarana yang ada di Fakultas Sastra

				2.	Melengkapi sarana yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan fakultas secara bertahap setiap tahun.		
				3.	Merenovasi dan memperbaiki sarana yang mengalami kerusakan dan memerlukan pengembangan.		
				Strategi Jangka Panjang			
				1.	Menambah gedung perkantoran di FIB UNAND		
				2.	Melengkapi sarana pendukung gedung baru FIB UNAND.		
				(5)	Pembukaan Prodi Baru	Strategi Jangka Panjang	
						1.	Membuka Prodi S-3 Linguistik
						2.	Membuka Prodi S-3 Ilmu Sejarah
						3.	Membuka Prodi S-3 Ilmu Humaniora
		4.	Membuka Prodi S-1 Sastra Mandarin				
		5.	Membuka Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Minangkabau				
		6.	Membuka Prodi S-1 Pariwisata				
		7.	Membuka Prodi S-1 Bahasa Arab				
				8.	Membuka Prodi S-1 Arkeologi		
2	Bidang Penelitian		Strategi Jangka Pendek				
	a. Melakukan Penelitian	1.	Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian baik yang didanai melalui RKAT UNAND, DP2M Dikti atau lembaga lainnya.				
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian yang diadakan UNAND.				
		3.	Menganggarkan dana penelitian bagi dosen-dosen yang tidak mendapat dana penelitian dari berbagai sponsor.				
		Strategi Jangka Panjang					
		1.	Menyusun payung penelitian sesuai dengan perubahan nama Fakultas Sastra menjadi FIB UNAND.				
		2.	Mengharuskan dosen-dosen mengembangkan penelitian sesuai dengan payung penelitian yang				

			ditetapkan.
		3.	Mengembangkan kerja sama penelitian lintas institusi.
		4.	Meningkatkan jumlah dana penelitian yang dialokasikan ke program studi.
	b. Publikasi	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Memotivasi setiap dosen untuk mempresentasikan dan mempublikasikan artikel dan hasil-hasil penelitian.
		2.	Memberikan bantuan dana kepada dosen-dosen yang tulisannya dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional.
		3.	Memberikan bantuan dana bagi penerbitan buku-buku yang ditulis oleh dosen (6 s/d 10 judul setiap tahun).
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional
		2.	Meningkatkan bantuan dana untuk publikasi artikel, hasil penelitian dan buku-buku yang ditulis oleh dosen.
3.	Pengabdian kepada Masyarakat	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		2.	Mengirim dosen-dosen muda mengikuti pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diadakan UNAND.
		3.	Menganggarkan dana untuk membantu dosen-dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Merancang model-model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan fakultas.
		2.	Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian

			kepada masyarakat setiap semester.
		3.	Meningkatkan kemitraan dengan berbagai institusi untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4.	<i>Bidang Kerja Sama</i>	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Mengembangkan kerja sama dengan BP3 Batusangkar dan BPSNT dalam rangka pembukaan Program Studi Arkeologi.
		2.	Mengembangkan kerja sama dengan Universiti Malaya dalam bentuk program <i>sit in</i> .
		3.	Mengembangkan kerja sama dengan Pusan University Korea. Dosen FIB UNAND diundang sebagai dosen tamu.
		4.	Mengembangkan kerja sama dengan USM dan mengundang dosen USM menjadi dosen tamu di Fakultas Sastra UNAND.
		Strategi Jangka Panjang	
		1.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk melakukan program transfer kredit.
		2.	Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang pengembangan proses pembelajaran dan penelitian.
5.	<i>Penataan kelembagaan</i>	Strategi Jangka Pendek	
		1.	Menyiapkan semua SOP
		2.	Menjalankan setiap kegiatan sesuai rencana
		3.	Memberi pelatihan kepada tenaga kependidikan
		4.	Menata sistem naik pangkat

5.5 Indikator Utama Capaian

No	M1/T1	Indikator Capaian
1	Menyelenggarakan pendidikan berbasis <i>soft skill</i> , berorientasi kemajuan Ilmu Pengetahuan,	1. Masa studi mahasiswa maksimal 4 th. 2. IPK rata-rata 3.25 s/d 3.70

	Teknologi, Seni dan Budaya (IPTEKSB) sehingga mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional.	3. Masa tunggu kerja kurang dari 6 bulan.
2.	M2/T2	
	Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan dalam bidang ilmu budaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, publikasi, dan rekayasa sosial	1. Jumlah penelitian meningkat 2. Semua guru besar menulis di jurnal 3. Semua doktor menulis di jurnal 4. 90% dosen magister meneliti/menulis
3.	M3/T3	
	Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya menerapkan IPTEKSB untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat	1. Jumlah pengabdian meningkat 2. Dosen mendapat pengabdian skala nasional meningkat.
4.	M4/T4	
	Menyelenggarakan kerja sama dengan institusi pemerintah, dunia usaha dan industry dalam dan luar negeri	Kerja sama dalam dan luar negeri meningkat.
5.	M5/T5	
	Menyelenggarakan tata kelola organisasi secara transparan, akuntabel, berkualitas dan mengembangkan usaha-usaha untuk mendukung kemandirian organisasi	<i>Stakeholders</i> mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

BAB VI

PROYEKSI ANGGARAN FIB UNAND

6.1 Sumber Pembiayaan Renstra

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran FIB UNAND diperlukan perencanaan sumber anggaran yang jelas dan memadai. Untuk itu perencanaan dan pengeluaran selalu mengacu kepada program kerja terarah. Program disusun berdasarkan kondisional internal dan eksternal dari FIB UNAND. Sebagai patokan penyusunan adalah Rentstra yang telah disusun sebelumnya, yaitu Renstra Bisnis Universitas Andalas 2020-2024.

Penerimaan terdahulu dari FIB UNAND dikelompokkan kedalam beberapa sumber pendapatan. Dari situ sumber yang terealisasi dapat dikembangkan menjadi pendapatan baru, termasuk yang menyesuaikan dengan status Universitas Andalas sebagai PTN BH. Berbagai kelompok dan jenis pendapatan itu ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.1
Kelompok dan Jenis pendapatan Fakultas Ilmu Budaya 2025-2030

No	Uraian Kelompok dan Jenis Pendapatan
1	Jasa Pelayanan Pendidikan a. SPP (Mahasiswa Asing dan Pascasarjana) b. UKT c. Bidik Misi (<i>sharing</i> UNAND) d. Adik Papua (<i>sharing</i> UNAND) e. Sumbangan Lainnya: i. SMMPTN Barat (<i>sharing</i> UNAND) ii. Penjaringan mahasiswa, wisuda (<i>sharing</i> UNAND) iii. Legalisir iv. Denda Pustaka v. Labor Komputer (Multimedia)
2	Pendapatan Pendidikan Lainnya a. Sumbangan Pengembangan Institusi b. Sumbangan alumni
3	Sewa Gedung a. Sewa kantin/lapak b. Sewa bangunan lainnya (Medan Nan Balindung)
4.	Pendapatan Jasa a. Konsultan/tenaga ahli (bahasa, sejarah) b. Penerjemahan

Sebagai Perguruan Tinggi PTN-BH, dan FIB UNAND adalah salah satu unit pelaksana, maka dituntut mencari alternatif sumber pemasukan sejalan dengan kebijakan universitas. Untuk pendapatan alternatif itu, misalnya pendayagunaan dosen potensial dan pemberian jasa keahlian atas kepakaran dosennya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan FIB UNAND, dapat dilihat berikut ini (Tabel 6.2).

Tabel 6.2
Kegiatan Akademik Potensial Untuk Menambah Pendapatan FIB-UNAND

No.	Kegiatan	Jenis Pendapatan	Pelaksana
1.	Pemberian Saksi Ahli	Fee Universitas/FIB-UNAND	Dosen
2.	Penyusunan Naskah Akademik	Fee Universitas / FIB-UNAND Fakultas/ Pusat Studi /	FIB UNAND
3.	Sertifikasi Mahasiswa sebagai tambahan keahlian	LSP-UNAND/Fakultas	LSP UNAND/Assesor Fib

6.2 Proyeksi Pendapatan dan Pengeluaran

6.2.1 Asumsi Yang Bersifat Makro

Memasuki masa *new normal* sejak tahun 2023, atau pasca covid-19, kondisional pertumbuhan ekonomi menunjukkan kecendrungan membaik. FIB UNAND memperhatikan faktor perkembangan ini, termasuk memperhitungkan laju inflasi, dan pertumbuhan penduduk serta minat peminatan mahasiswa di FIB UNAND. Kunci keberhasilan di era *new normal* adalah pemanfaatan potensi dan penduduk yang berkualitas, yang berdaya saing, sehingga tidak menjadi beban demografi. FIB UNAND turut bertanggung jawab dalam mempersiapkan kualitas bangsa menyongsong era bonus demografi Indonesia, sebagaimana yang diprediksi oleh BPS sejak tahun 2023.

Berdasarkan data BPS tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar 5 sampai 6 %, sedangkan Bappenas memperkirakan bisa mencapai 6 hingga 6,5 %. Kunci pertumbuhan ekonomi, menurut Kepala Bappenas terletak pada kebijakan dan realisasi peningkatan produktivitas; peningkatan investasi; perbaikan kualitas SDM; dan perbaikan pasar tenaga kerja. Indikator lainnya yang mempengaruhi adalah tingkat inflasi, karena akan berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Demikian pula jumlah penduduk, yang pada tahun 2023 telah diprediksi oleh BPS melebihi 277 juta jiwa. Jumlah yang besar tersebut dapat menjadi potensi dan bonus demografi tetapi bila tidak berkualitas dan tidak memiliki daya saing akan menjadi beban demografi.

Sehubungan dengan itu, FIB UNAND perlu mengambil peranan strategis peningkatan kualitas SDM di Sumatera Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya. Selain meningkatkan kualitas SDM Pendidik dan mutu pendidikan (kurikulum, proses pembelajaran, dan lainnya) adalah pembukaan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Pembukaan program studi tidak saja untuk tingkatan Sarjana (S1), tetapi pada setiap jenjang, Strata Dua (S2) dan tingkatan doktoral (S3). Untuk itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan dan dunia industri kreatif di dalam dan luar negeri, perlu ditingkatkan. Di samping itu, peningkatan kualitas sarana dan prasarana juga tidak kalah penting. Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi akan membantu mengarahkan FIB UNAND untuk mencapai kemajuan dimaksud.

6.2.2 Asumsi Yang Bersifat Mikro

Asumsi Mikro FIB UNAND dilakukan dengan dua variabel yakni jumlah program studi dan jumlah mahasiswa. Kedua variabel ini mempengaruhi pendapatan FIB UNAND.

a. Program Studi

Jumlah program studi pada FIB UNAND saat ini (2024) adalah lima program sarjana (S1) dan empat program magister (S2). Kesembilan program studi di atas terarah kepada program pengembangan akademik murni. Demi fleksibilitas, dengan mengakomodasi tuntutan eksternal dunia kerja dan masyarakat telah dilakukan evaluasi dan rekonstruksi kurikulum pada 2024 dengan menerapkan prinsip-prinsip KKNI dan pengembangan kluster mata kuliah kompetensi, yakni kepariwisataan, jurnalistik elektronik, audio visual, editor, translater/ interpreter, keguruan/ kepengajaran BIPA dan muatan lokal, dan kesejarahan publik. Pengembangan kluster disertai dengan pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk memfasilitasi lulusan memperoleh sertifikat kompetensi. Pada tahun 2024, telah diadakan uji kompetensi untuk mahasiswa FIB UNAND oleh LSP Universitas Andalas untuk 10 mahasiswa yang nantinya sertifikat kompetensi akan dikeluarkan dengan persetujuan BNSP, dan sertifikat kompetensi itu menjadi sertifikat pendamping ijazah. Kompetensi yang diujikan untuk tahun 2024 adalah Pemandu Wisata dan Pimpinan Wisata.

Pada 2024 juga telah disetujui pembukaan program Studi Linguistik Program Doktor, dan adierkuat oleh penerimaan dosen muda untuk Program doctor tersebut. Kemudian Program Studi Kajian Sejarah Program Doktor masih berproses untuk disetujui. Perlu dilakukan penjajakan dan pembukaan program studi yang dibutuhkan bagi bidang-bidang kearsipan, kepariwisataan, arkelogi, pernaskahan, digital history, atau penyelenggaraan masyarakat. Pengajuan usulan pembukaan Prodi Arkeologi sudah sampai pada tingkat persetujuan senat Unversitas, dan diharapkan tahun 2025, sudah bisa menerima mahasiswa baru

untuk tingkat sarjana (S1).

b. Mahasiswa

Proyeksi jumlah mahasiswa ditentukan oleh beberapa faktor. Penetapan daya tampung terutama didasari pada ketersediaan sumber daya manusia dan pemertahanan mutu. Jumlah mahasiswa FIB lima tahun terakhir adalah S1 2038 orang dan S2 185 orang, untuk mahasiswa asing adalah 2 orang (untuk tahun 2019); S1 1948 orang dan S2 190 orang, untuk mahasiswa asing 1 orang (kondisi tahun 2020); S1 2077 orang dan S2 153 orang, untuk mahasiswa asing 2 orang (kondisi tahun 2021); S1 2084 orang dan S2 172 orang (untuk tahun 2022); S1 2358 orang dan S2 103 orang (untuk tahun 2023). Total jumlah mahasiswa sampai tahun 2023 berjumlah 2461 orang. Perkiraan penambahan mahasiswa FIB UNAND diasumsikan bertambah pula seiring dengan berdirinya prodi baru, dan untuk tingkatan S2 ditargetkan meningkat pula. Jumlah mahasiswa tingkat magister di FIB kondisi tahun 2023 adalah 103 orang. Pembukaan Prodi baru tingkat doktoral untuk dua progam studi diharapkan berjalan tahun 2025.

6.2.3 Asumsi Tarif

Universitas Andalas, sesuai kebijakan dirjen Dikti, telah menerapkan sistem uang kuliah tunggal (UKT) sejak tahun 2013. Berdasarkan kebijakan itu, mahasiswa regular tidak lagi dibebani kewajiban membayar sumbangan Pengembangan Institusi (PI) dan bentuk pembiayaan lain. Berdasarkan Kepmenristekdikti No.216/KPT/2017 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemenristek Dikti tahun 2017 membedakan 7 (tujuh) tingkatan (level) besaran UKT. Berbeda dari itu, mahasiswa jalur Mandiri dan mahasiswa asing memiliki kewajiban membayar sumbangan PI dan UKT level tertinggi, sesuai Peraturan Rektor Nomor: 2114/UN16.R/XIV/KPT/2019. Demikian pula mahasiswa asing. Hal itu dapat digambarkan dalam Tabel 6.2 di bawah ini.

Tabel 6.2.a UKT Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya

No	Kategori Mahasiswa	BESARAN	
		UKT	PI
1	Reguler		
	• Level I	500.000	
	• Level II	1.000.000	
	• Level III	1.500.000	
	• Level IV	2.000.000	
	• Level V	2.300.000	
	• Level VI	2.750.000	
	• Level VII	3.000.000	
2	Mandiri	5.500.000	15.000.000
3	Asing	5.500.000	

Tabel 6.2.b UKT Mahasiswa Prodi Magister Fakultas Ilmu Budaya

No	Kategori Mahasiswa	BESARAN	
		UKT	PI
1.	Magister (S2)		
	a. Kajian Sejarah	6.500.000	
	b. Linguistik	7.000.000	
	c. Susastra	6.500.000	
	d. Kajian Budaya	6.000.000	

6.3 Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Proyeksi pendapatan dan belanja FIB UNAND tidak terlepas dari proyeksi pendapatan dan belanja UNAND. Sumber pendapatan yang digunakan oleh UNAND direncanakan akan diperoleh dari pemerintah, masyarakat, pinjaman/hibah luar negeri dan usaha mandiri UNAND. Berdasarkan pada data perolehan dana, maka proyeksi pendapatan UNAND dengan penerapan pola PK-BLU untuk kurun waktu 2023 sampai dengan 2029 terlihat pada Tabel 6.4 di bawah. Di samping itu, Proyeksi Penggunaan Anggaran UNAND tahun 2023-2029 dapat pula dicermati pada Tabel 6.5.

Capaian pada 2019-2023, FIB UNAND memperoleh 85% sampai dengan 90% dari total pendapatan dan sekaligus pengeluaran UNAND. Berdasarkan kepada hal itu, maka proyeksi pendapatan FIB UNAND ke depan belum akan meningkat secara signifikan. Akan tetapi, keadaan demikian mesti diubah dengan terobosan yang jelas dan terukur. Beberapa potensi yang dapat digali sebagai penunjang pendapatan FIB UNAND adalah sebagaimana digambarkan dalam Tabel 6.3 di bawah.

Tabel 6.3: Potensi pengembangan Kelompok dan Jenis pendapatan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2030.

No	Uraian Kelompok dan Jenis Pendapatan
1	Jasa Pelayanan Pendidikan
	a. Uji kompetensi profesi/ sertifikasi kompetensi
	b. Biaya pendidikan non gelar dan kursus
	c. Sumbangan Lainnya: Semester Pendek, dan lainnya
2	Pendapatan Pendidikan Lainnya
	a. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing
	b. Pengembangan kursus online Budaya Minangkabau dalam bentuk <i>Open Course Ware (OCW)</i> dan kursus <i>Massive Open Online Course (MOOC)</i> yang memberikan sertifikat kelulusan.
	c. Kerja sama pendidikan dalam dan luar negeri
	d. Artikel untuk Jurnal
3	Hibah Bantuan Pemda Kabupaten/Kota

4	Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lain a. Jasa <i>Manajemen Fee</i> b. Bengkel seni tradisi c. Jasa penterjemahan, editing, dan proofreading
5	Hibah Terikat Dalam Negeri
6	Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri
7	Jasa lainnya (dana kelolaan) a. Dana Pengembangan institusi dari mitra kerja sama. b. Komersialisasi Hak Kekayaan Intelektual. c. Jasa konsultasi budaya, kebijakan, pendidikan, dan lainnya
8	Sewa Gedung a. Sewa kafe-kafe kuliner tradisional
9	Penerimaan dari unit usaha a. Toko Buku, b. Komersialisasi Laboratorium Budaya c. Sewa Gedung Pertunjukan
10	Penerimaan dari Pusat Studi yang ada di FIB UNAND

Tabel 6.4 Proyeksi Pendapatan UNAND tahun 2023 sampai dengan 2029

dalam juta rupiah

No	URAIAN	TAHUN						
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Penerimaan :								
1	Rupiah Murni (Rutin)	-	-	-	-	-	-	-
2	Rupiah Murni (BOPTN)	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan Alternatif (APBN, PHLN, SBSN, KPBU, dll)	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
4	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.163,47	16.679,81	18.014,20	19.455,34	21.011,76	22.692,71	24.508,12
		-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.5 Proyeksi Penggunaan Anggaran UNAND tahun 2023-2029

No	URAIAN	TAHUN						
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Layanan Perkantoran	2.291.658.475	2.539.425.000	2.608.785.077	2.678.352.679	2.731.919.732	2.775.630.448	2.812.638.854
2	Layanan Pendidikan	272.533.000	343.574.250	332.697.915	341.569.859	348.401.257	353.975.677	358.695.352
3	Penelitian	543.240.000	470.760.000	547.560.000	562.161.600	573.404.832	582.579.309	590.347.033
4	Pengabdian Masyarakat	110.000.000	79.000.000	102.060.000	104.781.600	106.877.232	108.587.268	110.035.098
5	Sarana/Prasarana Penunjang	2.446.621.330	2.234.543.586	2.527.829.055	2.595.237.829	2.647.142.586	2.689.496.867	2.725.356.826
Jumlah		5.664.052.805	5.667.302.836	6.118.932.046	6.282.103.567	6.407.745.639	6.510.269.569	6.597.073.163

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pengembangan unit kerja FIB UNAND perlu dilakukan secara terarah dengan target dan indikator kinerja yang jelas, sejalan dengan RPJP Nasional, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Strategis Dikti, dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas. Untuk itu diperlukan Rencana Strategis FIB UNAND 2025-2030 sebagai rumusan konstruksi program jangka menengah FIB UNAND empat tahun ke depan. Rencana Strategis FIB UNAND 2025-2030 ini berisi evaluasi diri organisasi, capaian yang diperoleh, analisis lingkungan eksternal dan internal, analisis SWOT serta adaptasi dan akomodasi terhadap target dan indikator kinerja Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas.

Berdasarkan Analisis SWOT, FIB UNAND memiliki kekuatan yang relatif memadai untuk bisa merebut peluang yang ada. Akan tetapi, juga terdapat kelemahan dan tantangan yang mesti segera diantisipasi. Pada posisi demikian, FIB UNAND perlu menentukan skala prioritas dalam program kerja dan kegiatan agar kekuatan dapat semakin diboboti dan diberdayakan untuk mengurangi kelemahan, sehingga peluang dapat dimanfaatkan secara optimal dan tantangan dapat diatasi secara strategis dan efektif.

FIB UNAND perlu menjadi kontributor strategis dalam mewujudkan visi “terkemuka dan bermartabat” Universitas Andalas, dan secara khusus menjadi *leader in character building and entrepreneurship* (terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan).

Dengan Rencana Strategis 2025-2030 ini, transformasi pendekatan dan sistem kerja demi peningkatan kinerja tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) mesti menjadi perhatian. Kinerja pendidikan diarahkan untuk pencapaian lulusan berkualitas sebagai indikator *outcomes base education (OBE)*, kinerja penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas *output* dan *outcomes* yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut, kinerja pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada kemanfaatan nyata keberadaan FIB UNAND dalam masyarakat yang saat ini dihadapkan kepada realitas faktual desrupsi dan kegamangan identitas kultural. Hal yang tidak kalah penting adalah kemampuan FIB UNAND dalam mengembangkan diri untuk mampu meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak dari sumber non Uang Kuliah Tunggal mahasiswa.

7.2 Langkah Implementasi

Implementasi terhadap Rencana Strategis FIB UNAND 2025-2030 dilakukan dengan langkah-langkah (1) konsolidasi potensi dan kekuatan FIB UNAND; (2) sinergi sumber daya yang dimiliki FIB UNAND; (3) penetapan skala prioritas untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) berdasarkan

dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis FIB UNAND; (4) pengawalan proses melalui kebijakan, monitoring dan evaluasi, serta tindakan antisipasi kegagalan sehingga pencapaian hasil lebih terukur; (5) pemanfaatan fasilitas sistem informasi yang tersedia secara terintegrasi demi efektifitas pengawalan kinerja.

REFERENSI

- Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 1984.
Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2008.
Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2009.
Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2010
Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas Tahun 2011
Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2012
Buku Pedoman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Tahun 2013
Buku Informasi Salingka UNAND Tahun 2008.
Buku Peraturan Akademik Universitas Andalas Tahun 2022.
Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 2219/III/R/ KPT/2017 tentang Pengangkatan Dekan FIB UNAND Universitas Andalas Periode 2017-2021.
Kepmendiknas Republik Indonesia No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020-2024;
Renstra Universitas Andalas Tahun 2007-2011.
Renstra Bisnis Universitas Andalas 2014-2018
Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 dan Surat Keputusan Nomor 045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);